



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

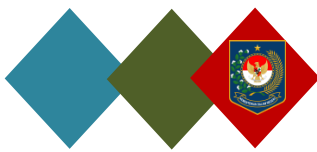
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN MEDIA LITERASI SEJARAH ANAK PADA
SOSOK PAHLAWAN DAERAH MELALUI PEMANFAATAN
CANVA SLIDES DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KABUPATEN ROKAN HULU**

Disusun Oleh:

Nama : Hamliani Sukro, S.IP.
NIP : 19981121 202504 2 005
Unit Kerja : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Dinas
Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu
Jabatan : Pustakawan Ahli Pertama
Kelas/Kelompok : 1
No.Absensi : 8
Angkatan : XXXVI / 36

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan *Canva Slides* Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

NAMA : Hamliani Sukro, S.IP

NIP : 19981121 202504 2 005

PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a

JABATAN : Pustakawan Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Kab. Rokan Hulu

KELAS/KELOMPOK : 1

NO. ABSEN : A36.1.8

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 12 Desember 2025

Coach,

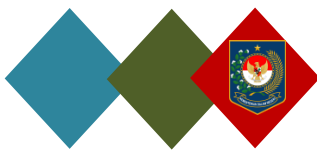
Penguji,

MULYA NANDA HARIANDJA, M.Pd
NIP. 19860116 200912 1 002

RATNA SRIWINA, SE, M.Si
NIP. 19750813 200801 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, S.S, M.A.P
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00 WB s/d 17.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXVI Tahun 2025.

JUDUL : Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan *Canva Slides* Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

NAMA : Hamliani Sukro, S.IP
NIP : 19981121 202504 2 005
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a
JABATAN : Pustakawan Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kab. Rokan Hulu
KELAS/KELOMPOK : 1
NO. ABSEN : A36.1.8

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

MULYA NANDA HARIANDJA, M.Pd.
NIP. 19860116 200912 1 002

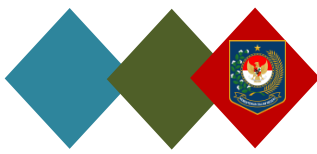
HAMLIANI SUKRO, S.IP.
NIP. 19981121 202504 2 005

PENGUJI

MENTOR

RATNA SRIWINA, S.E., M.Si.
NIP. 19750813 200801 2 001

KHALFISRI, S.Pt.,M.M
NIP. 19710623 199403 1 002



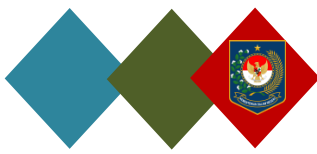
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan *Canva Slides* di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu”.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pemahaman konseptual dan internalisasi nilai-nilai dasar PNS yang akan diterapkan dan sebagai salah satu syarat kelulusan dari rangkaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXXVI yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Dalam kesempatan ini, peserta mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan Aktualisasi ini. Ucapan terima kasih peserta sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu:

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S, M.A.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi.
2. Bapak *Suparno, S.Hut., M.M* selaku Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kab. Rokan Hulu
3. Bapak Mulya Nanda Hariandja, M.Pd selaku coach atas bimbingannya untuk penyusunan Rancangan Aktualisasi yang lebih berkualitas.
4. Bapak *Khalfisri, S.Pt., M.M* selaku Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan DISPUSSIP Kab. Rokan Hulu sekaligus mentor yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam melaksanakan pelatihan ini.
5. Ibu Ratna Sriwina, S.E., M.Si yang telah menjadi penguji Laporan pelaksanaan Evaluasi

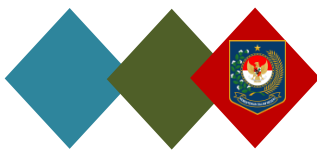


6. Seluruh Widiyaiswara Pelatihan Dasar CPNS yang telah memberikan ilmunya.
7. Rekan-rekan seperjuangan Peserta Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVI Tahun 2025 yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.
8. Keluarga, terkhusus Orang Tua saya yang senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan segala rangkaian kegiatan selama Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Penulis sadar bahwa laporan rancangan aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu peserta memohon saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

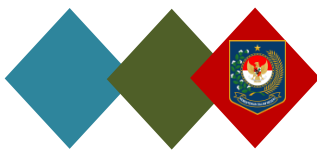
Rokan Hulu, Desember 2025
Peserta

HAMLIANI SUKRO, S.IP
NIP. 19981121 202504 2 005

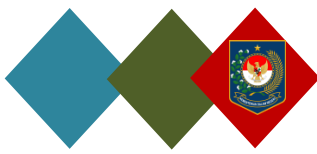


DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
BERITA ACARA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Nilai-Nilai BerAHLAK, Profil Smart ASN dan Sistem Merit.....	5
C. Ruang Lingkup	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	9
A. Profil Instansi	9
B. Profil Peserta	12
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Core Isu	16
1). Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.....	16
B. Analisis Core Isu	19
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	26



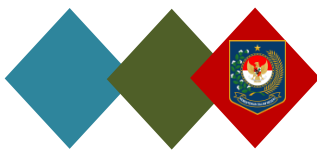
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	45
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	46
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	49
BAB V PENUTUP	50
A. KESIMPULAN	50
B. REKOMENDASI.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Halaman

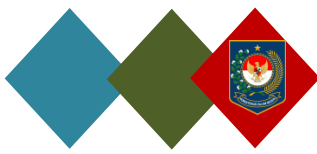
Tabel 3.1 Data Perpunas (IPLM) 2024	16
Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG	21
Tabel 3.3 Deskripsi Kriteria USG	21
Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan	23
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	24
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	44
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	45



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kantor Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Rokan Hulu	12
Gambar 2.3 Foto Peserta	12



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. LAMPIRAN Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

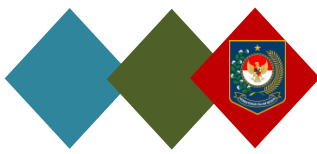
LAMPIRAN 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

LAMPIRAN 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

LAMPIRAN 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

LAMPIRAN 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6



BAB I

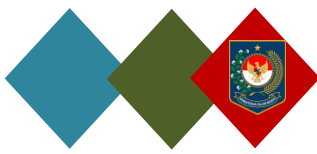
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, yang menyebutkan bahwa ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bertugas di instansi pemerintah. ASN diharapkan mampu menjadi pelaksana kebijakan publik, perekat persatuan bangsa, sekaligus penggerak pembangunan nasional. Dengan peran tersebut, ASN dituntut menjadi agen perubahan yang menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kepentingan Masyarakat.

Dalam rangka penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (word government) dikeluarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values Dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara.

Salah satu upaya peningkatan kualitas ASN ditempuh melalui Pelatihan Dasar (Latsar). Kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan tentang regulasi maupun tugas formal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK untuk diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Latsar sebagaimana diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 menjadi dasar pembentukan integritas, karakter, serta kompetensi ASN yang profesional. Keberhasilan Latsar ditandai bukan hanya dari penguasaan materi secara klasikal, melainkan juga melalui penyusunan

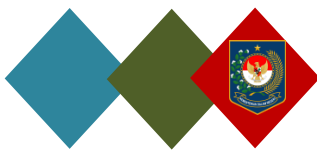


rancangan aktualisasi yang mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN di lingkungan kerja masing-masing.

Perkembangan teknologi menggeser paradigma literasi menuju Literasi digital. Anak-anak dan remaja kini terpapar arus informasi digital yang masif melalui gawai dan internet. Fenomena ini menawarkan kemudahan akses ilmu, namun disaat yang sama menimbulkan tantangan serius. Salah satunya adalah keterasingan historis, dimana generasi muda lebih akrab dengan budaya global dan konten hiburan instan, sementara sejarah lokal daerah mereka sendiri mulai terlupakan. Perpustakaan H. Mahidin Said di Rokan Hulu, sebagai lembaga penjaga warisan budaya atau memori kolektif, menghadapi urgensi untuk menjembatani jurang ini, yaitu dengan mentransformasi cara penyampaian informasi sejarah agar selaras dengan ekosistem digital anak.

Dalam konteks daerah Rokan Hulu, Sosok Tuanku Tambusai berdiri sebagai simbol patriotisme dan integritas yang tak tergoyahkan. Ia adalah pahlawan daerah yang perjuangannya melawan penjajah dalam Perang Paderi merupakan aset historis yang sarat akan nilai-nilai BerAKHLAK : Loyal terhadap Negara dan Berorientasi Pelayanan demi kemaslahatan rakyat. Sayangnya, materi pengenalan tokoh ini di lingkungan pendidikan dan perpustakaan masih didominasi oleh buku teks yang kaku dan kurang menarik secara visual bagi audiens anak. Akibatnya narasi kepahlawanan Tuanku Tambusai gagal terinternalisasi sebagai inspirasi hidup, melainkan sebagai fakta yang dihafalkan. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi media dalam proses literasi sejarah.

Menjawab tantangan literasi digital dan keterbatasan media konvensional, serta dalam rangka mengaktualisasikan nilai-nilai dasar CPNS, Laporan aktualisasi ini mengajukan inovasi berupa pengembangan media



Canva Slide Interaktif. Canva dipilih karena kemudahannya dalam memproduksi konten visual yang menarik, dinamis, dan mudah diakses, yang sangat sesuai dengan preferensi anak-anak zaman sekarang. Dengan mengemas kisah dan nilai-nilai perjuangan Tuanku Tambusai kedalam format visual yang ringkas dan menarik, media ini berfungsi sebagai alat literasi digital yang efektif. Pemanfaatan Canva slide di Perpustakaan Daerah Rokan Hulu diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran sejarah, menumbuhkan kecintaan anak pada pahlawan daerah, serta secara optimal mendukung tugas pokok dan fungsi perpustakaan sebagai pusat edukasi sejarah dan budaya Rokan Hulu.

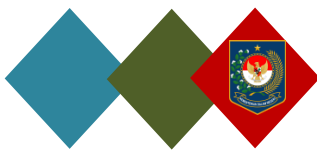
Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat suatu rancangan aktualisasi dengan judul **Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu**. Sebagai upaya penulis untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pemahaman anak terhadap sejarah pahlawan daerah sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

B. Tujuan

Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN pada kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN yang penulis laksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu adalah:

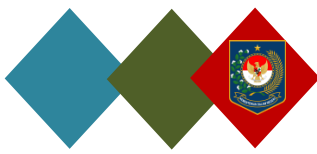


1. Menerapkan Nilai-nilai Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan Mampu menerapkan Nilai-nilai Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Mampu integritas terhadap apa yang telah ditugaskan;
3. Mampu menerapkan Nilai-nilai Kompeten dengan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
4. Mampu menerapkan Nilai-nilai Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang selaras;
5. Mampu menerapkan Nilai-nilai Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
6. Mampu menerapkan Nilai-nilai Adaptif sehingga ASN mampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas menghadapi setiap perubahan;
7. Mampu menerapkan Nilai-nilai Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

Tujuan dari aktualisasi ini juga diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan dampak positif terhadap Instansi tempat saya bekerja dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penyebab rendahnya Literasi Sejarah Anak di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu
- b. Menyediakan media literasi sejarah anak secara interaktif melalui Canva Slides untuk menampilkan kisah sejarah secara visual.
- c. Meningkatkan pemahaman teknologi digital pada pustakawan terhadap manfaat dan penggunaan Canva Slides.
- d. Menumbuhkan budaya kerja digital, kolaboratif, dan berorientasi



pelayanan di lingkungan perpustakaan.

- e. Mendukung implementasi transformasi digital menuju pembelajaran edukatif, interaktif yang inovatif, efisien, dan terpercaya di lingkungan perpustakaan.

C. Nilai-Nilai BerAHLAK, Profil Smart ASN dan Sistem Merit

1. Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Untuk melaksanakan peran sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa, ASN harus memegang nilai-nilai guna dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Core Values ASN yang ditetapkan melalui Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 adalah BerAKHLAK, antara lain:

- a. Berorientasi pelayanan

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Amanah, cekatan, dan dapat diandalkan; serta melakukan perbaikan tanpa henti;

- b. Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan;

- c. Kompeten

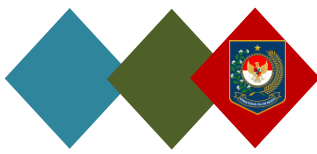
Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

- d. Harmonis

Menghargai setiap orang tak peduli latar belakangnya; suka menolong orang lain; serta membangun lingkungan kerja yang kondusif

- e. Loyal

Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI, serta pemerintahan yang sah; menjaga nama baik sesama ASN,



pimpinan instansi dan negara; serta menjaga rahasia jabatan negara

f. Adaptif

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; serta bertindak proaktif

g. Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik; serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

2. Profil Smart ASN

Smart ASN digagaskan agar ASN memiliki ciri berikut:

- a. Berintegritas tinggi;
- b. Berjiwa nasionalisme;
- c. Berwawasan global;
- d. Menguasai IT;
- e. Kemampuan berbahasa asing;
- f. Jaringan (*network*) yang luas;
- g. Berjiwa *hospitality* (keramahtamahan)

3. Sistem Merit dan Manajemen ASN

Sistem merit dan manajemen ASN didasarkan pada kinerja, kompetensi, dan kualifikasi, tanpa membedakan latar belakang individu baik itu dari ras, agama, jenis kelamin, atau hal lainnya.

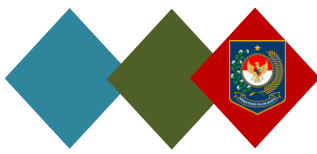
D. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup aktualisasi/habituasi adalah sebagai berikut:

1. Objek Kegiatan

Literasi adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keterampilan mengelolah serta memahami informasi seperti membaca, menulis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu pula dengan literasi sejarah yang mengadopsi pemikiran kritis dalam menanggapi fakta sejarah yang ada dalam fenomena dan situasi saat ini. Literasi sejarah sebenarnya mencakup banyak aspek kehidupan manusia,



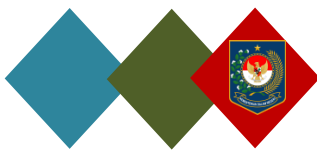
termasuk ekonomi, politik, masyarakat, dan agama.

Literasi sejarah daerah merupakan kemampuan seseorang terutama generasi muda untuk mengenal, memahami, menginterpretasikan, dan menghargai peristiwa sejarah serta tokoh-tokoh penting yang berasal dari daerahnya sendiri. Seperti pahlawan di daerah Rokan Hulu ialah Tuanku Tambusai (Pahlawan Nasional dari Rokan Hulu) bernama asli Muhammad Saleh, berasal dari Desa Dalu-Dalu, Rokan Hulu, Riau yang merupakan seorang ulama, pejuang dan pemimpin perlawanan rakyat terhadap penjajahan belanda diwilayah Sumatera Bagian Tengah pada abad ke-19. Untuk mengenalkannya pahlawan daerah tersebut memerlukan media pembelajaran yang interaktif bagi anak seperti pemanfaatan Canva Slides.

Canva slides adalah fitur presentasi digital dari platform Canva yang digunakan untuk membuat slide interaktif, menarik, dan visual seperti halnya PowerPoint, tetapi dengan tampilan yang lebih modern dan mudah digunakan. Adapun fitur-fiturnya yaitu tersedia template persentasi siap pakai, elemen desain lengkap (ikon, gambar, ilustrasi, bentuk, grafik, dan stiker animasi), fitur drag and drop (fitur seret dan letakkan), integrase audio dan video (music latar, narasi suara, maupun video pendek), fitur kolaborasi real-time (bekerja Bersama dalam satu proyek secara bersamaan), akses multi-perangkat (computer, tablet, maupun smartphone), mode persentasi langsung (present mode), ekspor keberbagai Format (PPTX, PDF, MP4 atau link online), fitur animasi dan transisi, dan bisa integrasi AI (fitur seperti Magic write, Magic Design, dan AI presentation Maker).

2. Lingkup Materi

- Biografi ringkas dan asal-usul Tuanku Tambusai



- Nilai-nilai Perjuangan (Kepemimpinan, Ketangguhan, Patriotisme) yang dapat diteladani anak-anak.
- Peranannya dalam Perang Paderi di wilayah Rokan Hulu dan sekitarnya.

3. Batasan Kegiatan

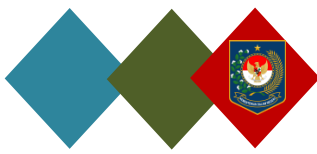
- Kegiatan hanya difokuskan pada pengenalan sosok Tuanku Tambusai dan Nilai-nilai kepahlawanannya. Kegiatan Tidak akan membahas secara mendalam sejarah pahlawan daerah Rokan Hulu lainnya (seperti Raja-raja atau Tokoh Perjuangan lain)
- Storytelling yang akan disampaikan pada siswa SD kelas 2-6 yang berkunjung di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.
- Inovasi media dibatasi pada pengembangan dan penggunaan Media Canva Slide Interaktif saja. Kegiatan tidak mencakup pengembangan media digital lain yang lebih kompleks (seperti aplikasi *mobile*, video animasi 3D Profesional, atau game edukasi berbasis kode)

4. Lokasi Pelaksanaan

Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

5. Waktu Pelaksanaan

Periode atau rentang waktu aktualisasi/habituasi 20 Oktober s.d 28 November 2025.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

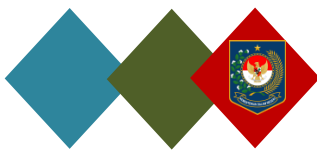
A. Profil Intansi

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu



Gambar 2.1 Kantor Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu didirikan pada tanggal 12 desember 2007 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2007, yang kemudian diubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Kemudian diturunkan menjadi Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 50 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Arsip. Pada Tahun 2019, Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 50 Tahun 2016 berubah menjadi Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Arsip. Dan mengalami perubahan Pada Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip.



Sebagai organisasi daerah, Dinas Perpustakaan dan Arsip merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya melakukan koordinasi dengan Bupati dan instansi vertikal yang berada di wilayah kerjanya, terdapat beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap perencanaan strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip yang timbul baik dari sudut kelebihan maupun kekurangan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu, merupakan SKPD yang berdiri pada tahun 2008 yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan tertib kearsipan di Kabupaten Rokan Hulu. Berbagai kemajuan telah dicapai antara lain meningkatnya minat baca masyarakat, meningkatnya jumlah bahan bacaan yang bersumber dari APBN, APBD dan pihak swasta, serta lebih tertibnya sistem kearsipan di Kabupaten Rokan Hulu.

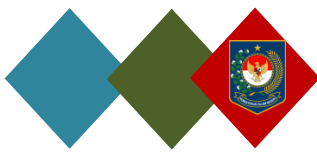
Peranan Perpustakaan Umum Kabupaten Rokan Hulu dalam percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan berperan sangat besar, karena Perpustakaan Umum Kabupaten Rokan Hulu diupayakan akan menjadi pusat pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu dan keterampilan. Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu diharapkan juga berpartisipasi memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan.

2. Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu

Terwujudnya Kabupaten Rokan Hulu Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Yang Religius Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Berwawasan Lingkungan Menuju Masyarakat Sejahtera Dan Berkelanjutan.

3. Misi Pemerintah Kabupaten Daerah Rokan Hulu

1. Mewujudkan Penguatan Ekonomi Dan Pembangunan Infrastruktur



Serta Konektivitas Wilayah.

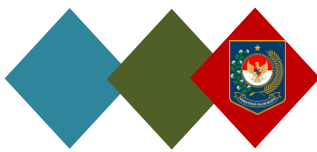
2. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan, Berwawasan Lingkungan Dan Tanggap Bencana.
3. Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Religius Dan Pelestarian Adat Dan Budaya.
4. Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pendidikan, Layanan Kesehatan, Dan Perlindungan Sosial.
5. Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih Dan Partisipatif, Demokratis, Dan Taat Hukum.

4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan

Hulu

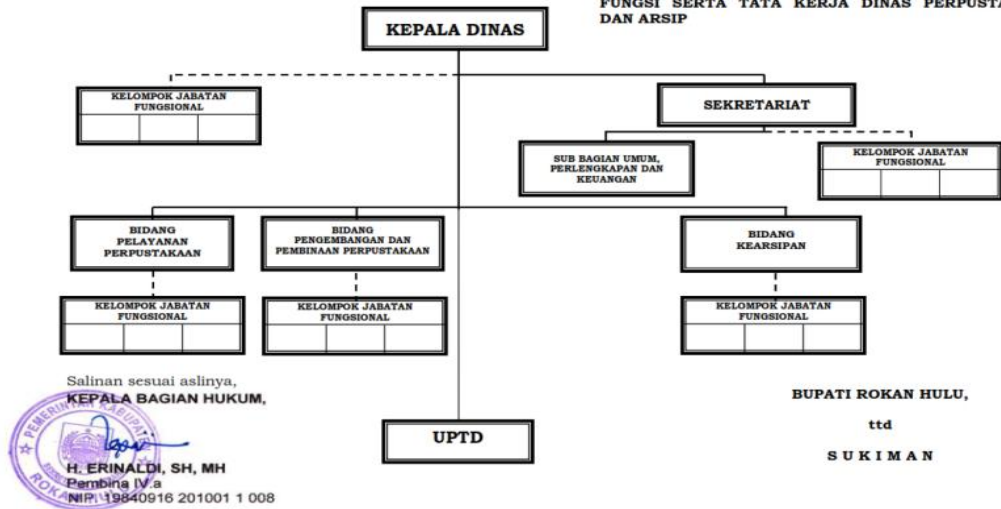
Susunan organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas Subbagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan;
- c. Bidang Pelayanan Perpustakaan;
- d. Bidang Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan;
- e. Bidang Kearsipan, dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



BAGAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR 81 TAHUN 2024
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Rokan Hulu

B. Profil Peserta



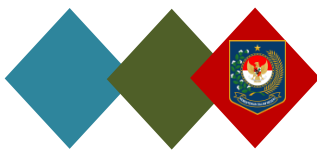
Gambar 2.3 Foto Peserta

1. Data Peserta

Nama : Hamliani Sukro, S.IP

Tempat Tanggal Lahir : Ogan Komering Ilir, 21 November 1998

Alamat : Jl. Raya Boter Perumahan Bumi Madani Permai
Blok C No 1 Rambah Tengah Hilir, Rambah
Kabupaten Rokan Hulu



NIP : 19981121 202504 2 005

Jabatan : Ahli Pertama Pustakawan

Unit Kerja : Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

E-Mail : liadispussip@gmail.com

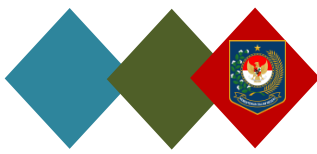
Riwayat Pendidikan : - SDN 4 Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir
- SMPN 1 Pedamaran Kab. Ogan Komering Ilir
- SMAN 1 Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir
- S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2005 tentang tata kearsipan daerah dan Keputusan Gubernur Riau Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten/Kota, Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 50 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu dan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Arsip serta dirubah dengan Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip.

b. Kedudukan

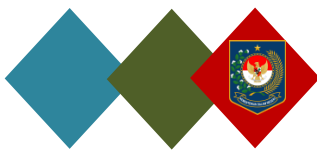


Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan dalam bidang pembinaan, pelayanan perpustakaan dan pembinaan, pemeliharaan dan pelayanan arsip di daerah.

c. Tugas Pokok

Adapun tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten RokanHulu yaitu:

- Merumuskan kebijakan di bidang perpustakaan dan arsip.
- Mengkoordinasikan, memadukan, menyelenggarakan dan menyerasikan kebijakan dan kegiatan perpustakaan dan arsip.
- Menetapkan pedoman pengelolaan perpustakaan dan arsip.
- Menyusun rencana kerja dan program pembangunan bidang perpustakaan dan arsip.
- Menetapkan kebijakan dalam pengelolaan perpustakaan dan arsip.
- Melaksanakan rencana kerja dan program pembangunan sesuai dengan bidang tugas.
- Melaksanakan kerjasama dengan semua jenis lembaga perpustakaan dan arsip.
- Melakukan monitoring dan evaluasi.
- Membuat laporan.
- Menyelesaikan masalah sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Memberikan pelayanan umum dan pelayanan teknis.

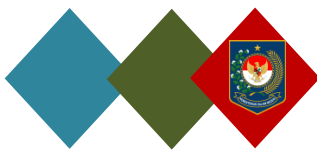


- Mendokumentasikan peristiwa bersejarah/penting.
- Menata dan mengembangkan sistem kearsipan daerah.
- Membina pengelolaan/penataan arsip daerah.
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan petunjuk Bupati.

d. Fungsi

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu mempunyai fungsi-fungsi yaitu:

- Perumusan kebijakan
- Pengambilan keputusan
- Perencanaan.
- Pengkoordinasian.
- Pelayan umum dan teknis
- Pengendalian/pengarahan/pembinaan dan bimbingan
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
- Pelatihan.
- Pembiayaan.
- Penelitian.
- Pelaporan.



BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu

a. Kondisi Isu

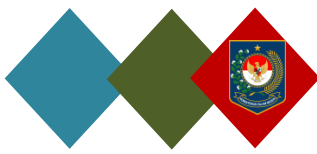
Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, dapat menemukan, mengevaluasi dan dapat menggunakan informasi secara efektif dan etis. Perpustakaan menjadi fondasi penting dalam meningkatkan Literasi Masyarakat dan perpustakaan juga dapat membentuk masyarakat yang kritis, cerdas dan melek informasi.

Dalam pencapaian tersebut, di buatkanlah alat ukur dari perpustakaan nasional untuk perpustakaan yang tersebar diberbagai daerah. Alat ukur itu disebut dengan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) disetiap akhir tahunnya. Tujuannya yaitu dapat mengukur tingkat pembangunan literasi masyarakat di daerah, menjadi dasar perencanaan dan evaluasi kebijakan literasi agar mencapai target yang diinginkan.

Tabel 3.1 Data Perpusnas Kajian Indeks Pembangunan Literasi

Masyarakat (IPLM) 2024

PROVINSI / KAB / KOTA	SKOR IPLM
PROVINSI RIAU	69,24
KAB. ROKAN HILIR	22,13
KAB. ROKAN HULU	32,99
KAB. BENGKALIS	38,62



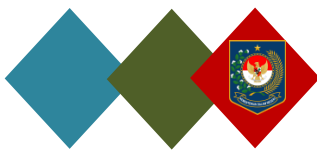
Berdasarkan tabel 3.1 diatas. Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten / Kota dengan Mencapai Skor IPLM 69,24 dalam **kategori Sedang**. Dan untuk Kab. Rokan Hulu menempati peringkat 2 terendah dalam IPLM dengan Skor 32,99.

Hal ini menjadi tantangan dan peluang bagi perpustakaan daerah Rokan Hulu untuk merancang strategi peningkatan aspek-aspek dalam indeks tersebut. Dalam hal ini juga terjadi kelemahan Literasi pada anak-anak khususnya Literasi Sejarah. Literasi sejarah memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap pahlawan daerah.

Namun, pada kenyataannya, minat serta pemahaman anak-anak terhadap tokoh pahlawan daerah, khususnya Tuanku Tambusai, masih tergolong rendah. Sosok Tuanku Tambusai sebagai pahlawan nasional asal Rokan Hulu belum begitu dikenal secara luas oleh generasi muda, terutama anak-anak, karena kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu sebagai pusat literasi masyarakat memiliki potensi besar dalam mengenalkan sejarah lokal melalui kegiatan edukatif yang kreatif. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi sejarah dalam bentuk visual dan *storytelling* yang menarik bagi anak-anak. Dengan pendekatan ini diharapkan, anak-anak dapat lebih mudah memahami nilai perjuangan Tuanku Tambusai serta menumbuhkan rasa bangga terhadap pahlawan daerahnya.

Tetapi fakta dilapangannya, saat kunjungan anak SDN 021 Rambah dengan jumlah anak 36 orang ke Perpustakaan Rokan Hulu, ditanya tentang sosok Pahlawan Rokan Hulu, Anak-anak tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Kondisi ini menggambarkan kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap sejarah dan tokoh pahlawan daerahnya sendiri.



b. Dampak Isu

1. Dampak Terhadap Masyarakat

Bagi masyarakat, dampaknya bisa terlihat pada hilangnya pengetahuan sejarah, hilangnya identitas lokal, rendahnya partisipasi dalam pelestarian budaya, serta penurunan kualitas pemahaman sejarah yang mendalam.

Bagi Anak-anak, dampaknya terlihat dari rendahnya Pengetahuan Sejarah lokal, hilangnya generasi penerus atau pewarisan dari nilai keteladanan pahlawan daerahnya.

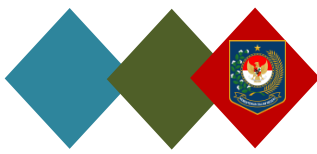
Untuk itu, penting mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih holistik dan interaktif agar generasi muda dapat mengembangkan wawasan sejarah yang lebih lengkap, kritis, dan berbasis pada akar budaya lokal daerah.

2. Dampak Terhadap Instansi

Bagi instansi, menurunnya citra dan fungsi edukatif perpustakaan, kurangnya inovasi layanan literasi. Tanpa pembaharuan metode pembelajaran kegiatan literasi menjadi monoton dan kurang diminati anak-anak, instansi juga terlihat pasif dan kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran modern, kurangnya kontribusi perpustakaan dalam pelestarian nilai sejarah lokal. Serta perpustakaan akan kehilangan perannya dalam menjaga warisan budaya dan sejarah daerah, jika terus begini maka nilai-nilai perjuangan dan identitas daerah bisa tergerus.

3. Dampak Terhadap Pegawai

Bagi pegawai, dampaknya Pegawai menjadi terbiasa dengan pola



kegiatan yang monoton dan konvensional. Terhambatnya Pengembangan Kompetensi Digital, Dalam era transformasi digital, pegawai perlu memiliki keterampilan dalam mengelola media pembelajaran modern. Minimnya keterlibatan pegawai dalam kegiatan literasi sejarah menyebabkan berkurangnya rasa memiliki terhadap identitas daerah.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

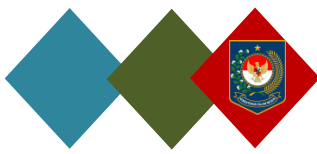
Isu kurangnya pengetahuan literasi sejarah anak pada sosok pahlawan daerah di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu memiliki keterkaitan erat dengan substansi Manajemen ASN dari segi kompetensi. Dimana kompetensi ini dilihat dari kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dari ASN tersebut.

Selain itu, isu ini berkaitan dengan SMART ASN di Nasionalisme dan IT & bahasa asing. Dimana Nasionalisme, menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap pahlawan daerahnya, sedangkan IT & Bahasa Asing merupakan bagian kecakapan ASN dalam memanfaatkan teknologi digital.

B. Analisis Core Isu

“Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu” merupakan masalah yang harus diselesaikan. Selanjutnya yaitu untuk mengetahui penyebab utama “Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu” maka dijabarkan terlebih dahulu penyebabnya sebagai berikut :

1. Kurangnya Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Tuanku Tambusai



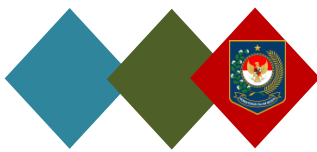
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Penyampaian Literasi Sejarah Anak
3. Belum Memadainya Sarana Bangunan Untuk Edukasi Pahlawan secara Menyeluruh

Kemudian untuk memilih penyebab isu yang menjadi prioritas maka penulis menggunakan alat analisis USG (Urgency, Seriousness and Growth). USG merupakan metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan yang terdiri dari:

1. **(U) Urgency** yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut.
2. **(S) Seriousness** yang berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah tersebut.
3. **(G) Growth** yang berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembangnya masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya.

Selanjutnya untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka digunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor urgency, seriousness, dan growth dari penyebab masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		



1	Kurangnya Media Literasi Sejarah Anak	5	4	4	13	I
2	Kurangnya SDM Dalam Penyampaian Literasi Sejarah Anak	4	3	2	9	II
3	Belum Memadainya Sarana Bangunan Untuk Edukasi Pahlawan secara Menyeluruh	3	3	2	8	III

Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

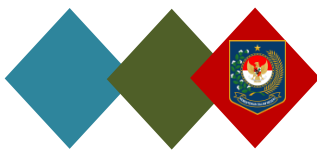
Nilai	Urgency	Seriousness	Growth
5	Sangat Mendesak	Sangat Mendesak	Sangat Mendesak
4	Mendesak	Mendesak	Mendesak
3	Cukup Mendesak	Cukup Mendesak	Cukup Mendesak
2	Tidak Mendesak	Tidak Mendesak	Tidak Mendesak
1	Sangat Tidak Mendesak	Sangat Tidak Mendesak	Sangat Tidak Mendesak

Tabel 3.3 Deskripsi Kriteria USG

Berdasarkan hasil penilaian core isu menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) diperoleh hasil bahwa penyebab isu Kurangnya Media Literasi Sejarah Anak dengan jumlah nilai (13), sedang Kurangnya SDM Dalam Penyampaian Literasi Sejarah Anak nilainya (9) dan Belum Memadainya Sarana Bangunan Untuk Edukasi Pahlawan secara Menyeluruh dengan nilai (8).

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth), maka gagasan kreatif yang akan dilakukan adalah “Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan *Canva Slides* Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu”. Gagasan ini muncul untuk menjawab isu Kurangnya Pengetahuan Literasi

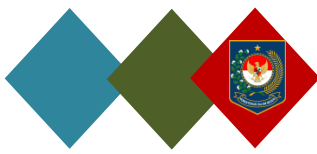


Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu. Pemanfaatan *Canva Slides* menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kurangnya media literasi sejarah anak karena mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik. Melalui platform ini, cerita perjuangan dan keteladanan Pahlawan Daerah seperti Tuanku Tambusai. Sejarah dari Tuanku Tambusai dapat dikemas dalam bentuk slide edukatif yang mudah dipahami anak-anak.

Selanjutnya, *Canva Slides* dapat menampilkan gambar, teks singkat, animasi, dan audio yang menggambarkan perjalanan hidup Tuanku Tambusai, sehingga anak-anak lebih tertarik untuk belajar sejarah daerahnya. Setiap slide dapat dibuat seperti alur cerita bergambar, mulai dari masa kecil, perjuangan, hingga nilai-nilai kepahlawanan Tuanku Tambusai. Hal ini membantu anak memahami sejarah secara menyenangkan. Slide yang dibuat akan dipresentasikan melalui Smart TV dan layar atau proyektor di ruang baca anak, disertai kegiatan seperti kuis interaktif atau tanya jawab untuk memperkuat pemahaman anak.

Serta pustakawan dapat dilatih menggunakan *Canva* untuk mengembangkan materi literasi sejarah lokal lainnya, sejalan dengan prinsip *Smart ASN* yang kreatif dan berorientasi teknologi. Dengan gagasan ini, proses Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan *Canva Slides* Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu dapat Meningkatkan minat baca dan pemahaman sejarah lokal dengan cara yang menyenangkan.

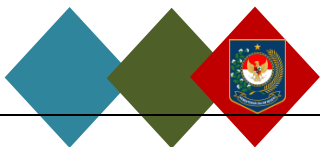
Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:



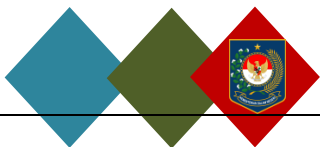
1. Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak.
 - a. Mempersiapkan bahan konsultasi dan mengusulkan jadwal pertemuan.
 - b. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dan menganalisis kebutuhan anak terhadap materi literasi sejarah pahlawan daerah yang akan disajikan melalui media Canva.
 - c. Membuat surat persetujuan Mentor
2. Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media *Canva Slides*.
 - a. Membuat atau menyusun materi dari koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai.
 - b. Membuat desain canva *slides* Tuanku Tambusai
3. Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media *Canva Slides*.
 - a. Melakukan uji coba internal terhadap media *Canva Slides* yang sudah dibuat.
 - b. Melaksanakan Revisi dan Penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba
4. Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) *Storytelling* Tuanku Tambusai kepada anak-anak.
 - a. Melaksanakan Tour Library (keliling perpustakaan).
 - b. Melaksanakan *Storytelling* Tokoh Tuanku Tambusai Kepada anak disertai penjelasan dan berinteraksi melalui tanya jawab dan kuis ringan.
 - c. Melaksanakan pemantauan (monitoring) pada anak
5. Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak-Anak.
 - a. Melaksanakan Evaluasi Dan Perbaikan.
 - b. Melakukan Analisa Hasil Evaluasi.
6. Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir
 - a. Menyusun Draf Lembar Pengesahan Pelaksanaan Aktualisasi.
 - b. Melakukan Konsultasi Akhir.
 - c. Mendapatkan Lembar Pengesahan Laporan Aktualisasi.



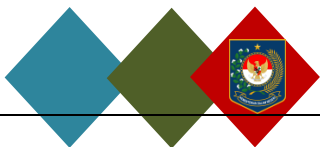
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)
1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan Persiapan dan Perancangan Pembuatan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak	1. Membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Surat Persetujuan yang ditandatangani oleh Mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), penulis akan menyusun surat persetujuan sesuai aturan sebagai bentuk tanggung jawab administrasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), penulis akan menunjukkan kemampuan dalam mencari Media Literasi Sejarah anak yang interaktif. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan membangun komunikasi yang kondusif dengan atasan atau mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan cepat menyesuaikan diri dalam merevisi arahan-arahan dari mentor.
		2. Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait isu dan	Tersedianya catatan lembar konsultasi yang berisi masukan, arahan dan persetujuan mentor terhadap	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan mencatat hasil konsultasi secara tertib dan bertanggung jawab sebagai dasar perencanaan kegiatan aktualisasi.



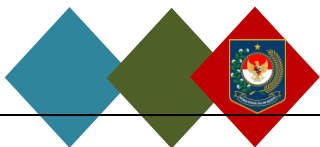
		gagasan kreatif serta pelaksanaan aktualisasi	rencana aktualisasi serta dokumentasi foto.	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menyampaikan ide dan gagasan aktualisasi dengan pertimbangan yang matang, berdasarkan permasalahan nyata di unit kerja. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), penulis akan membangun komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat dengan mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), penulis akan menerima masukan dan saran dengan terbuka untuk memperbaiki rencana yang telah disusun.
		3. Melaksanakan Analisis Kebutuhan Anak tentang media yang inovatif dan edukatif.	Lembar analisis kebutuhan Anak (Formulir Analisis) serta Laporan Singkat Hasil Analisis kebutuhan anak.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan melakukan identifikasi berdasarkan data dan fakta lapangan, serta menyusun hasil analisis secara objektif. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menggunakan metode analisis yang tepat dan menyusun laporan analisis kebutuhan anak secara sistematis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan terbuka terhadap perubahan dengan mengkaji kebutuhan anak dgn



				sistem yang baku menjadi sistem online. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), penulis akan memastikan analisis yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
2	Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media <i>Canva Slides</i>	1. Membuat Daftar Sumber terpercaya seperti informasi baik berbentuk gambar, dan cerita tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai	Buku-buku sejarah arsip tentang Tuanku Tambusai, beserta Artikel Jurnal atau referensi daring.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan cermat dalam menentukan dan menggunakan sumber informasi tentang Tuanku Tambusai agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan mencari dan menggunakan sumber-sumber yang terpercaya agar informasi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan),: Penulis akan beradaptasi dengan teknologi untuk mencari informasi digital tentang cerita Tuanku Tambusai.
		2. Membuat Media <i>Canva Slides</i> dengan	Desain <i>Canva Slides</i>	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menentukan Desain <i>Canva Slides</i>nya dengan memperhatikan



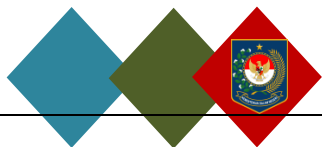
		mendesain slides interaktif berisi narasi singkat, ilustrasi, dan animasi ringan		kebutuhan anak dan media yang bisa menarik minat anak. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) , Penulis akan menggunakan aplikasi Canva Slides dengan tepat. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) , Penulis akan beradaptasi dengan aplikasi Canva yang memiliki banyak fitur untuk menentuka desain yang akan digunakan nanti.
3	Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media <i>Canva Slides</i> Tentang <i>Historytelling</i> Tokoh Tuanku Tambusai	1. Melakukan uji coba internal terhadap media <i>Canva Slides</i> yang sudah dibuat.	Laporan hasil Uji coba beserta Dokumentasi	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) , Penulis akan melakukan uji coba dengan beberapa hal yang menjadi perhatian seperti file media canva slide yang akan ditampilkan, rekap hasil penilaian dari pihak internal serta laporan hasil uji coba yang sesuai. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) , Penulis akan melaksanakan uji coba dengan metode yang terencana dan mencatat hasil secara sistematis sebagai bentuk tanggung jawab. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) , Penulis akan memastikan media Canva Slides dapat digunakan dengan mudah dan membantu kegiatan gemar membaca di lingkungan kerja.



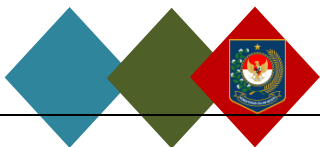
		2. Melaksanakan Revisi dan Penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba.	Laporan evaluasi sistem berdasarkan hasil uji coba	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menyusun laporan evaluasi secara jujur dan menyeluruh berdasarkan hasil uji coba. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menganalisis kelemahan dari media literasi sejarah dengan <i>Canva Slide</i> dan memberikan catatan perbaikan secara teknis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan sistem berdasarkan masukan dan hasil evaluasi agar sistem lebih sesuai kebutuhan. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis akan memastikan sistem yang dihasilkan dapat langsung diterapkan dan mempermudah proses kerja pegawai. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan menjaga dan membangun hubungan kerja yang baik sesama pegawai. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis akan berkoordinasi dengan rekan kerja dalam tahap penyempurnaan agar sistem sesuai kebutuhan pengguna.
--	--	---	---	---



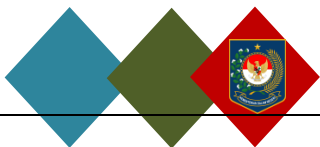
4	Pelaksanaan Implementasi dan Pemantauan (Monitoring) Storytelling Tuanku Tambusai kepada anak-anak	1. Melaksanakan <i>Storytelling</i> Tokoh Tuanku Tambusai Kepada anak disertai penjelasan dan berinteraksi melalui tanya jawab dan kuis ringan	Laporan kegiatan <i>Storytelling</i> yang berisi tentang file media canva slides Tuanku Tambusai, daftar hadir, lembar kuis, rekap hasil kuis, dokumentasi kegiatan, serta Rekaman dari kegiatan <i>Storytelling</i> Tuanku Tambusai.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menampilkan dan memastikan setiap tahapan dalam kegiatan <i>Storytelling</i> berjalan secara tertib dan sesuai struktur yang telah dirancang. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menggunakan sistem yang telah disusun dengan efisien dan teliti untuk memastikan semua kegiatan <i>Storytelling</i> berjalan dengan benar. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan proses implementasi dengan dinamika kebutuhan dan kapasitas teknis yang terjadi. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis akan memastikan bahwa media Canva slides dapat mudah dipahami oleh anak.
		2. Melaksanakan pemantauan (monitoring) pada penggunaan Media <i>Canva</i>	Data hasil monitoring berupa temuan kekuatan dan kelemahan sistem	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan memantau sejauh mana anak memahami isi <i>Storytelling</i> yang disampaikan dan mencatat data secara objektif untuk bahan evaluasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menggunakan instrumen monitoring yang tepat untuk mengukur efektivitas



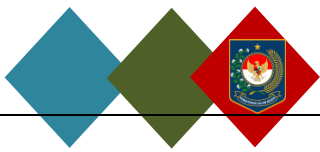
		<i>Slides</i> tentang <i>Storytelling</i> tokoh Tuanku Tambusai		kegiatan. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis akan berkoordinasi dengan pegawai, guru pendamping sebagai pengamat atau ikut melihat kegiatan <i>Storytelling</i> untuk mendapatkan umpan balik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan diri pada perubahan dan kondisi saat monitoring / pemantauan yang terjadi.
5	Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak Anak	1. Melaksanakan evaluasi dan perbaikan dari <i>Storytelling</i> Media Canva Slides pada Anak	Laporan hasil evaluasi dan perbaikan media serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah sistem diterapkan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menyusun laporan perbandingan secara jujur dan berdasarkan data riil di lapangan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan mengolah hasil evaluasi secara sistematis untuk mengetahui peningkatan efisiensi media yang dipakai. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan memberikan rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk penyempurnaan media.



		2. Melakukan Analisa Hasil Evaluasi	Laporan analisis hasil evaluasi dengan menampilkan diagram dan rekapitulasi hasil evaluasi serta lembar catatan temuan dan rekomendasi dari analisis hasil evaluasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menyusun laporan analisa hasil evaluasi secara jujur. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan mengolah hasil analisa hasil evaluasi secara sistematis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyusun hasil Analisa Evaluasi agar dapat segera ada penyempurnaan
6.	Penyusunan Laporan Aktualisasi	1. Menyusun draf laporan hasil pelaksanaan aktualisasi secara komprehensif	Draf laporan aktualisasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menyusun laporan secara jujur dan sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan aktualisasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan menyusun laporan dengan format dan substansi yang sesuai pedoman, serta memperhatikan kaidah penulisan yang baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan laporan dengan dinamika pelaksanaan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan



		2. Melakukan konsultasi akhir dengan mentor terkait laporan aktualisasi dan pengajuan pengesahan laporan	Laporan yang berisi masukan dari mentor untuk penyempurnaan dan persetujuan laporan aktualisasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan terbuka terhadap masukan dan melakukan revisi laporan sesuai arahan mentor sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil kerja. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan membuat laporan sesuai pedoman, serta memperhatikan kaidah penulisan dengan baik. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan menjaga komunikasi dan membangun hubungan kerja yang baik kepada mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan dinamika di lapangan, termasuk perubahan yang dihadapi dan mencari solusi terbaik.
		3. Mendapatkan pengesahan	Laporan aktualisasi disahkan secara resmi oleh mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan memastikan laporan yang disahkan telah memenuhi standar kelengkapan dan kebenaran isi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan



				membuat menyusun lembar pengesahan sesuai dengan pedoman dan kaidah yang baik. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan berupaya membangun hubungan kerja yang baik kepada mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan perbaikan dari lembaran pengesahan apabila ada kesalahan penulisan yang terjadi.
--	--	--	--	---



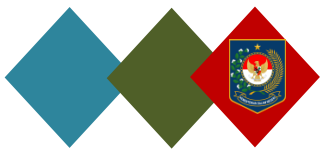
BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak (22 Oktober 2025)						
2.	Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media <i>Canva Slides</i> (28 Oktober – 31 November 2025)						
3.	Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media <i>Canva Slides</i> (3 November – 4 November 2025)						
4.	Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) <i>Storytelling</i> Tuanku Tambusai kepada anak-anak (5 November – 20 November 2025)						
5.	Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media <i>Canva Slides</i> Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak (21 November – 25 November 2025)						
6.	Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir (25 November – 28 November 2025)						

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan



B. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pustakawan Ahli Pertama, Bidang Pelayanan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kaupaten Rokan Hulu
Identifikasi Isu	:	1) Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu. 2) Belum Terkelolanya Kegiatan Menata Koleksi Bahan Pustaka Ke Rak Sesuai Dengan Nomor Klassifikasinya (<i>Shelving</i>) di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu. 3) Kurangnya Informasi Alur Layanan Prosedur Permohonan Kunjungan Ke Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6			7
1	Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak	1. Mempreparasi bahan konsultasi	Lembar Konsultasi Mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), penulis menyusun surat persetujuan sesuai aturan sebagai bentuk tanggung jawab administrasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), penulis menunjukkan kemampuan dalam mencari Media Literasi Sejarah anak yang interaktif. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis membangun komunikasi yang kondusif dengan atasan atau mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis cepat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan.	Mentor	Tidak	~	Nilai Akuntabel dikuatkan melalui penyusunan dokumen perencanaan yang berdasarkan pada data, aturan, dan prosedur formal yang berlaku. Nilai Kompeten ditunjukkan dengan kemampuan menyusun naskah dinas secara profesional. Nilai Harmonis dan Adaptif tampak dalam rencana memanfaatkan teknologi



								digital sejak tahap perencanaan awal. Semua ini menjadi landasan penting bagi penguatan budaya kerja BerAKHLAK di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip.
		2. Melaksanakan konsultasi pada Mentor dan menganalisis kebutuhan anak terhadap materi literasi sejarah pahlawa	Catatan Mentor, Lembar analisis kebutuhan Anak dan Lembar	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis melaksanakan konsultasi dan koordinasi secara bertanggung jawab dengan menyampaikan informasi yang akurat, jujur, dan sesuai data Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), penulis mempersiapkan diri dengan memahami materi, kebijakan, dan kebutuhan kegiatan sebelum melakukan konsultasi maupun koordinasi. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis menjaga komunikasi yang sopan dan menghargai pendapat mentor dalam proses	Mentor	Tidak	~	Kompeten dan Akuntabel tercermin dari keseriusan dalam merancang kegiatan berdasarkan hasil diskusi awal, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tepat sasaran dan memiliki dasar yang kuat. Nilai Harmonis dan Kolaboratif juga tercermin dari komunikasi dan



		n daerah yang akan disajikan melalui media Canva.	Konsultasi	konsultasi. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis mampu menyesuaikan jadwal, metode komunikasi, dan alur pembahasan sesuai kebutuhan dan perubahan situasi saat konsultasi maupun koordinasi berlangsung. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis memberikan layanan terbaik selama konsultasi dan koordinasi dengan bersikap ramah, responsif, serta memastikan setiap informasi disampaikan				koordinasi dengan mentor.
		3. Membuat surat persetujuan Mentor	Lembar Persetujuan Mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis membuat surat persetujuan mentor dengan teliti dan bertanggung jawab, memastikan seluruh informasi yang tercantum akurat, lengkap Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis menyusun surat persetujuan mentor dengan memperhatikan kaidah penulisan surat dinas yang benar, menggunakan format yang tepat, serta memastikan isi surat relevan dan mudah	Mentor	Tidak	~	Nilai Akuntabel dikuatkan melalui penyusunan dokumen perencanaan yang berdasarkan pada data, aturan, dan prosedur formal yang berlaku. Nilai Kompeten ditunjukkan dengan kemampuan menyusun naskah dinas secara profesional.



				dipahami. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis menjaga hubungan baik dengan menyusun surat persetujuan mentor menggunakan bahasa yang sopan dan komunikatif. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis fleksibel dalam menyesuaikan format, redaksi, maupun isi surat ketika terdapat revisi atau arahan baru dari mentor maupun pimpinan, sehingga dokumen dapat segera diperbaiki dan siap digunakan tanpa menghambat proses aktualisasi. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis menyusun surat persetujuan mentor secara rapi, jelas, dan mudah diproses, serta menyerahkannya dengan sikap ramah dan komunikatif sehingga memudahkan mentor dalam memahami, meninjau, dan memberikan persetujuan atas kegiatan yang diusulkan.				Nilai Harmonis dan Kolaboratif juga tercermin dari komunikasi dan koordinasi dengan mentor, sementara Adaptif tampak dalam rencana memanfaatkan teknologi digital sejak tahap perencanaan awal. Semua ini menjadi landasan penting bagi penguatan budaya kerja BerAKHLAK di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip.
--	--	--	--	--	--	--	--	---



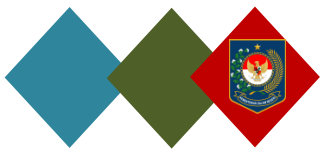
2	Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media Canva Slides	1. Membuat Daftar Sumber terpercaya seperti informasi baik berbentuk gambar, dan cerita tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai	Buku-buku tentang Tuanku Tambusai	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) , Penulis dengan cermat dalam menentukan dan menggunakan sumber informasi tentang Tuanku Tambusai agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) , Penulis mencari dan menggunakan sumber-sumber yang terpercaya agar informasi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) ,: Penulis beradaptasi dengan teknologi untuk mencari informasi digital tentang cerita Tuanku Tambusai.	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel terlihat dari sumber informasi yang digunakan. Nilai Kompeten tercermin dari kemampuan dalam menentukan buku dan referensi yang dipilih. Nilai Adaptif muncul dalam fleksibilitas mencari referensi daring.
		2. Membuat Media Canva Slides dengan	Desain Canva Slides	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) , Penulis menentukan Desain Canva Slidesnya dengan memperhatikan kebutuhan anak dan media yang bisa menarik minat anak.	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel tampak dari ketelitian dan ketepatan dalam memilih desainnya Nilai Kompeten diperkuat melalui penguasaan



		mendesain slides interaktif		Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis menggunakan aplikasi Canva Slides dengan tepat. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis beradaptasi dengan aplikasi Canva yang memiliki banyak fitur untuk menentukan desain yang akan digunakan nanti.				tentang aplikasi canva yang digunakan. Nilai Adaptif tampak dalam fleksibilitas menghadapi kendala teknis dan solusi praktis pada aplikasi yang digunakan dan diterapkan.
3	Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media Canva Slides	1. Melakukan uji coba internal terhadap media <i>Canva Slides</i> yang sudah dibuat.	Laporan hasil Uji coba beserta Dokumentasi	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis melakukan uji coba dengan beberapa hal yang menjadi perhatian seperti file media canva slide yang akan ditampilkan, rekap hasil penilaian dari pihak internal serta laporan hasil uji coba yang sesuai. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis melaksanakan uji coba dengan metode yang terencana dan mencatat hasil secara sistematis sebagai bentuk tanggung jawab. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis memastikan media Canva Slides dapat digunakan dengan mudah dan	Mentor, Staf Perpustakaan	Tidak	~	Nilai Kompeten diperkuat dari kemampuan dalam menampilkan File media <i>Canva Slides</i> dalam melakukan pengujian uji coba. Nilai Akuntabel muncul dari pencatatan hasil dan pertanggungjawaban terhadap uji coba yang dilakukan. Nilai Berorientasi Pelayanan tampak dalam fokus terhadap



				membantu kegiatan gemar membaca di lingkungan kerja. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan menghargai pendapat rekan dan menciptakan suasana yang saling mendukung selama uji coba media Canva Slides. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak internal dalam proses uji coba media Canva Slides, dengan terbuka menerima masukan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis menyesuaikan materi dan tampilan Canva Slides sesuai masukan pihak internal agar media tetap relevan dan sesuai kebutuhan pengguna.				kenyamanan dan kemudahan pengguna akhir. Nilai Adaptif tampak dalam media yang digunakan saat pengujian File Media Canva Slides secara fleksibilitas dan menghadapi kendala teknis serta solusi praktis pada aplikasi yang digunakan dan diterapkan. Nilai Harmoni Terlihat adanya hubungan yang baik dengan pihak internal (pegawai) yang melakukan tinjauan uji coba media <i>Canva Slides</i>.
		2. Melaksanakan Revisi	Laporan evaluasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis menyusun laporan	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel terlihat dari keseriusan dalam melakukan penilaian



		dan Penyem- purnaan berdasa- rkan hasil uji coba.	si sistem berdas- arkan hasil uji coba	evaluasi secara jujur dan menyeluruh berdasarkan hasil uji coba. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis menganalisis kelemahan dari media literasi sejarah dengan <i>Canva Slide</i> dan memberikan catatan perbaikan secara teknis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis menyesuaikan sistem berdasarkan masukan dan hasil evaluasi agar sistem lebih sesuai kebutuhan. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis memastikan sistem yang dihasilkan dapat langsung diterapkan dan mempermudah proses kerja pegawai. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis menjaga dan membangun hubungan kerja yang baik sesama pegawai. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis berkoordinasi dengan rekan kerja dalam tahap penyempurnaan agar sistem sesuai kebutuhan pengguna. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN,				sistem. Nilai Kompeten ditunjukkan dari kualitas analisis. Nilai Adaptif hadir dalam kesiapan menyesuaikan sistem berdasarkan hasil evaluasi dan melakukan penyempurnaan media <i>Canva Slides</i> kearah yang lebih baik. Nilai Berorientasi Pelayanan tampak dari hasil akhir yang fokus pada kemudahan pengguna. Nilai Kolaboratif ditunjukkan dalam keterlibatan pihak lain dalam tahap finalisasi.
--	--	---	--	---	--	--	--	---



				pimpinan instansi dan Negara) , penulis menyiapkan waktunya untuk melengkapi hal-hal apa saja yang perlu di perlukan seperti desain materi storytelling lebih lebih dari satu.				
4	Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) Storytelling Tuanku Tambusi kepada anak-anak	1. Melaksanakan Tour Library (keliling perpustakaan)	Foto dokumentasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), penulis melaksanakan dengan bertanggung jawab dengan apa yang diberikan atau sampaikan pada anak yang berkunjung di perpustakaan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis berupaya meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan informasi secara jelas, akurat, dan mudah dipahami anak-anak. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), penulis menunjukkan sikap ramah, komunikatif, dan responsif dalam melayani pengunjung perpustakaan. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), penulis membangun hubungan yang baik dengan peserta, guru pendamping, dan rekan pustakawan.	Peserta Didik (pengunjung), Guru Pendamping, Staf Perpustakaan/Pustakawan.	Ya	Peserta didik diatur sesuai jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dengan kolaborasi antara staf perpustakaan dan guru kegiatan bisa tertib kembali.	Nilai Akuntabel tercermin dari penjelasan tentang apa saja layanan di perpustakaan. Kompeten terlihat dari kemampuan membawa peserta didik melihat layanan-layanan perpustakaan. Berorientasi Pelayanan diperkuat melalui sikap ramah saat melayani peserta didik dan guru pendamping. Adaptif muncul dalam penyesuaian terhadap kondisi dimana peserta didik yang saling dorong



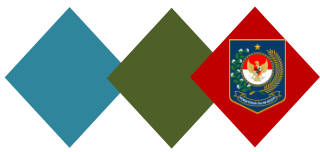
				Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) , penulis menyesuaikan penyampaian materi dengan usia peserta, menggunakan bahasa sederhana, memberikan contoh visual, serta mengondisikan kegiatan agar lebih menarik dan mudah diikuti. Penulis juga cepat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan saat kegiatan berlangsung. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) , Penulis bekerja sama dengan rekan pustakawan dan guru pendamping dalam mengatur alur kegiatan, mengatur kelompok peserta, serta memastikan setiap anak mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan bertanya.				menyebabkan keributan sesaat dan segera bisa diatasi / terselesaikan.
	2. Melaksanakan <i>Storytelling</i> Tokoh Tuanku Tambusai Kepada anak disertai penjelasan	Laporan kegiatan <i>Storytelling</i> yang berisi tentang file	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) , Penulis menampilkan dan memastikan setiap tahapan dalam kegiatan <i>Storytelling</i> berjalan secara tertib dan sesuai struktur yang telah dirancang. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) , Penulis menggunakan sistem yang telah disusun dengan efisien dan teliti untuk memastikan semua kegiatan <i>Storytelling</i> berjalan	Peserta Didik, Guru Pendamping, Staf Perpustakaan	Ya	Ada Peserta Didik yang Bertengkar, lalu penulis dan guru pendamping memisahkan	Nilai Akuntabel tercermin dari penguasaan materi <i>Storytelling</i> media Canva Slides kepada anak. Kompeten terlihat dari kemampuan teknis implementasi. Adaptif muncul dalam penyesuaian terhadap	



		n dan berinteraksi melalui tanya jawab dan kuis ringan	media canva slides Tuanku Tambusai, daftar hadir, lembar kuis, dokumentasi	dengan benar. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis menyesuaikan proses implementasi dengan dinamika kebutuhan dan kapasitas teknis yang terjadi. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti), Penulis memastikan bahwa media Canva slides dapat mudah dipahami oleh anak. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis menjalin hubungan baik dengan guru pendamping dan staf perpustakaan serta berkoordinasi secara sopan Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis bekerja sama dengan guru pendamping dan staf perpustakaan untuk mengatur alur kegiatan dan mendampingi anak, sehingga storytelling dan kuis berlangsung lancar dan terkoordinasi. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan Negara), penulis melayani pengunjung anak-anak sampai siang dimana waktu menunjukkan isihoma			an anak tersebut dan menjauhkan tempat duduknya agar tidak terjadi hal serupa.	kondisi teknis. Berorientasi Pelayanan diperkuat melalui media yang ditampilkan pada anak dengan tujuan anak dapat dengan mudah memahami materi dengan baik.
		3. Melaksanakan	Data hasil	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan	Peserta Didik,	Tidak	~	Akuntabel diperkuat dari sikap tanggung



		pemantauan (monitoring) pada penggunaan Media <i>Canva Slides</i> tentang tokoh Tuanku Tambusai	monitoring berupa temuan kekuatan dan kelemahan sistem	berintegritas tinggi), Penulis memantau sejauh mana anak memahami isi Storytelling yang disampaikan dan mencatat data secara objektif untuk bahan evaluasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis menggunakan instrumen monitoring yang tepat untuk mengukur efektivitas kegiatan. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi), Penulis berkoordinasi dengan pegawai, guru pendamping sebagai pengamat atau ikut melihat kegiatan <i>Storytelling</i> untuk mendapatkan umpan balik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis menyesuaikan diri pada perubahan dan kondisi saat monitoring / pemantauan yang terjadi. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis berinteraksi sopan dan saling menghargai dengan guru pendamping dan staf perpustakaan, sehingga pemantauan berlangsung dalam suasana yang nyaman dan mendukung anak.	guru Pendamping, Staf perpustakaan		jawab terhadap keberlanjutan sistem. Kompeten tampak dalam penggunaan alat ukur evaluasi yang tepat. Kolaboratif muncul dalam keterlibatan rekan kerja serta guru pendamping saat monitoring.
--	--	--	---	--	---	--	---



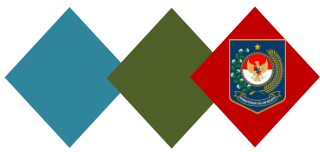
5	Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak Anak	1. Melaksanakan pengolahan data penilaian monitoring kegiatan Storytelling ke microsoft excel	Data Inputan di Microsoft Excel	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis menyusun laporan perbandingan secara jujur dan berdasarkan data riil di lapangan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis mengolah hasil evaluasi secara sistematis untuk mengetahui peningkatan efisiensi media yang dipakai. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis memberikan rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk penyempurnaan media.	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel tampak dalam transparansi dan objektivitas hasil evaluasi. Kompeten tercermin dari analisis hasil yang terukur. Adaptif terlihat dari kesediaan menyempurnakan sistem berdasarkan hasil evaluasi.
---	---	---	---------------------------------	---	---------	-------	---	---



		2. Melakukan Analisa Hasil Evaluasi	Laporan analisis hasil evaluasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis menyusun laporan analisa hasil evaluasi secara jujur. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis mengolah hasil analisa hasil evaluasi secara sistematis. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis menyusun hasil Analisa Evaluasi agar dapat segera ada penyempurnaan Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan Negara), penulis berusaha untuk melengkapi hal-hal yang menjadi permasalahan seperti layar yang kurang jelas. Penulis berupaya membeli spanduk / baliho kosong untuk membuat gambar pada layar bisa dilihat dengan jelas.	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel tampak dalam transparansi dan objektivitas hasil Analisa evaluasi. Kompeten tercermin dari analisis hasil yang tersistematis. Adaptif terlihat dari kesediaan menyempurnakan sistem berdasarkan hasil Analisa evaluasi.
6	Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir	1. Menyusun draf laporan hasil pelaksanaan	Draf Laporan Aktualisasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan menyusun draf lembar pengesahan secara jujur dan sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan aktualisasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan	Penulis	Tidak	~	Nilai Akuntabel diperkuat melalui penyusunan laporan yang lengkap dan bertanggung jawab. Nilai Kompeten tampak dari kualitas



		aktualisasi		kualitas terbaik), Penulis akan menyusun draf lembar pengesahan dari laporan dengan format dan substansi yang sesuai pedoman, serta memperhatikan kaidah penulisan yang baik. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan draf lembar pengesahan laporan dengan dinamika pelaksanaan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan				penyusunan laporan. Nilai Adaptif terlihat dari kemampuan menyusun laporan sesuai kondisi nyata.
		2. Melakukan konsultasi akhir	Catatan Konsultasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan terbuka terhadap masukan dan melakukan revisi laporan sesuai arahan mentor sebagai bentuk tanggung jawab terhadap hasil kerja. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan membuat laporan sesuai pedoman, serta memperhatikan kaidah penulisan dengan baik. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan menjaga dan membangun hubungan kerja yang baik kepada mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan dinamika	Mentor	Tidak	~	Nilai Akuntabel tercermin dari kesediaan memperbaiki laporan. Nilai Kompeten terlihat dalam peningkatan dari penulis dalam memperhatikan kaidah penulisan Nilai Harmonis tampak dari komunikasi dan saling menjaga hubungan yang baik.



				di lapangan, termasuk perubahan yang dihadapi dan mencari solusi terbaik.				
		3. Mendapatkan Lembar pengesahan Laporan Aktualisasi	lembar pengesahan laporan aktualisasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Penulis akan memastikan laporan yang disahkan telah memenuhi standar kelengkapan dan kebenaran isi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), Penulis akan membuat menyusun lembar pengesahan sesuai dengan pedoman dan kaidah yang baik. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis akan berupaya membangun hubungan kerja yang baik kepada mentor. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan), Penulis akan menyesuaikan perbaikan dari lembaran pengesahan apabila ada kesalahan penulisan yang terjadi.	Mentor	Tidak	~	Nilai Akuntabel terlihat dari kesesuaian laporan dengan hasil pelaksanaan. Nilai Kompeten terlihat dari penyusunan dari proses pengesahan. Nilai Harmonis tercermin dengan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi.



C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Renca na	Realisasi	Renca na	Realisasi	Renca na	Realisasi	Renca na	Realisasi	Renca na	Realisasi	Renca na	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	6	6
2	Akuntabel	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	15	15
3	Kompeten	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	15	15
4	Harmonis	3	3	0	0	2	2	3	3	0	0	2	2	10	10
5	Loyal	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	3	3
6	Adaptif	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	15	15
7	Kolaboratif	0	0	0	0	2	2	3	3	0	0	0	0	5	5
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		15	15	6	6	13	13	18	18	7	7	11	11	69	69



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum melaksanakan aktualisasi, kegiatan storytelling masih menggunakan media gambar cetak yang ditempel pada kardus sehingga tampilan cenderung statis dan kurang menarik. Pola penyampaian cerita hanya berupa penceritaan langsung dan tanya jawab sederhana sehingga anak-anak cepat kehilangan fokus dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan. Metode ini juga membatasi variasi aktivitas sehingga suasana belajar menjadi kurang dinamis. Berikut contoh media gambar cetak yang digunakan sebelumnya: 	Sesudah melaksanakan aktualisasi, kegiatan storytelling telah dikembangkan menggunakan media Canva Slides, sehingga penyampaian cerita menjadi lebih interaktif dan visualnya tampil melalui layar. Anak-anak lebih mudah memahami alur cerita karena gambar dapat ditampilkan lebih jelas, berwarna, dan berganti secara dinamis. Selain itu, sesi kuis dikemas seperti permainan sehingga meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Pada akhir kegiatan, dilakukan ice breaking dengan bernyanyi bersama, yang membuatsuasana lebih menyenangkan dan memperkuat pengalaman literasi anak. Berikut tampilan storytelling, kuis interaktif, dan sesi ice breaking pada Canva Slides:



Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1) Individu Peserta

Manfaat terselesaikannya core isu bagi peserta yaitu:

1. Membantu memahami dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas literasi sejarah di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.



2. Meningkatkan kompetensi diri dalam merancang, mengembangkan, dan menyajikan media literasi sejarah yang kreatif dan interaktif, khususnya tentang pahlawan daerah Tuanku Tambusai.
3. Meningkatkan kepercayaan diri karena mampu memberikan kontribusi nyata melalui pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat.

2) Instansi

Manfaat terselesaikannya core isu bagi instansi yaitu:

1. Mendukung pelaksanaan peran dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan layanan literasi, khususnya literasi sejarah daerah kepada masyarakat dan peserta didik.
2. Secara tidak langsung menjadi sarana untuk menilai kemampuan CPNS dalam menyelesaikan tugas dengan profesional, kreatif, dan berdisiplin.
3. Mendorong penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam memberikan solusi terhadap isu literasi sejarah di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.

3) Stakeholder

Manfaat terselesaikannya core isu bagi stakeholder yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dalam peningkatan pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi
2. Menciptakan ASN yang memiliki integritas dan professional yang mampu menyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.
3. Dapat menjadi contoh praktik baik dalam meningkatkan literasi sejarah daerah melalui pemanfaatan media digital yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, khususnya mengenai sosok pahlawan daerah Tuanku Tambusai.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melanjutkan kegiatan penyajian media literasi sejarah tentang Tuanku Tambusai secara berkala saat ada kunjungan peserta didik ke perpustakaan daerah Rokan Hulu dengan melalui storytelling, kuis interaktif, dan penayangan Canva Slides pada kegiatan layanan perpustakaan anak serta Terjaganya keberlanjutan penggunaan media literasi sejarah yang menarik dan interaktif bagi anak-anak.	Terjaganya keberlanjutan penggunaan media literasi sejarah yang menarik dan interaktif bagi anak-anak.	~	Pengelola Layanan Perpustakaan Anak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu	~	~
2	Melakukan pengembangan berkala terhadap materi Canva Slides dengan menambah ilustrasi, informasi sejarah, dan kuis baru agar penyajian semakin variatif.	Pembaharuan dan peningkatan kualitas materi literasi sejarah sehingga lebih menarik dan mudah dipahami	~	Pengelola Perpustakaan, Staf Layanan, dan Pendamping Kegiatan	~	~

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a. Kegiatan ke- 1:** Pelaksanaan konsultasi dan analisis kebutuhan media yang menarik sesuai perkembangan anak dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu akuntabel, kompeten, harmonis, kolaboratif, adaptif dan berorientasi pelayanan.
- b. Kegiatan ke- 2:** Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media *Canva Slides* . Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu akuntabel, kompeten dan adaptif
- c. Kegiatan ke- 3:** Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media *Canva Slides*. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu kompeten, akuntabel, berorientasi pelayanan, kolaboratif, adaptif, loyal dan harmonis.
- d. Kegiatan ke- 4:** Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) *Storytelling* Tuanku Tambusai kepada anak-anak. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu akuntabel, kompeten, harmonis, berorientasi pelayanan, kolaboratif, loyal, dan adaptif.
- e. Kegiatan ke- 5:** Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media *Canva Slides* Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak Anak. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu akuntabel, kompeten, loyal dan adaptif
- f. Kegiatan ke-6 :** Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu



Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG disimpulkan bahwa masalah "Kurangnya Pengetahuan Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu" mendapat skor tertinggi, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan. Sehingga gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang diangkat yaitu **"Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu"**. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak.
 - a. Mempersiapkan bahan konsultasi dan mengusulkan jadwal pertemuan.
 - b. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dan menganalisis kebutuhan anak terhadap materi literasi sejarah pahlawan daerah yang akan disajikan melalui media Canva.
 - c. Membuat surat persetujuan Mentor
2. Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media *Canva Slides*.
 - a. Membuat atau menyusun materi dari koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai.
 - b. Membuat desain canva *slides* Tuanku Tambusai
3. Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media *Canva Slides*.
 - a. Melakukan uji coba internal terhadap media *Canva Slides* yang sudah dibuat.
 - b. Melaksanakan Revisi dan Penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba
4. Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) *Storytelling* Tuanku Tambusai kepada anak-anak.
 - a. Melaksanakan Tour Library (keliling perpustakaan).



- b. Melaksanakan *Storytelling* Tokoh Tuanku Tambusai Kepada anak disertai penjelasan dan berinteraksi melalui tanya jawab dan kuis ringan.
 - c. Melaksanakan pemantauan (monitoring) pada anak
- 5. Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak-Anak.
 - a. Melaksanakan evaluasi dan perbaikan
 - b. Melakukan Analisa Hasil Evaluasi
- 6. Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir
 - a. Menyusun Draf Lembar Pengesahan.
 - b. Melakukan Konsultasi Akhir.
 - c. Mendapatkan Lembar Pengesahan Laporan Aktualisasi.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Hasil penyelesaian *core* isu dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu tersusunnya media literasi sejarah yang lebih menarik dan interaktif mengenai sosok pahlawan daerah Tuanku Tambusai melalui penggunaan Canva Slides. Penggunaan media ini memudahkan dalam penyampaian materi sejarah kepada anak-anak karena gambar dan informasi dapat ditampilkan secara jelas, rapi, dan lebih visual. Selain itu, kegiatan *storytelling* menjadi lebih hidup dengan adanya kuis interaktif yang dikemas seperti permainan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak dalam kegiatan. Media ini juga dilengkapi sesi *ice breaking* bernyanyi bersama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat anak lebih mudah mengingat materi sejarah yang disampaikan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan



Untuk Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Agar kegiatan pelatihan dasar ini tetap dilakukan untuk mendidik dan membina CPNS dalam pembentukan karakter sehingga menghasilkan CPNS yang berkualitas memiliki nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan terus berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman dalam penyelenggaraan pelatihan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a. Untuk instansi diharapkan kegiatan aktualisasi ini terus menjadi habituasi atau dilanjutkan dengan lebih baik lagi dan terus dikembangkan dengan kualitas yang lebih baik. Perlu juga dilakukan konsultasi atau diskusi rutin untuk memperkaya pengetahuan dan kreativitas dalam pengembangan media literasi sejarah yang menarik dan edukatif.
- b. Agar dapat mensosialisasikan dan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK di Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu sehingga tercipta SDM yang profesional, berintegritas, dan mampu melaksanakan tugas pelayanan literasi publik secara optimal, termasuk dalam penyediaan media literasi sejarah yang bermanfaat bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values Dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara. Jakarta: KemenPANRB.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Berorientasi Pelayanan, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Akuntabel, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Kompeten, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Harmonis, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Loyal, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Adaptif, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2021. Kolaboratif, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Smart ASN*. Modul Pelatihan Dasar. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Manajemen ASN. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2017. Aktualisasi Nilai-nilai Dasar Profesi PNS, Modul Pelatihan Dasar, Jakarta: LAN RI.



- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2017. *Habitiasi, Modul Pelatihan Dasar*, Jakarta: LAN RI
- Oktariani, & Evri Ekadiansyah, 2020. Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 24-30.
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, 2007. Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2007 Tentang **Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Rokan Hulu**. Pasir Pengaraian : Bagian Hukum Kabupaten Rokan Hulu.
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, 2016. Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 50 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Arsip. Pasir Pengaraian : Bagian Hukum Kabupaten Rokan Hulu.
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, 2020. Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 51 Tahun 2020 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Arsip. Pasir Pengaraian : Bagian Hukum Kabupaten Rokan Hulu.
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, 2020. Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip. Pasir Pengaraian : Bagian Hukum Kabupaten Rokan Hulu.
- Perpusnas Republik Indonesia, 2024. Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2024. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Putri Utami, 2025. Peningkatan Kompetensi Pembuatan Media Persentasi Interaktif Berbasis Teknologi Digital (Canva) Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 202-203.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 152. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 147. Jakarta: Sekretariat Negara



LAMPIRAN



Lampiran 1. Eviden Kegiatan

1. Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak.
 - a. Mempersiapkan bahan konsultasi dan mengusulkan jadwal pertemuan.

		PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP Jl. Tuanku Tambusai KM 4 Komplek Pemda Kab. Rokan Hulu Telp/Fax. (0762) 7392333 Kode Pos 28557 Website.Dispussip.rokan.hulu.go.id e-mail : Dispussip@rokanhulukab.co.id	
LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :			
Nama	:	Khalfisri, S.PT., M.M	
NIP	:	19710623 199403 1 002	
Jabatan	:	Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan	
Dengan ini memberikan persetujuan kepada :			
Nama	:	Hamliani Sukro, S.IP	
NIP	:	19981121 202504 2 005	
Jabatan	:		
Untuk dapat melaksanakan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVI Mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025 dengan Judul "Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu"			
Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.			
		Pasir Pengaraian, Oktober 2025 Mentor,	
		<u>KHALFISRI, S.PT., M.M</u> Pembina / IV.a NIP. 19710623 199403 1 002	

Gambar 1. Draf Lembar Persetujuan



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output /Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6			7
1	Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak	1. Mempersiapkan bahan konsultasi	Lembar Konsultasi Mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), penulis menyusun surat persetujuan sesuai aturan sebagai bentuk tanggung jawab administrasi. Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah), penulis mematuhi prosedur kedinasan dan mendahulukan kepentingan instansi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), penulis menunjukkan kemampuan dalam mencari Media Literasi Sejarah anak yang interaktif. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif), Penulis membangun komunikasi yang kondusif dengan atasan atau mentor. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah), Penulis terbuka dengan	Mentor	Tidak	~	Nilai Akuntabel dikuatkan melalui penyusunan dokumen perencanaan yang berdasarkan pada data, aturan, dan prosedur formal yang berlaku. Nilai Loyal tercermin dari kepatuhan terhadap kebijakan organisasi, serta inisiatif dalam berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan persetujuan resmi. Nilai Kompeten ditunjukkan dengan kemampuan menyusun naskah dinas secara profesional.

Gambar 2. Tabel Matriks

b. Melaksanakan konsultasi



Gambar 3. Foto konsultasi dengan mentor



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: Hamliani Sukro, S.IP
Satuan Kerja	: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu
Tempat Aktualiasasi	: Bidang Pelayanan Perpustakaan

No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & masukan Teknis dan kebutuhan literasi sejarah pahlawan Daerah	Isu yg diangkat sangat mendukung dan sudah sesuai	
	22 okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Resmi dari Mentor	Disetujui	

Gambar 4. Catatan hasil konsultasi dengan mentor



Analisis Kebutuhan Anak terhadap Media Literasi Sejarah Tokoh Pahlawan Daerah Rokan Hulu

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan anak usia sekolah dasar terhadap media literasi sejarah yang menarik, edukatif, dan inovatif. Fokus analisis diarahkan pada sosok pahlawan daerah Rokan Hulu, yaitu Tuanku Tambusai, dengan mempertimbangkan karakteristik anak, gaya belajar, serta preferensi media.

Aspek Analisis	Uraian / Temuan Kebutuhan Anak	Implikasi terhadap Desain Media Literasi	Referensi / Sumber Teori
Karakteristik Anak (Usia 7-12 tahun)	Anak berada pada tahap operasional konkret (menurut Piaget), lebih mudah memahami informasi yang disertai gambar, cerita, dan aktivitas.	Media harus mengandung unsur visual, narasi sederhana, dan kegiatan interaktif.	Piaget (dalam Santrock, 2018); Kemendikbud (2020).
Gaya Belajar Dominan	Sebagian besar anak memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, menyukai warna cerah, animasi, dan aktivitas langsung.	Gunakan gambar tokoh, peta perjuangan, ikon, dan elemen visual yang menarik dengan aktivitas sederhana seperti klik, drag, atau kuis.	Fleming (2011); Rahayu (2022).
Minat Anak terhadap Sejarah Lokal	Anak lebih tertarik pada kisah heroik jika dikaitkan dengan tokoh daerahnya, seperti Tuanku Tambusai.	Fokuskan konten pada pahlawan lokal dengan cerita yang dekat dengan kehidupan anak (lokasi, budaya, dan nilai-nilai daerah).	Sumantri (2021); Balai Bahasa Riau (2021).
Media yang Disukai Anak	Anak lebih menyukai media gambar bergerak, video pendek, komik digital, dan	Gunakan Canva Slides interaktif, video storytelling, atau komik digital untuk	Wahyuni & Lestari (2021); Siregar (2020).



	presentasi interaktif dibandingkan teks panjang.	meningkatkan minat baca sejarah.	
Bahasa dan Narasi yang Diminati	Anak memahami teks dengan bahasa sederhana dan gaya bercerita (storytelling).	Gunakan narasi berbentuk cerita dengan gaya 'dongeng sejarah'.	Kemdikbud (2019); IFLA (2018).
Unsur Interaktif yang Dibutuhkan	Anak senang berpartisipasi langsung seperti menjawab pertanyaan, menebak gambar, atau kuis.	Tambahkan elemen interaktif seperti tombol tanya-jawab, kuis nilai-nilai kepahlawanan, dan teka-teki.	UNESCO (2019).
Tantangan yang Ditemui Anak	Kurang memahami makna sejarah lokal, cepat bosan, akses internet terbatas.	Media harus bisa digunakan offline dan tetap menarik tanpa koneksi internet.	Perpusnas RI (2022); Sumantri (2021).
Nilai yang Ingin Ditanamkan	Anak perlu memahami nilai nasionalisme, religiusitas, dan semangat juang dari tokoh Tuanku Tambusai.	Media perlu menyajikan pesan moral dan nilai karakter dalam setiap bagian cerita.	Kemenpan RB (2023); Permendikbud (2015).
Harapan Anak terhadap Media Literasi	Anak ingin media yang seperti main game tapi belajar sejarah, mudah digunakan, dan bisa dilihat bersama teman.	Kembangkan media dengan tampilan menarik, interaktif, serta memungkinkan pembelajaran kolaboratif.	Rahayu (2022); Wahyuni (2021).
Kesimpulan Analisis Kebutuhan	Anak membutuhkan media digital interaktif yang memadukan unsur gambar, cerita, dan	Media Canva Slides interaktif bertema 'Kisah Kepahlawanan Tuanku Tambusai'	Perpusnas RI (2023); UNESCO (2019).



	aktivitas belajar sederhana dengan tokoh pahlawan lokal.	menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi sejarah anak di Rokan Hulu.	
--	--	--	--

Daftar Referensi

- Balai Bahasa Riau. (2021). Sosok Tuanku Tambusai dalam Sejarah Riau.
- Fleming, N. (2011). VARK: A Guide to Learning Styles.
- IFLA. (2018). Guidelines for Library Services to Children.
- Kementerian PANRB. (2023). Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Profil Pelajar Pancasila dan Tahap Perkembangan Anak SD.
- Perpustakaan Nasional RI. (2022). Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
- Rahayu, E. (2022). Media Digital Interaktif dalam Literasi Anak. Jurnal Literasi Anak Indonesia, 5(2).
- Santrock, J. W. (2018). Educational Psychology. McGraw-Hill.
- Siregar, N. (2020). Analisis Kebutuhan Literasi Digital Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1).
- Sumantri, A. (2021). Literasi Sejarah Lokal di Era Digital. Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Indonesia, 3(1).
- UNESCO. (2019). Media and Information Literacy Framework.
- Wahyuni, D., & Lestari, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Literasi Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(3).

Gambar 5. Lembar analisis kebutuhan anak literasi sejarah pahlawan daerah

c. Membuat Surat Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Jl. Tuanku Tambusai KM.4 Komplek Pemda Kab. Rokan Hulu Telp/Fax. (0762) 7392333
Kode Pos 28557 Website: Dispussip.rokanhulu.go.id e-mail : Dispussip@rokanhulukab.co.id

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalifisri, S.PT., M.M

NIP : 19710623 199403 1 002

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : Hamliani Sukro, S.IP

NIP : 19981121 202504 2 005

Jabatan : Calon Pustakawan Ahli Pertama

Untuk dapat melaksanakan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXXVI
Mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025 dengan
Judul "Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah
Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip
Kabupaten Rokan Hulu"

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Pasir Pengaraian, Oktober 2025
Mentor,

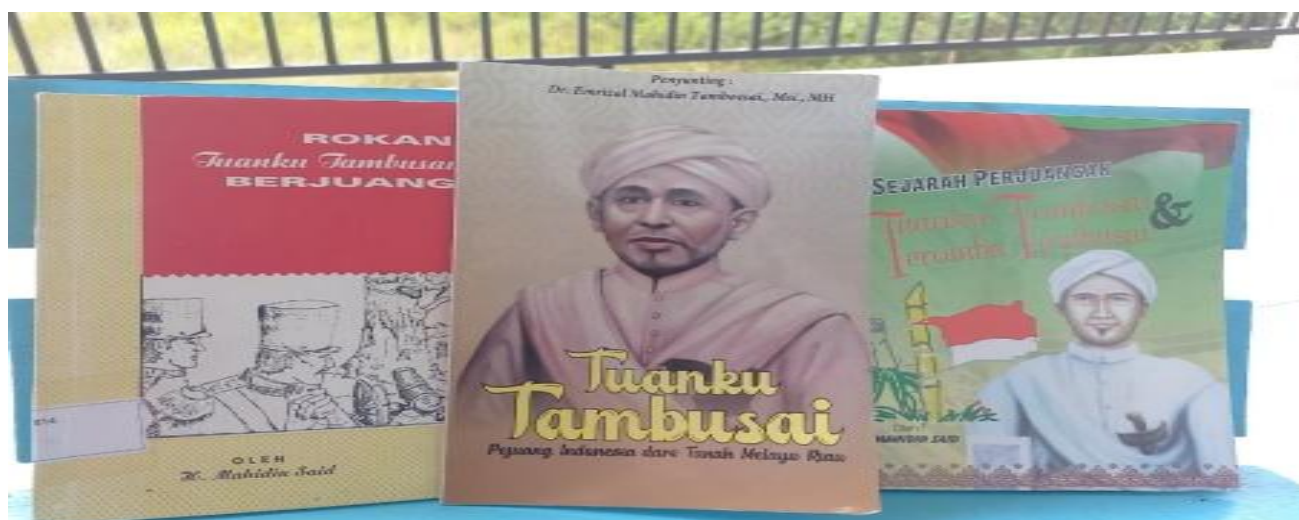
KHALFISRI, S.PT., M.M

Pembina / IV.a

NIP. 19710623 199403 1 002

Gambar 6. Lembar persetujuan mentor

2. Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media *Canva Slides*.
 - a. Membuat menyusun materi dari koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai.



Dongeng Sejarah: Tuanku Tambusai, Singa dari Rokan Hulu

Di sebuah negeri yang subur bernama **Rokan Hulu**, pada tgl 5 November 1784, lahirlah seorang bayi laki-laki dari keluarga terhormat dan taat agama. Bayi itu diberi nama **Muhammad Saleh**, namun kelak dunia mengenalnya sebagai **Tuanku Tambusai**. Ia lahir di **Dalu-Dalu**, sebuah nagari kecil yang tenang di tepian sungai. Suara adzan dan semilir angin sawah menjadi saksi awal kehidupannya.

□ Masa Kecil dan Belajar Agama

Sejak kecil, Muhammad Saleh dikenal cerdas dan tekun. Ia lebih suka duduk di surau mendengarkan kisah para nabi daripada bermain-main di ladang. Ayahnya, seorang ulama terpadang, mengajarkan Al-Qur'an dan dasar-dasar ilmu agama.

Ketika beranjak remaja, semangat belajarnya membara. Ia menimba ilmu ke berbagai tempat — dari **Rokan hingga Bonjol dan Padang**, berguru kepada ulama besar termasuk para pengikut **Gerakan Padri**, yang saat itu tengah berjuang menegakkan nilai-nilai Islam dan menentang kemaksiatan di bumi Minangkabau.

Di usia muda, ia dikenal bukan hanya karena ilmunya, tetapi juga keberaniannya menegakkan kebenaran. Orang-orang mulai memanggilnya "**Tuanku Tambusai**", sesuai dengan gelar kehormatan bagi tokoh agama di daerah itu.

□ Perjuangan Melawan Kejahatan dan Penjajah

Ketenangan Dalu-Dalu tak bertahan lama. Beberapa orang di kampung hidup dalam kemaksiatan, berjudi, dan lalai beribadah. Tuanku Tambusai tak tinggal diam. Dengan tutur lembut namun tegas, ia berdakwah mengajak masyarakat kembali ke jalan yang benar. Tak semua menyukainya—banyak pula yang menentangnya. Tetapi, ia tetap sabar dan berpegang teguh pada prinsip.

Namun tantangan terbesar datang bukan dari dalam negeri, melainkan dari luar: **penjajahan Belanda**. Ketika **Perang Padri (1821–1837)** meletus, Tuanku Tambusai menjadi salah satu tokoh penting dalam perlawanan itu.

Ia memimpin rakyat Rokan Hulu membangun benteng pertahanan di **Dalu-Dalu**, yang dikenal sebagai **Benteng 7 Lapis di Dalu-dalu**. Di sana, ia bersama pasukannya melawan Belanda dengan keberanian luar biasa. Suaranya lantang menyemangati rakyat:

"Lebih baik mati berjuang daripada hidup dijajah!"

Benteng itu bertahan lama meski Belanda mengepung dengan kekuatan besar. Ketika akhirnya Belanda berhasil masuk, Tuanku Tambusai tidak menyerah. Ia menyingkir ke wilayah Malaysia (kini Negeri Sembilan), dan melanjutkan dakwah serta perjuangannya di sana.

Karena keberaniannya, rakyat menjulukinya "**Harimau dari Rokan Hulu**."

□ Akhir Hayat Tuanku Tambusai

Setelah bertahun-tahun berjuang dan mengajarkan Islam di tanah perantauan, Tuanku Tambusai akhirnya wafat di usia senja. Ada yang menyebut ia meninggal di **Kampung Air Kuning, Negeri Sembilan, Malaysia**, sekitar tanggal 12 november 1882.



🌙 Akhir Hayat Tuanku Tambusai

Setelah bertahun-tahun berjuang dan mengajarkan Islam di tanah perantauan, Tuanku Tambusai akhirnya wafat di usia senja. Ada yang menyebut ia meninggal di **Kampung Air Kuning, Negeri Sembilan, Malaysia**, sekitar tanggal 12 november 1882.

Meski jasadnya tak di tanah kelahiran, semangat juangnya tetap hidup di hati rakyat Rokan Hulu. Benteng Dalu-Dalu masih berdiri sebagai saksi bahwa pernah ada seorang ulama dan pahlawan yang rela berkorban demi kebenaran dan kemerdekaan.

Referensi	Bentuk & Tahun / Penerbit / Media	Fokus Utama / Catatan
Perang Padri di Sumatra Barat (1803-1838) — Muhamad Radjab	Buku (edisi 2019, terbitan Balai Pustaka & Kepustakaan Populer Gramedia) (Google Books)	Membahas keseluruhan konflik Perang Padri, termasuk latar belakang sosial-kultural, alur perang, hingga dampak jangka panjang — berguna untuk memahami konteks di mana perlawanan seperti yang dilakukan Tuanku Tambusai terjadi. (Google Books)
Aktivitas Dakwah dan Kepahlawanan Tuanku Tambusai — Ginda Ginda (2017, Jurnal Dakwah "Risalah")	Artikel jurnal (2017) (E-Journal UIN Suska)	Fokus pada sisi keagamaan: bagaimana dakwah dan aktivitas religius Tuanku Tambusai berjalan seiring perjuangan melawan Belanda. Menjelaskan bahwa perjuangan fisik baginya juga bagian dari dakwah. (E-Journal UIN Suska)
Perjuangan Tuanku Tambusai di Daerah Rokan Hulu dan Sekitarnya Awal Abad ke-19 — Jurnal PES / JIPS (2013, Universitas Lampung)	Artikel akademis (2013) (JIPS)	Membahas peran Tuanku Tambusai secara lokal di Rokan Hulu: latar sosial, budaya, dakwah, dan dinamika konflik di wilayah Riau — berguna untuk perspektif lokal/regional. (JIPS)
Situs/Artikel kontemporer dari organisasi sejarah & komunitas (2024–2025)	Artikel daring (di media budaya, situs sejarah) (Kabar Melayu)	Memberi narasi populer — cocok untuk referensi non-akademis atau sebagai latar budaya, penghormatan, serta pengakuan modern terhadap warisan Tuanku Tambusai. (Kabar Melayu)
Tuanku Tambusai (pejuang Indonesia dari tanah melayu Riau) — Emrizal Mahidin Tamboesai	Buku	Membahas keseluruhan tentang perjuangan Tuanku Tambusai
Teromba Tambusai — Junaidi Syam	Buku	Membahas tentang sejarah bangsa melayu.
Sejarah Perjuangan Tuanku Tambusai	Buku	memuat biografi tokoh Tuanku Tambusai dan menceritakan

Gambar 7. Tersedianya Materi / koleksi buku Tuanku Tambusai

- b. mengumpulkan gambar visual desain Tuanku Tambusai



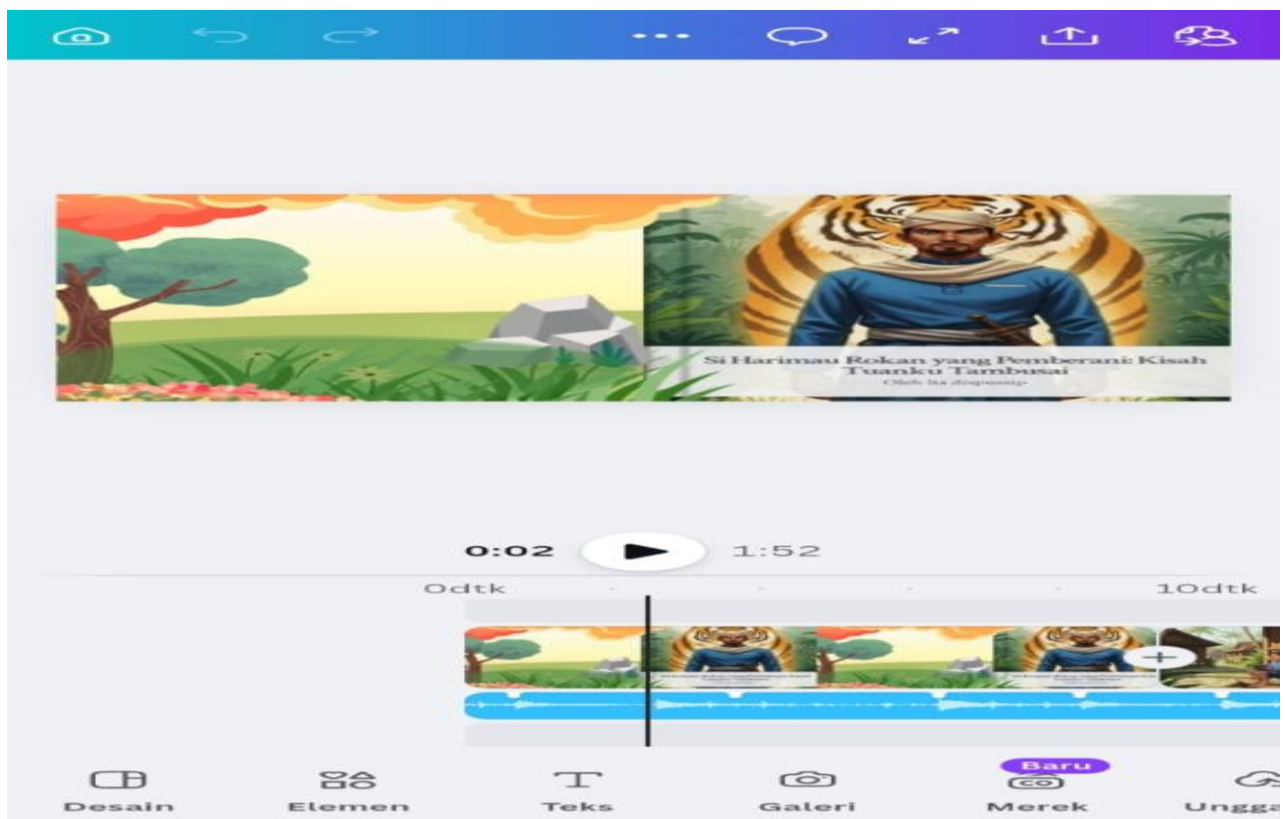


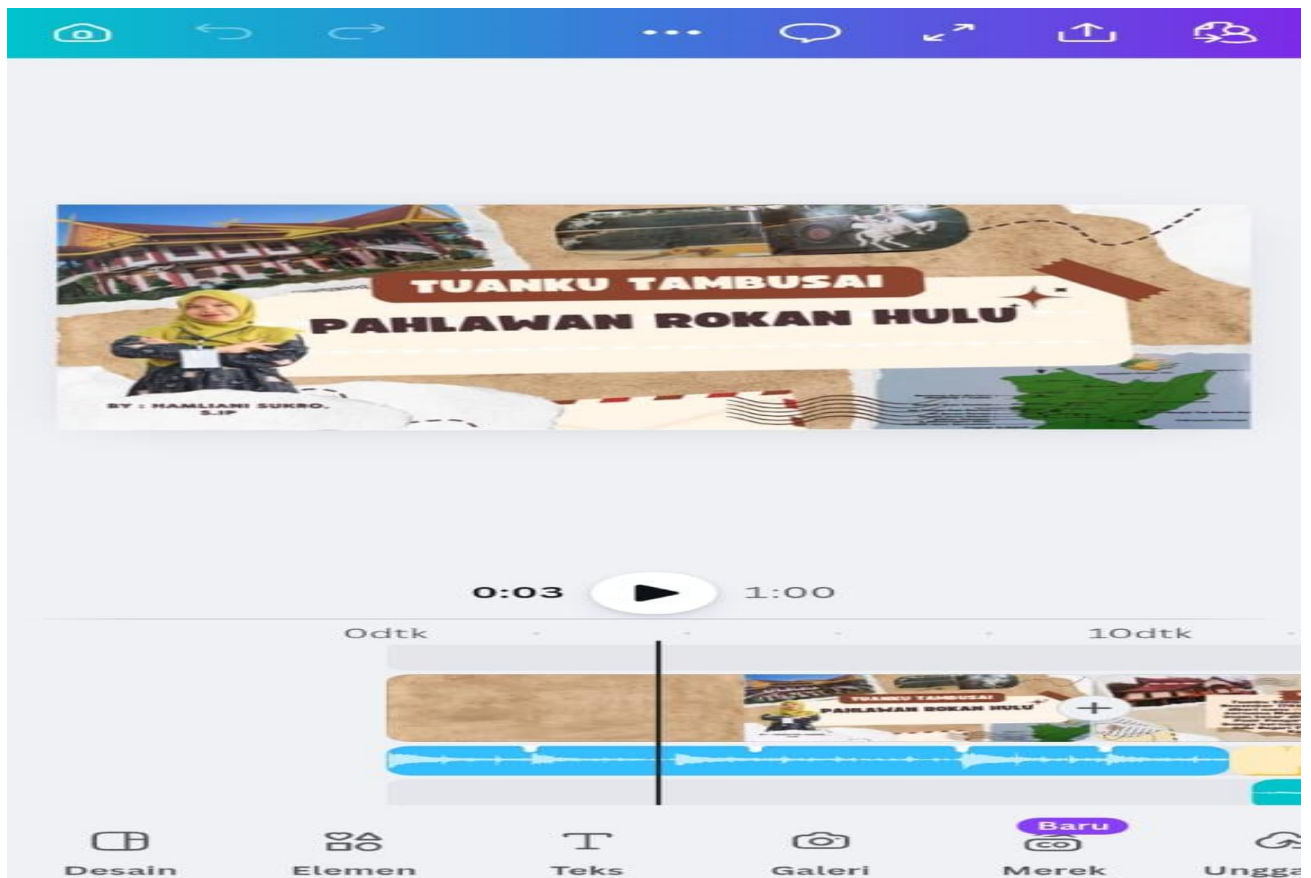




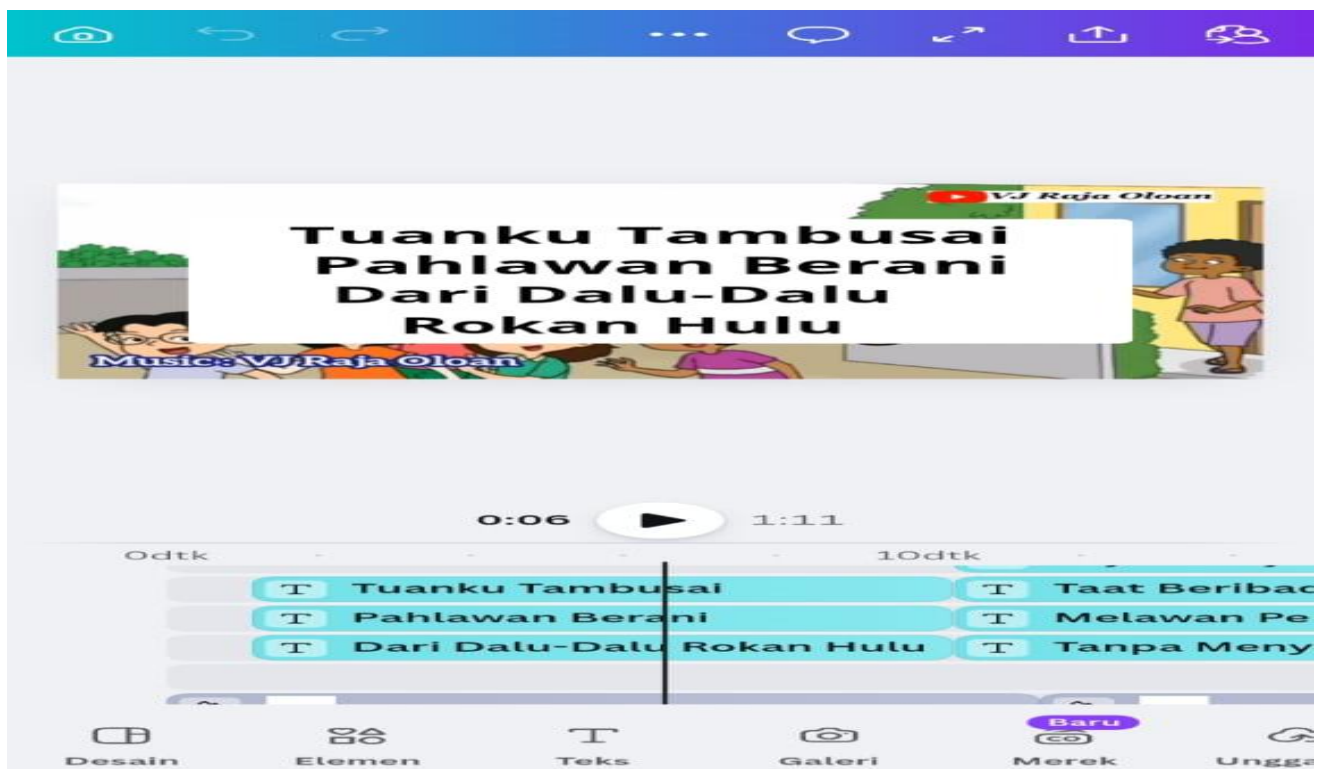
Gambar 8. Tersedianya gambar visual

c. Membuat desain canva slides Tuanku Tambusai dan Lirik Lagu Tuanku Tambusai





Gambar 9. Tersedianya Desain Canva Slides materi Tuanku Tambusai

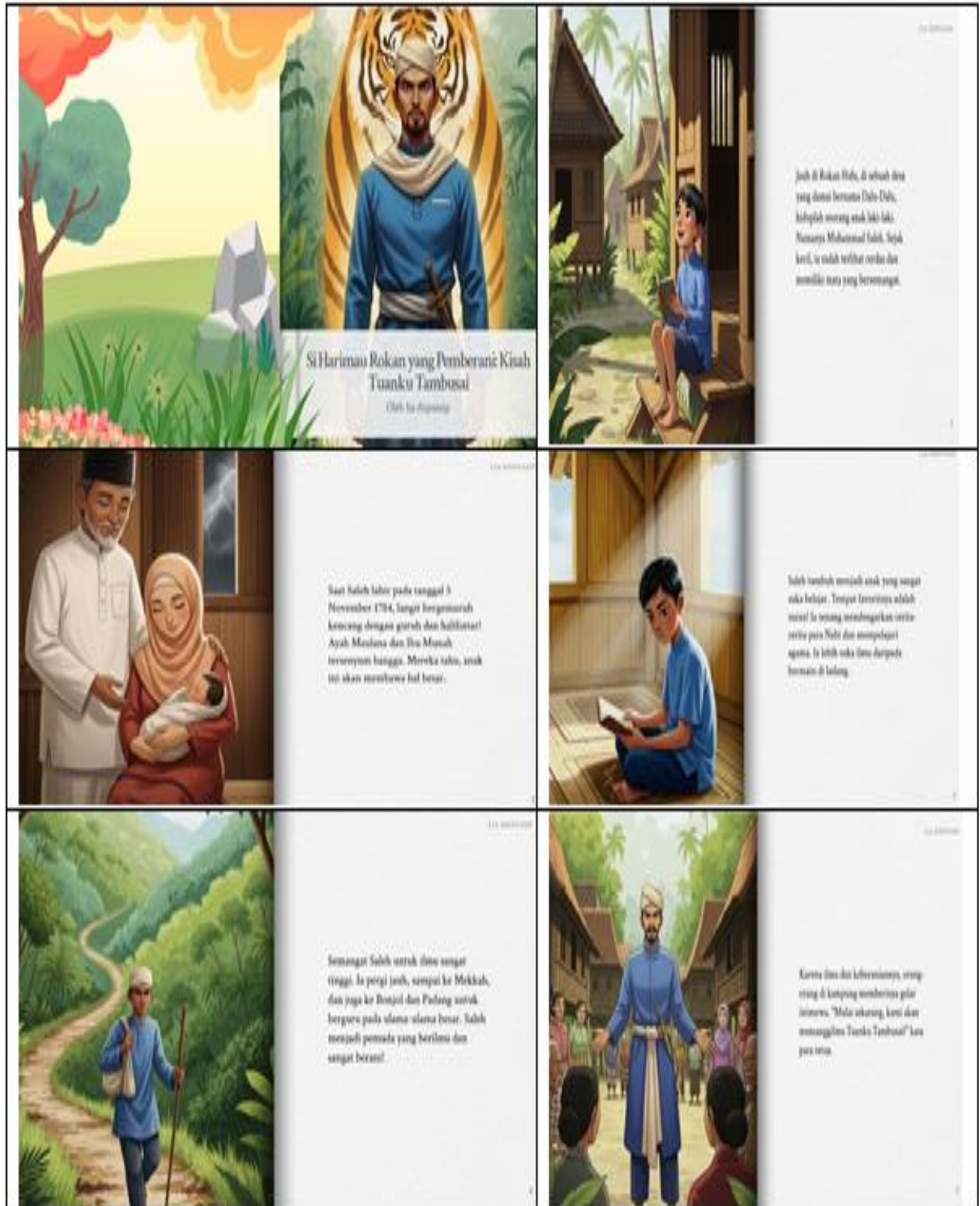




Gambar 10. Tersedianya Desain Canva Slides Lirik Lagu “Tuanku Tambusai”

3. Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media Canva Slides

- a. Melakukan uji coba internal terhadap media Canva Slides yang sudah dibuat.





Tapi, kemudian di Duta Dulu mulai berganggu. Ada pendakuk yang lupa beribadah dan ada beribadat yang tidak baik. Tuan Guru Tambusi tidak tinggal diam. Dengan hati sabar, ia mengujuk mereka kembali ke jalan yang benar.



Tak lama, datang musuh terbesar. Para penjajah dari negeri Belanda! Mereka ingin menguasai tanah Pukan. Tuan Guru Tambusi berdiri paling depan. "Lebih baik mati berjuang daripada hidup dijajah!" seru dia.



Di Duta Dulu, beliau membangun benteng pertahanan yang sangat kuat, yang disebut Benteng Turah Lapis. Dari dalam benteng, Tuan Guru Tambusi memimpin para pejuang melawan tentara Belanda.



Belanda kewalahan dengan kekuatan yang sangat besar. Benteng itu memang hebat, tapi akhirnya Belanda berhasil masuk. Apakah Tuan Guru Tambusi menyerah? Tentu tidak! Beliau pergi ke Malaysia untuk melanjutkan ibadah dan perjuangan.



Karena keberaniannya yang luar biasa, semua Belanda sampai memberinya julukan: "Harimau Paderi dari Bikan!" Julukan itu untuk pahlawan yang tidak pernah menyerah. Sampai hari ini, semangat Tuan Guru Tambusi untuk bebas dan berjuang terus mengalir di hati kita.





Uji Coba Internal Desain Canva Slides Tentang *Historytelling* Tuanku Tambusai

Materi: Pahlawan Rokan Hulu – Tuanku Tambusai.

Tujuan:

Sebagai instrumen refleksi dan diskusi antar Staf dan pustakawan di Bidang Pelayanan Perpustakaan Kabupaten Rokan Hulu. untuk menilai kelayakan dan efektivitas materi storytelling sebelum ditampilkan kepada anak-anak SD.

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama : *

Jawaban Anda

Jabatan : *

Jawaban Anda

A. Kelayakan Isi dan Struktur Cerita

1. Apakah alur cerita Tuanku Tambusai disusun secara runtut dan mudah dipahami. (dari lahir – belajar – berjuang – wafat)? *

Gambar 11. Tersedianya Materi dan gform serta alat pendukung (TV, Speaker, Microhone dan Flashdisk)

b. Persentasi materi storytelling kepada pihak internal perpustakaan





Gambar 12. Suasana Persentasi materi storytelling diruangan pelayanan



1	Khalfisri	☒
2	M. Yudi	☒
3	Yurisna Fitri	☒
4	Joni Saputra	☒
5	Rokiah	☒
6	Chandra Halomoan	☒
7	Erpita	☒
8	Misruanti	☒
9	Kurrota dzikra	☒

Gambar 13. Daftar hadir staf bidang pelayanan perpustakaan



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Hamliani Sukro, S.IP		
Satuan Kerja		: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pelayanan Perpustakaan		
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & Masukan Teknis dan Kebutuhan Utemasi sejarah pahlawan Daerah	isu yg diangkat sangat mendukung dan Substansi sesuai	
	22 okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Resmi dari Mentor	Disetujui	
2	03 Nov 2025 11:24 wib	- Tersedia Desain Canva slides - Melakukan uji coba	Sudah Terlaksana	

Gambar 14. catatan mentor dari hasil kegiatan Uji coba

- c. Membuat laporan hasil Uji coba dari persentasi materi storytelling Tuanku Tambusai



LAPORAN HASIL UJI COBA MEDIA CANVA SLIDES – STORYTELLING TUANKU TAMBUSAI

1. Latar Belakang

Kegiatan uji coba ini merupakan bagian dari tahapan aktualisasi peserta Latsar CPNS dalam proyek perubahan berjudul 'Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak pada Sosok Pahlawan Daerah Rokan Hulu (Tuanku Tambusai)'. Media yang diuji berupa Canva Slides Storytelling yang dirancang untuk anak-anak SD kelas 2–6. Uji coba dilakukan oleh Staf dan Pustakawan Internal Bidang Pelayanan sebagai bentuk validasi awal sebelum media digunakan pada sesi literasi sejarah kepada anak-anak.

2. Tujuan Uji Coba

1. Mengukur kelayakan isi cerita, runtutan sejarah, dan kesesuaian materi dengan usia anak
2. Menilai bahasa, diksi, gaya cerita, dan tingkat keterpahaman.
3. Mengevaluasi kualitas teknik storytelling dan efektivitas media visual.
4. Menilai nilai pendidikan yang tersampaikan serta potensi dampak bagi anak-anak.
5. Mengidentifikasi masukan perbaikan untuk penyempurnaan media Canva Slides.

3. Metode Uji Coba

Instrumen berupa Formulir Uji Coba Internal Storytelling (Google Form) dan melibatkan 8 orang staf/pustakawan. Aspek yang dinilai meliputi Kelayakan Isi, Bahasa & Gaya Cerita, Teknik Storytelling & Media, Nilai & Pesan Pendidikan, serta Dampak dan Kelayakan Penyajian.

4. Hasil Uji Coba

A. Kelayakan Isi dan Struktur Cerita

- Alur cerita sudah runtut namun masih terlalu singkat dan perlu ditambah detail perjuangan, masa belajar, dan konteks Benteng 7 Lapis.

B. Bahasa dan Gaya Cerita

- Bahasa sederhana dan sesuai anak SD, namun narasi perlu diperkaya agar tidak terlalu singkat.

C. Teknik Storytelling & Media

- Storyteller ekspresif, namun slide terlalu cepat berganti dan kurang visual asli Tuanku Tambusai.



D. Nilai dan Pesan Pendidikan

- Nilai religius, keberanian, dan semangat belajar tersampaikan. Nilai cinta daerah perlu diperkuat.

E. Dampak dan Kelayakan Penyajian

- Media layak digunakan, namun butuh penyempurnaan materi dan visual.

5. Rekapitulasi Masukan Utama Tim Internal

1. Perbanyak visual (foto Tuanku Tambusai, Benteng 7 Lapis).
2. Tambahkan detail sejarah dan alur perjuangan.
3. Perjelas ending cerita.
4. Percepat tempo slide dan kurangi teks.
5. Tambah interaksi dan perbaiki audio.

6. Kesimpulan

Media Canva Slides Storytelling Tuanku Tambusai dinilai layak digunakan sebagai media literasi sejarah daerah dengan beberapa penyempurnaan pada isi sejarah, visual, dan teknik penyajian.

7. Tindak Lanjut Penyempurnaan

1. Menambah 10–15 slide baru tentang perjuangan.
2. Mengganti ilustrasi dengan visual yang lebih relevan.
3. Memperbaiki tempo dan struktur slide.
4. Menambahkan bagian penutup yang lebih inspiratif.

Pasir Pengaraian, 03 November 2025
Peserta

Hamliani Sukro, S.IP
NIP. 19981121 202504 2 005

Gambar 15. Laporan hasil Uji coba

- d. Membuat laporan evaluasi berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan



LAPORAN EVALUASI SISTEM MEDIA CANVA SLIDES STORYTELLING TUANKU TAMBUSAI

1. Pendahuluan

Evaluasi sistem ini disusun berdasarkan hasil Uji Coba Internal Media Canva Slides “Storytelling Tuanku Tambusai” yang dilakukan oleh staf dan pustakawan Bidang Pelayanan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta efektivitas media dalam mendukung literasi sejarah anak SD kelas 2–6.

2. Metode Evaluasi

Evaluasi menggunakan instrumen Google Form dengan responden 8 orang pustakawan/staf. Aspek evaluasi meliputi: Kelayakan Isi, Bahasa & Gaya Cerita, Teknik Storytelling & Media, Nilai & Pesan Pendidikan, dan Dampak & Kelayakan Penyajian.

3. Hasil Evaluasi Sistem

- a. Sistem Penyajian Materi
 - Alur cerita runtut namun terlalu singkat.
 - Detail perjuangan, pendidikan, dan konteks Benteng 7 Lapis perlu diperkuat.
- b. Sistem Bahasa & Gaya Cerita
 - Bahasa sederhana, komunikatif, dan sesuai anak SD.
 - Narasi mengalir seperti dongeng namun kurang detail.
- c. Sistem Teknik Storytelling & Media
 - Storyteller ekspresif dan menarik.
 - Slide terlalu cepat dan teks terlalu padat.
 - Visual kurang (foto Tuanku Tambusai & Benteng 7 Lapis belum ditampilkan).
- d. Sistem Nilai & Pesan Pendidikan
 - Nilai religius, keberanian, dan semangat belajar tersampaikan.



- Nilai cinta daerah belum kuat.

e. Dampak & Kelayakan Penyajian

- Media layak digunakan tetapi perlu penambahan materi dan visual.

4. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Kelebihan	Kekurangan:
Bahasa ramah anak	Konten sejarah terlalu singkat
Storytelling ekspresif dan interaktif	Visual kurang lengkap
Nilai kepahlawanan tersampaikan	Tempo slide terlalu cepat & Ending cerita kurang kuat.

5. Rekomendasi Pengembangan Sistem

- 1) Menambah detail sejarah perjuangan.
- 2) Menambah visual otentik (foto tokoh, Benteng 7 Lapis).
- 3) Mengganti format video menjadi slide manual.
- 4) Melambatkan tempo storytelling.
- 5) Menambah bagian interaktif.
- 6) Memperkuat pesan penutup (ending).
- 7) Menambah audio yang lebih halus dan mendukung suasana.

6. Kesimpulan

Media Canva Slides Storytelling Tuanku Tambusai dinilai layak digunakan dengan penyempurnaan. Media ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, tetapi membutuhkan perbaikan visual, konten, dan teknik penyajian untuk meningkatkan kualitas literasi sejarah anak.

Pasir Pengaraian, 04 November 2025
Peserta

Hamliani Sukro, S.IP
NIP. 19981121 202504 2 005

Gambar 16. Screenshoot Laporan evaluasi berdasarkan hasil uji coba

4. Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) Storytelling Tuanku Tambusai kepada anak-anak
 - a. Melaksanakan Tour Library (keliling perpustakaan).



Gambar 17. Foto Tour Library



b. Materi Storytelling dan Daftar Hadir Siswa, Quis serta Lirik Lagu

TUANKU TAMBUSAI PAHLAWAN ROKAN HULU BY : HANLIANI SUKRO, S.P.	KELAHIRANNYA Tuanku Tambusai Lahir pada tanggal 5 November 1784 di Tambusai Dalu-dalu dan diberi nama Muhammad Saleh. Ayahnya bernama Maulana kali adalah Ulama atau imam besar ditambusai yang berasal dari Pasir Pengaraian Negari Rambah. Ibunya bernama Munah berasal dari Dalu-Dalu Negari Tambusai Bersuku Melayu Kandang Kopuh.
Tatkala saat kelahirannya disambut dengan Azan dalam keadaan cuaca luarbiasa. Guruh dan halilintar sambung menyambung. Seolah-olah ada suatu hal dan pertanda yang akan terjadi.	Rajin Menuntut Ilmu Sejak kecil, Muhammad Saleh dikenal cerdas dan tekun. • Ia lebih suka duduk di surau mendengarkan kisah para nabi, Belajar Ilmu Agama daripada bermain-main.
Rajin Menuntut Ilmu • lalu Muhammad Saleh bersama orang tuanya Berangkat Haji ke Tanah Suci Mekkah untuk memperdalam lagi ilmu Agamanya.	Semangat dalam Menuntut Ilmu Lalu Muhammad Saleh menuntut ilmu, bukan hanya di Rokan saja tetapi ke daerah Bonjol dan Padang. Berguru kepada ulama besar termasuk para pengikut Gerakan Padri
Gerakan Padri Gerakan Padri : sekelompok ulama yang ingin memperbaiki akhlak umat dan melawan penjajahan Belanda. Para ulama Padri ingin agar masyarakat hidup lebih baik — rajin beribadah, menjauhi kebiasaan buruk seperti berjudi dan minum-minuman keras, serta menolak kekuasaan penjajah.	Di Beri Gelar Tuanku Tambusai Di usia muda, ia dikenal karena ilmunya, tetapi juga keberaniannya menegakkan kebenaran. Orang-orang memberi gelar "Tuanku Tambusai"



Perjuangan Melawan Kejahatan dan Penjajah

Ketenangan Dalu-Dalu tak bertahan lama. Beberapa orang di kampung hidup dalam kemaksiatan, berjudi, dan lalai beribadah.

Tuanku Tambusai tak tinggal diam. Dengan tutur lembut namun tegas, ia berdakwah mengajak masyarakat kembali ke jalan yang benar.



Perjuangan Melawan Kejahatan dan Penjajah



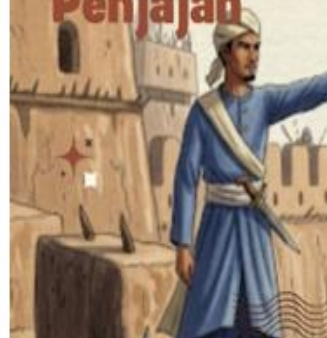
Tak semua menyukainya, banyak pula yang menentangnya. Tetapi, ia tetap sabar dan berpegang teguh pada prinsipnya.

Melawan Penjajah



Namun tantangan terbesar datang bukan dari dalam negeri, melainkan dari luar: penjajahan Belanda. Ketika Perang Paderi (1821-1837) meletus, selama 15 tahun Tuanku Tambusai menjadi salah satu tokoh penting dalam perlawanan itu.

Melawan Penjajah



Ia memimpin rakyatnya membangun benteng pertahanan di Dalu-Dalu, yang dikenal sebagai Benteng 7 Lapis di Dalu-dalu.

Pertahanan Benteng 7 Lapis

Benteng itu terdiri dari tujuh lapisan tembok pertahanan. Setiap lapisnya seperti lingkaran besar yang mengelilingi pusat benteng semakin ke dalam, semakin kuat dan tinggi!



BENTENG DALU-DALU

SALINAN SKET 1838

◀ Lapis pertama, terbuat dari tanah yang dipadatkan dan ditumbuhi rumput.

▶ Lapis kedua, dibuat dari kayu besar yang disusun rapat seperti pagar raksasa.

■ Lapis ketiga, lebih tinggi lagi, dengan parit berisi air

Lapis keempat sampai keenam, dibangun dengan susunan kayu dan bambu kuat, di tiap sudutnya ada tempat penjaga yang selalu siaga.



• Dan lapis ketujuh, di bagian paling tengah, itulah markas utama Tuanku Tambusai di sana ada tempat beristirahat, menyimpan senjata, dan berkumpul untuk berdoa dan menyusun strategi.

Bentuk Benteng 7 Lapis



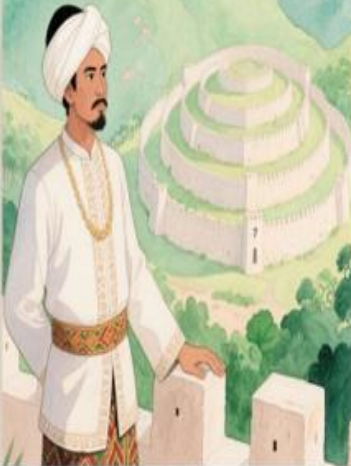
Suaranya Tuanku Tambusai dengan lantang menyemangati rakyatnya:

"Lebih baik mati berjuang daripada hidup dijajah!"



Bentuk Benteng 7 Lapis



Kemenangan Tuanku Tambusai  Belanda berkali-kali mencoba menembus benteng, tetapi selalu gagal. Mereka kelelahan, kehilangan banyak pasukan, dan mulai ketakutan karena pasukan Tuanku Tambusai sangat tangguh dan tidak pernah menyerah melakukan Perlawanan.	Kekalahan Melawan Penjajah  Benteng itu bertahan lama meski Belanda mengepung dengan kekuatan besar. Ketika akhirnya Belanda berhasil masuk, Tuanku Tambusai tidak menyerah. Ia menyingkir ke wilayah Malaysia (kini Negeri Sembilan), dan melanjutkan dakwah serta perjuangannya di sana.
Mendapat Gelar Harimau Paderi Dari Rokan  Karena keberaniannya, dan Amat sulit dikalahkan serta tidak pernah menyerah untuk terus bergerak membuat Belanda Kewalahan dan Belanda pun memberi gelar pada Tuanku Tambusai dengan sebutan "Harimau Paderi dari Rokan."	Akhir Hayat Tuanku Tambusai  Setelah bertahun-tahun berjuang dan mengajarkan Islam di tanah perantauan, Tuanku Tambusai akhirnya wafat di usia senja. Di kampung kecil Rasah, Daerah Saremban (Ibu Negeri Seri Menanti), Malaysia, sekitar tanggal 12 november 1882.
NILAI YANG BISA DIAMBIL DARI Tuanku Tambusai 1. KEIMANAN DAN KETEGUHAN HATI 2. KEBERANIAN 3. KEPEMIMPINAN YANG BIJAKSANA 4. CINTA TANAH AIR DAN AGAMA 	THANK YOU 

Gambar 18. Materi Canva Slides Storytelling



DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 4,5,6 MIS DARUSSALAM RAMBAH

NO	NAMA	KELAS
1	ALIP NURHAMUDI	IV.A
2	ARUMI NINDITA TITIS SUWITO	IV.A
3	AULIA IZZATUNNISA FADDYLA	IV.A
4	AZKA IBRAHIM	IV.A
5	CANTIKA PUTRI	IV.A
6	FAIZ ABADAN	IV.A
7	FHIKAL SYAHPUTRA	IV.A
8	FIRDAUS AZKA RAMADHAN	IV.A
9	HANIFATUL LUTHFIAH	IV.A
10	MUHAMMAD GHIFARY MULYA	IV.A
11	MUHAMMAD SYAFIQ ALFAJAR	IV.A
12	MUHAMMAD ZAHID AL FASIRI	IV.A
13	NAJLA AISYAH AQILA	IV.A
14	NAJMA SYAFIA AFIZA	IV.A
15	NIRMALA NOURAIN SOLIHIN	IV.A
16	PRADIPTA ARZACHEL YEFRI	IV.A
17	RAFIF ALFARAZEL	IV.A
18	RAISYA DELIN SALSABILA	IV.A
19	RANANDA PUTRA ESTRADA	IV.A
20	RIFQI ADLAN ALFATIH	IV.A
21	SAVIRA HIDAYANI FATIHA	IV.A
22	SYAHRINI NASUTION	IV.A
23	UWAIS AL QARNI	IV.A
24	VINA ANGGRAINI	IV.A
25	ALIFA NAILA PUTRI	V
26	ARKA FAITH AZZAM	V
27	ATIKA ZAHRA	V
28	AZZAM AL ARKHAN	V
29	DIMAS PRAYOGA	V
30	FAIDHAN ARIS YUMANDAN	V
31	FARID ATALLAH PRATAMA	V
32	FATHIR ALVARONIZAM	V
33	IRWANSYAH	V
34	JIHAN KUMAIRA ARMAN	V
35	KHAIRA AQILLA	V
36	KHOIRY PUTRA JUHAS	V
37	LUTHFI NABIL SIRAJ	V
38	MARSYA GHANIYYAH MULYA	V
39	MUHAMMAD TEGUH PRAYOGA	V
40	MUHAMMAD ZIDAN ATHALLA	V
41	NAILA HUSNA	V
42	NESSA SAMILA	V
43	NUR MAHARDIKA	V

44	RANI KARIMA	V
45	SYALVA AQILLA PUTRI	V
46	WULAN SYAFIRA HULU	V
47	ZAFIRA NOVIA TAMEN	V
48	BILQIS HUMAIROH RAMADANI	VI
49	DHAFI PRAYOGA	VI
50	DIAN MENTARI	VI
51	ELVINA NOVERIANI	VI
52	FANIA RESI	VI
53	HABIBI EKA HADAYA	VI
54	KHADLI MUSYAFFA AHZA	VI
55	MAHYA NAJMI	VI
56	MUHAMMAD ALKHAZALI	VI
57	MUHAMMAD FAUZAN	VI
58	MUHAMMAD IQBAL	VI
59	MUHAMMAD RAZAK	VI
60	MUHAMMAD RIZKY	VI
61	MUHAMMAD ZIDAN	VI
62	NADIA AULIA SARI	VI
63	NADIYA MAULIDA HUSNA	VI
64	NAUFAL RASYDANAHNAF	VI
65	NURHAN AFKAR FADHIL	VI
66	PUTRA	VI
67	RAFKA HAMIT	VI
68	RAHMAD ALRAZIQU JENFIL	VI
69	ROSMIATI NAILA ASHARI	VI
70	MUHAMMAD FAUZAN	VI



DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 3 DAN 4 MIS DARUSSALAM RAMBAH

NO	NAMA	KELAS
1	AISYAH AFIQAH	III
2	ALFARIZI	III
3	ANANDA MULYA	III
4	ANGGINA NASUTION	III
5	ANGGITA SARI	III
6	AUDY FADILLA FATIN	III
7	ERBINA SYPUTRI	III
8	GHAZY AL HAFIDZ	III
9	HABIB	III
10	HABIB AL ARIEF	III
11	IKHSAN HABIBI	III
12	M. HAIKAL AL-ASKI	III
13	M. ZAH DAN AL KHAWARIZMI	III
14	MAHAGA SAFTA DHARMA	III
15	MISNI AZIZAH	III
16	MUHAMMAD SYA'BAN	III
17	MUHAMMAD ZAYN NELDI	III
18	MUHAMMAD ZIYAD	III
19	MUSTAFA UMAR	III
20	NADIYA KHAIRUNNISA	III
21	RELLY PUTRA	III
22	REYSA SALSABILA	III
23	RIYANI MULYA PUTRI	III
24	ROZALI IKSAN	III
25	SAMMI KHEIDIRA	III
26	SITI FATIMAH	III
27	SALVA AKILLA PUTRI	III
28	TIRTA L-BAHRI IHTIHAR	III
29	YUSUF NUR MUHAMMAD	III
30	ABI HURAIRAH	IV. B
31	ACHMAD AL FATHUL NASUTION	IV. B
32	AHZA AL KHALIFI	IV. B
33	AINIYA FAIDA SYAKILA	IV. B
34	ANDRIANSYAH	IV. B
35	DAFFA IBNU HAFIDZ	IV. B
36	DZAKIRA RAHMADANI	IV. B
37	FATIH RIZKI MABARAK	IV. B
38	FIDIA JAMIL ANNIDA MANAS	IV. B
39	GHAZIYA HUMAIRA	IV. B
40	HABIB PULUNGAN	IV. B
41	IRWANSYAH PUTRA	IV. B
42	MESSY TRI OKTAVIANI	IV. B
43	MUHAMMAD ALFATAN	IV. B

44	NIZEN AL HAFIS RANGKUTI	IV. B
45	REYSYA JULIAN DAYU	IV. B
46	RIZCHA CHANDRA PUTRI LBS	IV. B
47	RUSDI	IV. B
48	SAKINAH	IV. B
49	SALMAN AL HABSYI	IV. B
50	SEINA	IV. B
51	ZAHRA ALTAFUNNISA	IV. B

Gambar 19. Daftar Hadir Siswa MIS Darussalam Rambah saat Kunjungan di Perpustakaan



DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 2 SDIT INAYAH UJUNGBATU

NO	NAMA	KELAS
1	ABRAHAM LINCOLN	Abu Ayyub Al Anshari
2	AHMAD AZZAM FADULLAH	Abu Ayyub Al Anshari
3	AIRIN SOPHIA PUTRI	Abu Ayyub Al Anshari
4	AISHA INNARA ADLI	Abu Ayyub Al Anshari
5	ANNASYA SAILA FEBRIAN	Abu Ayyub Al Anshari
6	ARSAKHA FARZAN SHAKEEL	Abu Ayyub Al Anshari
7	ARYAN NARADHIPA	Abu Ayyub Al Anshari
8	CALYSTA SYIFA ALEENA PUJIANTO	Abu Ayyub Al Anshari
9	DELISHA HAURA FARZANA HASIBUAN	Abu Ayyub Al Anshari
10	FARAH DARIA	Abu Ayyub Al Anshari
11	HAZEL YAZID ALEIW	Abu Ayyub Al Anshari
12	KHAIZAN AL SYAUQI	Abu Ayyub Al Anshari
13	KULLA MYESHA DWISEPTA	Abu Ayyub Al Anshari
14	MEDINA NAYYARA JUWANDA	Abu Ayyub Al Anshari
15	MUHAMMAD ALVINO VIO RABBANI	Abu Ayyub Al Anshari
16	MUHAMMAD GIFRAN AL GHIFARI	Abu Ayyub Al Anshari
17	MUHAMMAD HABIB	Abu Ayyub Al Anshari
18	MUHAMMAD ZAYDAN ZEE AL FATIH	Abu Ayyub Al Anshari
19	NAFISHA RAFANI NURSALAM	Abu Ayyub Al Anshari
20	RAFKA SHAQUILE ZHAFRAN	Abu Ayyub Al Anshari
21	RAQILLA DURRANI IRISMAN	Abu Ayyub Al Anshari
22	RYSYABIL ARSA DILLAH	Abu Ayyub Al Anshari
23	SAYID EL FARABI AYDAN	Abu Ayyub Al Anshari
24	TSURAYYA ALMAHYRA GANDHIRAF	Abu Ayyub Al Anshari
25	AFIZA GHANIA	Malik Bin Amr
26	AISYAH AMINAH AMAR	Malik Bin Amr
27	AL GIBRAN KHAIRI	Malik Bin Amr
28	ALYNA ROVIA PUTRI	Malik Bin Amr
29	ASYAUQI CALIEF HANAFI	Malik Bin Amr
30	DARREL FAITH ALFIAN	Malik Bin Amr
31	DZAFER KEANDRA ANDESVON	Malik Bin Amr
32	EL HANAN MUFERI	Malik Bin Amr
33	FARHAN MAHARDIKA SUBRATA	Malik Bin Amr
34	FATA ARABELLA DZIKRA	Malik Bin Amr
35	HANIF HARDIYANTO	Malik Bin Amr
36	HASBIE GUNTUR DHANURENDRA IBKA	Malik Bin Amr
37	KALIFA AUDY	Malik Bin Amr
38	KAYLA SALSABILA PUTRI	Malik Bin Amr
39	KENZIE AL FAHRI	Malik Bin Amr
40	M. FARIZ ABISHEKA ANDARU P	Malik Bin Amr
41	MUHAMMAD ZAYD SHAKEEL	Malik Bin Amr
42	MUSTAFA KAMIL	Malik Bin Amr
43	NADHIF RAFI LESMANA	Malik Bin Amr



44	NAIFA SYAKIRA	Malik Bin Amr
45	QAHTAN AFARES	Malik Bin Amr
46	RAIF ANAQIE	Malik Bin Amr
47	ROMEESA HAZRINA ALFATHUNNISA	Malik Bin Amr
48	SALSABILA NADHIFA KHANZA	Malik Bin Amr
49	SHEZA AQILA AZZAHRA	Malik Bin Amr
50	SITI AMIROH	Malik Bin Amr
51	ALIFATUNNISA HUMAIRA	Ukkasyah Bin Mihsan
52	ARJUNA AFKAR SOFRIYADI	Ukkasyah Bin Mihsan
53	ARSYLA BILQIS PRATAMA	Ukkasyah Bin Mihsan
54	AURELIA ALMASHYRA	Ukkasyah Bin Mihsan
55	FADHIL ROMERO	Ukkasyah Bin Mihsan
56	FARADIBA SHAQUEENA ZACHARY	Ukkasyah Bin Mihsan
57	GANINDRA AQHIRA ALGIFARI	Ukkasyah Bin Mihsan
58	IKHWAN KARIM ANDYRA	Ukkasyah Bin Mihsan
59	IZZATUL HUSNA FATIHA	Ukkasyah Bin Mihsan
60	JAHDY FARISQI	Ukkasyah Bin Mihsan
61	KAYYISA HAFIDZAH MAARIF	Ukkasyah Bin Mihsan
62	KEISHA PUTRI KIRANA	Ukkasyah Bin Mihsan
63	KHALIF ARFANSYAH	Ukkasyah Bin Mihsan
64	MAYZA MALIKA MAHMUD	Ukkasyah Bin Mihsan
65	MUHAMMAD ABUDZAR ALKHALIFI	Ukkasyah Bin Mihsan
66	MUHAMMAD ALHANAN ARRASYID	Ukkasyah Bin Mihsan
67	MUHAMMAD FARZAN ABRISAM	Ukkasyah Bin Mihsan
68	MUHAMMAD HAFIZ	Ukkasyah Bin Mihsan
69	MUHAMMAD RIZKY	Ukkasyah Bin Mihsan
70	NAYEF IBRAHIM HUDA	Ukkasyah Bin Mihsan
71	NENG DIRAYA FITRIANI SABILA	Ukkasyah Bin Mihsan
72	RATIFA AYUDIA	Ukkasyah Bin Mihsan
73	RAYHAN TAWAKAL	Ukkasyah Bin Mihsan
74	ROMEESA ADREENA FAZILLA	Ukkasyah Bin Mihsan
75	SYAHNUM NAZEERAH AFFANDI	Ukkasyah Bin Mihsan
76	TAUFIQ HIDAYAT	Ukkasyah Bin Mihsan
77	ABI MANNAN	Ziyad Bin Labid
78	ADIB PRANAJA NASUTION	Ziyad Bin Labid
79	AFFAN MAULANA MULYA	Ziyad Bin Labid
80	ALDEVARO RASDAN AL ABID	Ziyad Bin Labid
81	ARSY ANNASYA SIREGAR	Ziyad Bin Labid
82	ASSYABYA KURNIAWAN	Ziyad Bin Labid
83	ATTHAR MAUZA ALFARIQ	Ziyad Bin Labid
84	AYRA ARSYFA	Ziyad Bin Labid
85	AZLAN AQMARAL RAFIF	Ziyad Bin Labid
86	BINTANG RIZQIANSYAH IRWAN	Ziyad Bin Labid
87	FAHDIAN TRY SANJAYA	Ziyad Bin Labid
88	FANY HIJAH ATSSAKILAH	Ziyad Bin Labid
89	FARIZ ALFARIZQI HASBI	Ziyad Bin Labid



90	HABIB ARDHANA SIMBOLON	Ziyad Bin Labid
91	HAFIDZAH HASNA KAMILA	Ziyad Bin Labid
92	HAKIMUL ADIL	Ziyad Bin Labid
93	KHALID RAFIF ALFARISI	Ziyad Bin Labid
94	KINAN AYUNDA SAVINA	Ziyad Bin Labid
95	LIANI FEBRIANI	Ziyad Bin Labid
96	MIKAYLA NOFYA PUTRI	Ziyad Bin Labid
97	NAURA DURRIYAH	Ziyad Bin Labid
98	QIANA INARA AMNI	Ziyad Bin Labid
99	R. FATIMAH AZZAHRA A	Ziyad Bin Labid
100	RAISA PUTRI ZAKHIRA	Ziyad Bin Labid
101	RAYYAN KHALIF AB QARY SUTOYO	Ziyad Bin Labid
102	RAZQA ZAVAIR SHAHY	Ziyad Bin Labid

Gambar 20. Daftar Hadir Siswa SDIT Inayah Ujung Batu saat Kunjungan di Perpustakaan





LAGU TUANKU TAMBUSAI



Gambar 21. Quis dan Lirik Lagu “Tuanku Tambusai”

c. Storytelling interaktif

1) MIS Darussalam Rambah





Gambar 22. Pelaksanaan Storytelling MI Darussalam Kelas 3 s/d 6



2) SDIT Inayah Ujung Batu



Gambar 23. Pelaksanaan Storytelling SDIT Inayah Kelas 2



d. Anak menceritakan kembali tentang apa yang disampaikan





Gambar 24. Anak menceritakan kembali materi Tuanku Tambusai
e. Respon anak melalui kuis dan ice breaking (Bernyanyi tentang Tuanku Tambusai)





Gambar 25. Kuis dan Bernyanyi Bersama peserta didik



f. Pemantauan atau monitoring guru pendamping tentang materi storytelling

**LAPORAN HASIL MONITORING
KEGIATAN STORYTELLING PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

A. Identitas Kegiatan

Nama Kegiatan: Storytelling Pahlawan Daerah – Tuanku Tambusai

Tempat: Perpustakaan Daerah Kabupaten Rokan Hulu

Sasaran: Anak-anak SD

Pelaksana: Hamliani Sukro, S.IP

Tanggal Pelaksanaan: 5 s/d 20 November 2025

B. Formulir Monitoring (Check List)

1. Aspek Pemahaman Materi

- ☒ Anak mampu menceritakan kembali isi cerita Tuanku Tambusai
- ☒ Anak memahami tokoh utama dan perannya
- ☒ Anak dapat menjelaskan pesan moral dari cerita

2. Aspek Kemampuan Menjawab Kuis

- ☒ Jumlah soal kuis: 10 soal
- ☒ Anak mampu menjawab 8–9 soal dengan benar
- ☒ Satu soal dijawab oleh satu anak (bergiliran)

3. Aspek Partisipasi dan Keterampilan Lain

- ☒ Anak aktif bertanya atau menanggapi
- ☒ Anak mengikuti instruksi bernyanyi Lagu Tuanku Tambusai
- ☒ Anak terlihat antusias dan ceria

C. Hasil Monitoring Secara Langsung (Narasi)

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu dan berani menceritakan kembali materi storytelling yang telah disampaikan. Pada sesi kuis sebanyak 10 soal, anak mampu menjawab 8–9 soal dengan benar secara bergiliran. Selain itu, anak-anak dapat mengikuti instruksi menyanyikan Lagu



Tuanku Tambusai dengan penuh keceriaan dan semangat. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung efektif dan meningkatkan pemahaman sejarah serta keberanian berbicara di depan umum.

D. Kesimpulan

Kegiatan storytelling dinilai sangat efektif. Anak-anak mampu memahami materi, memperoleh skor tinggi pada kuis, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Storytelling berkontribusi positif dalam penguatan literasi sejarah lokal.

Pasir Pengaraian, 20 November 2025
Peserta

Hamliani Sukro, S.IP
NIP. 19981121 202504 2 005

Gambar 26. Tersedianya dokumen monitoring

PENILAIAN MONITORING KEGIATAN STORYTELLING

Materi: Pahlawan Rokan Hulu – Tuanku Tambusai

Sasaran: Siswa SD Kelas 3–6

Tempat: Perpustakaan Daerah

Tujuan: Menilai efektivitas penyampaian materi storytelling agar anak memahami isi cerita, nilai-nilai moral, dan sejarah Tuanku Tambusai.

I. Identitas Kegiatan

Nama Kegiatan : Storytelling Pahlawan Daerah – Tuanku Tambusai

Pelaksana : Hamliani Sukro, S.IP

Guru Pendamping : Roslani Ranti S.Pd

Tanggal Pelaksanaan : 5 November 2025

Nama Sekolah : MIs Darussalam

Jumlah Peserta : 70 Orang

Gambar 27. Tersedianya dokumen penilaian monitoring guru pendamping



5. Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak – Anak

a. Melaksanakan evaluasi dan perbaikan



Gambar 28. Analisis Lembar Penilaian monitoring guru dan entri ke dalam Microsoft Excel





LAPORAN PELAKSANAAN EVALUASI DAMPAK DAN EFEKTIVITAS MEDIA CANVA SLIDES DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH ANAK-ANAK

A. Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai dampak serta efektivitas penggunaan media *Canva Slides* dalam mendukung pemahaman sejarah anak-anak, khususnya terkait materi Pahlawan Daerah Rokan Hulu “Tuanku Tambusai”. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa media visual yang dikembangkan benar-benar mendukung tujuan peningkatan literasi sejarah daerah pada peserta didik SD. Evaluasi ini juga menjadi dasar peningkatan dan penyempurnaan media literasi serta bagian dari implementasi tugas organisasi dalam menyediakan layanan edukatif yang inovatif, menarik, dan mudah dipahami oleh anak.

B. Tujuan Evaluasi

1. Mengetahui efektivitas media *Canva Slides* dalam meningkatkan pemahaman sejarah anak.
2. Mengukur kualitas penyampaian materi dengan dukungan media visual.
3. Menilai keterlibatan, antusiasme, dan daya serap peserta selama kegiatan.
4. Mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki untuk pengembangan media selanjutnya.

C. Metode Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan lembar penilaian monitoring storytelling yang memuat empat aspek utama:

1. Kualitas Penyampaian Storytelling

Kualitas penyampaian storytelling memuat penilaian:

- a. Kejelasan Cerita (Bahasa mudah dipahami anak SD, struktur cerita runtut (lahir – perjuangan – nilai moral)
- b. Ekspresi dan Intonasi (Pencerita menampilkan ekspresi suara dan mimik yang menarik perhatian anak)
- c. Penggunaan Media Pendukung (Penggunaan gambar, Desain Canva, atau tayangan yang mendukung imajinasi anak)



- d. Interaksi dengan Anak (Pencerita mengajak anak terlibat (bertanya, menebak, menirukan adegan, dll.)

2. Pemahaman Anak terhadap Materi

Pemahaman Anak terhadap Materi memuat penilaian :

- a. Pemahaman Tokoh (Anak mampu menjelaskan siapa Tuanku Tambusai dan perannya)
- b. Pemahaman Sejarah (Anak memahami peristiwa penting: Gerakan Padri, Benteng 7 Lapis, perjuangan melawan Belanda)
- c. Pemahaman Nilai Moral (Anak dapat menyebutkan nilai seperti keberanian, iman, cinta tanah air)
- d. Daya Ingat Cerita (Anak mampu menceritakan kembali secara sederhana isi dongeng)

3. Sikap dan Keterlibatan Anak

Sikap dan Keterlibatan Anak memuat penilaian:

- a. Antusiasme & Perhatian (Anak mendengarkan dengan fokus dan menunjukkan minat)
- b. Partisipasi Aktif (Anak aktif menjawab, bertanya, atau menanggapi)

4. Aspek Teknis dan Lingkungan

Aspek Teknis dan Lingkungan memuat penilaian:

- a. Kenyamanan Ruang & Fasilitas (Tempat storytelling kondusif, pencahayaan cukup, duduk nyaman)
- b. Durasi dan Alur Kegiatan (Waktu storytelling ideal (20–30 menit), tidak terlalu panjang atau membosankan)

Penilaian- penilaian ini diakan dijadikan acuan monitoring guru pendamping dengan Instrumen penilaian menggunakan skala 1–4 (1=Kurang, 2= Cukup, 3=Baik dan 4=Sangat Baik).

D. Waktu dan Tempat

Kegiatan evaluasi dilakukan pada tanggal 21 November 2025, setelah 3 (Tiga) kunjungan sekolah SD ke perpustakaan daerah Rokan Hulu dari tanggal 5 November 2025 itu SD MIS Darussalam, 11 November 2025 SD



Penilaian aspek teknis seperti kenyamanan ruangan, durasi kegiatan, dan alur kegiatan memperoleh skor rata-rata 95% (Sangat Baik).

Kegiatan dinilai berlangsung kondusif dan sesuai durasi ideal storytelling untuk anak.



Gambar 5. Aspek Penilaian Monitoring keseluruhan

F. Analisis Dampak Penggunaan Media Canva Slides

Berdasarkan keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Canva Slides* memberikan dampak positif dalam:

1. Peningkatan pemahaman sejarah
Visualisasi tokoh, tempat, dan alur cerita membuat anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi sejarah.
2. Meningkatkan minat dan antusiasme belajar.
Tampilan visual yang menarik membuat kegiatan tidak monoton dan meningkatkan partisipasi aktif.
3. Mempermudah penyampaian materi yang kompleks.
Peristiwa sejarah yang panjang dan berlapis menjadi lebih sederhana ketika ditampilkan melalui gambar dilayar.
4. Menumbuhkan nilai karakter
Nilai keberanian, keteguhan iman, dan cinta tanah air lebih mudah disampaikan melalui slide visual.

G. Manfaat Kegiatan bagi Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan evaluasi ini memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip, yaitu:



1. Mendukung visi organisasi dalam membentuk masyarakat yang cerdas, berpengetahuan, dan berbudaya melalui peningkatan literasi sejarah lokal sejak usia dini.
2. Memperkuat misi organisasi dalam menyediakan layanan literasi yang inovatif, menarik, dan relevan bagi anak-anak.
3. Memenuhi tugas organisasi dalam pengembangan bahan literasi yang efektif dan mudah dipahami, khususnya media pembelajaran sejarah daerah.
4. Menjadi dasar peningkatan kualitas layanan edukasi berbasis media digital.

H. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan temuan evaluasi, rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menambah variasi visual seperti poster, animasi singkat atau ilustrasi karakter.
2. Pemilihan layar yang jelas, karena efek layar dari baliho, tampilan canva slidesnya kurang jelas. Jadi ada anak yang tidak bisa melihat dengan jelas.
3. Mengembangkan kuis interaktif pada akhir slide untuk memperkuat daya ingat anak.
4. Menyesuaikan ukuran teks dan warna agar lebih ramah untuk anak usia SD.
5. Menambahkan unsur audio atau musik latar ringan untuk meningkatkan suasana belajar.
6. Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan media terus sesuai kebutuhan belajar anak.

I. Kesimpulan

Pelaksanaan Evaluasi Dampak dan Efektivitas Media Canva Slides menunjukkan bahwa media ini **sangat efektif** dalam meningkatkan pemahaman sejarah anak-anak. Hampir seluruh aspek memperoleh **skor baik hingga sangat baik**, dan penggunaan media visual terbukti mampu memperkuat perhatian, pemahaman, serta ketertarikan anak terhadap sejarah daerah.

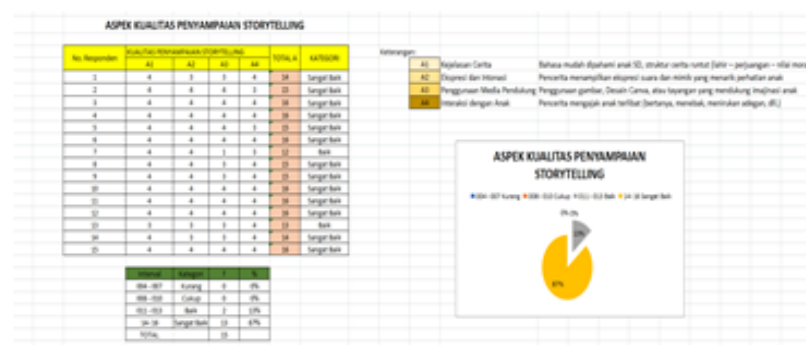


MIS Darussalam Pasir Pengaraian , dan kunjungan dari SDIT Inayah Ujung Batu.

E. Hasil

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan melakukan pengolahan data penilaian monitoring kegiatan storytelling dari 3 (tiga) kunjungan, 2 (dua) sekolah SD di kabupaten Rokan Hulu diperoleh data aspek penilaian yaitu:

1) Kualitas Penyampaian Storytelling

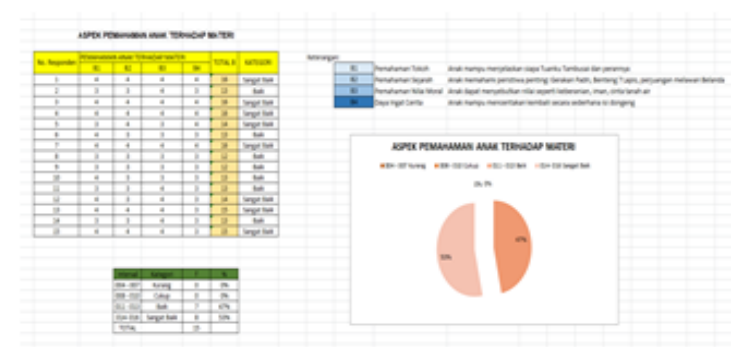


Gambar 1. Aspek Kualitas Penyampaian Storytelling

Berdasarkan data, seluruh indikator pada aspek ini mendapatkan skor rata-rata 93,75% (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa:

- Cerita disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- Ekspresi, intonasi, dan interaksi dengan peserta berlangsung baik.
- Media *Canva Slides* sangat membantu menjelaskan alur sejarah secara visual.

2) Pemahaman Anak terhadap Materi



Gambar 2. Aspek Pemahaman Anak Terhadap Materi



Indikator pemahaman tokoh, pemahaman sejarah, nilai moral, dan daya ingat cerita memperoleh skor rata-rata 87,91% (Baik – Sangat Baik).

Anak-anak mampu:

- Menyebutkan siapa Tuanku Tambusai.
- Menjelaskan peran dan perjuangannya.
- Mengingat peristiwa sejarah penting seperti Benteng Tujuh Lapis dan Gerakan Padri.

3) Sikap dan Keterlibatan Anak



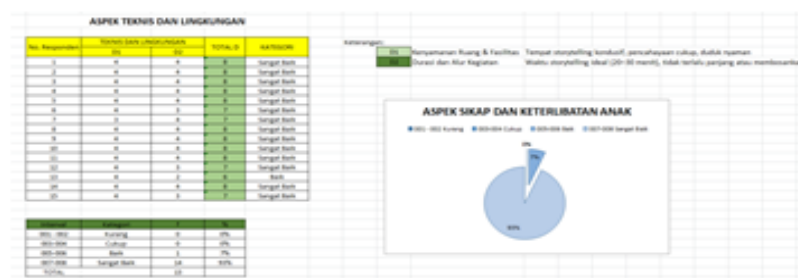
Gambar 3. Aspek Sikap dan Keterlibatan Anak

Indikator perhatian dan partisipasi aktif memperoleh skor Rata-Rata 95,83% (Sangat Baik).

Media Canva Slides dinilai mampu:

- Menarik perhatian dengan gambar, warna, dan transisi.
- Mendorong anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan kuis tanya jawab.

4) Aspek Teknis dan Lingkungan



Gambar 4. Aspek Teknis dan Lingkungan



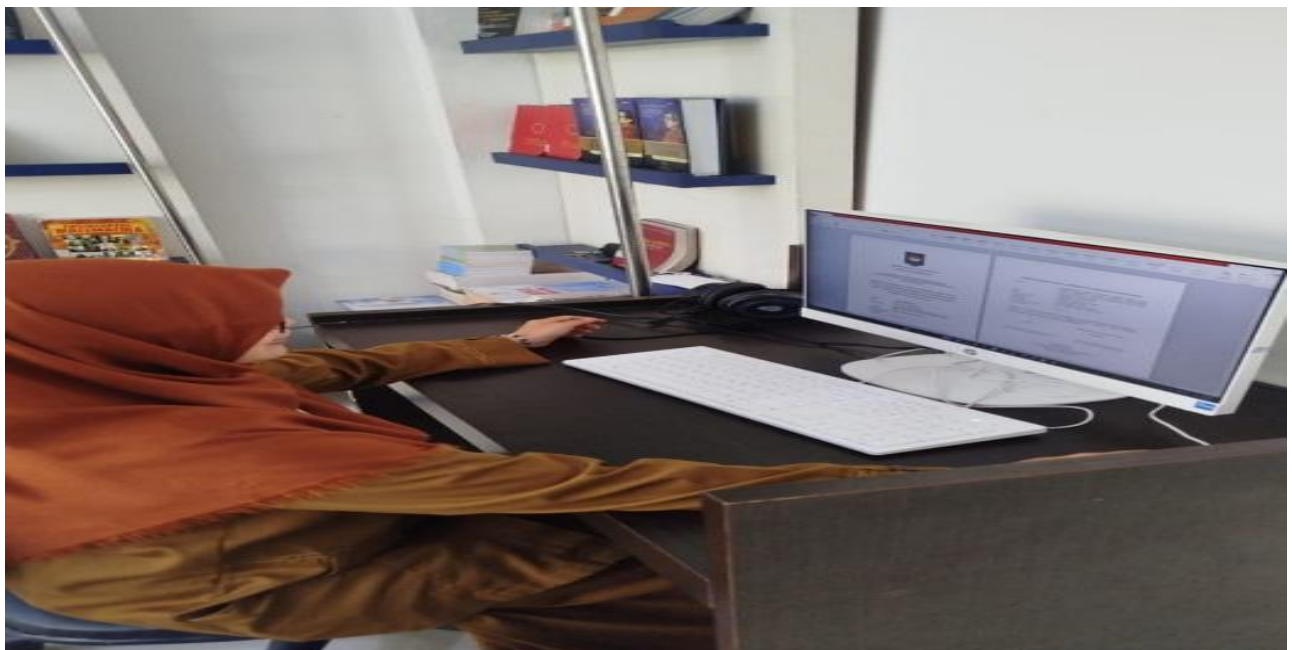
Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi dalam memperluas layanan literasi yang inovatif dan bermakna bagi masyarakat.

Pasir Pengaraian, 25 November 2025
Peserta

Hamliani Sukro, S.IP
NIP. 19981121 202504 2 005

Gambar 30. Laporan Evaluasi Terlaksananya penilaian monitoring Storytelling.

6. Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir
 - a. Menyusun draf lembar Pengesahan





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Jl. Tuanku Tambusai KM.4 Komplek Pemda Kab. Rokan Hulu Telp/Fax. (0762) 7392333
Kode Pos 28557 Website: Dispussip.rokanhulu.go.id e-mail : Dispussip@rokanhulukab.co.id

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalfisri, S.PT., M.M
NIP : 19710623 199403 1 002
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan

Dengan ini menyatakan persetujuan terhadap laporan saudara :

Nama : Hamliani Sukro, S.IP
NIP : 19981121 202504 2 005
Jabatan : Calon Pustakawan Ahli Pertama

Judul Laporan : **“Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu”**

Laporan ini telah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang ditetapkan mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, November 2025
Mentor,

KHALFISRI, S.PT., M.M
Pembina / IV.a
NIP. 19710623 199403 1 002



b. Melakukan Konsultasi akhir



Gambar 32. konsultasi akhir dengan Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Hamliani Sukro, S.IP		
Satuan Kerja		: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pelayanan Perpustakaan		
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & masukan Teknis dan kebutuhan literasi sejarah pahlawan Daerah	Isu yg diangkat sangat menarik dan sudah sesuai	✗
	22 okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Resmi dari Mentor	Dusetujui	✗
2	03 Nov 2025 11:24 wib	- Tersedia Desain Canva slides - Melakukan uji coba	Sudah Terselenggara	✗
3.	26 Nov 2025 13:09 wib	- Meminta Saran & Masukan tentang laporan Akhir Aktualisasi - Meminta persetujuan Pengesahan	Sudah baik & disetujui	✗

Gambar 33. Catatan Konsultasi dari Mentor

c. Mendapatkan Lembar pengesahan Laporan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

Jl. Tuanku Tambusai KM.4 Komplek Pemda Kab. Rokan Hulu Telp/Fax. (0762) 7392333
Kode Pos 28557 Website: Dispussip.rokanhulu.go.id e-mail : Dispussip@rokanhulukab.co.id

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalfisri, S.PT., M.M

NIP : 19710623 199403 1 002

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan

Dengan ini menyatakan persetujuan terhadap laporan saudara :

Nama : Hamliani Sukro, S.IP

NIP : 19981121 202504 2 005

Jabatan : Calon Pustakawan Ahli Pertama

Judul Laporan : **"Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu"**

Laporan ini telah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang ditetapkan mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, November 2025

Mentor,

KHALFISRI, S.PT., M.M

Pembina / IV.a

NIP. 19710623 199403 1 002

Gambar 34. Lembar Pengesahan dari Mentor



Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 1

Kegiatan 1	Pelaksanaan Konsultasi dan Analisis Kebutuhan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bahan konsultasi dan jadwal pertemuan ditetapkan 2. Catatan hasil konsultasi dengan mentor 3. Foto konsultasi dengan mentor 4. lembar analisis kebutuhan anak literasi sejarah pahlawan daerah 5. Lembar persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Mempersiapkan bahan konsultasi dan mengusulkan jadwal pertemuan (Akuntabel) Penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan teliti, jelas, jujur dan bertanggungjawab yang memuat daftar kegiatan beserta tahapan kegiatan dan juga menyiapkan draft persetujuan mentor yang akan diusulkan sebagai bentuk dukungan yang legal untuk kelancaran pelaksanaan aktualisasi. Sehingga bahan yang disiapkan akan memudahkan pada saat pelaksanaan konsultasi dan berjalan dengan lancar menimbang jadwal pelaksanaan aktualisasi yang singkat. (Kompeten) Penulis menyusun bahan konsultasi dengan memperhatikan ketelitian, kejelasan, dan relevansi informasi, memastikan seluruh dokumen dan langkah kerja yang akan dikonsultasikan tersusun sistematis sehingga memudahkan mentor dalam memahami rencana kegiatan yang diusulkan.	

**(Harmonis)**

Penulis menjaga hubungan baik dengan mentor dan pihak terkait dengan berkomunikasi sopan, menghargai waktu yang dimiliki mentor, serta menyampaikan usulan jadwal pertemuan secara santun sehingga proses koordinasi berjalan lancar dan penuh keharmonisan.

(Adaptif)

Penulis menyesuaikan waktu konsultasi dan materi yang disiapkan dengan perubahan kebutuhan dan kondisi mentor, beradaptasi dengan perubahan jadwal yang mendadak, serta menyesuaikan kembali susunan dokumen agar tetap relevan dan siap digunakan dalam situasi apa pun.

Tahapan 2 : Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dan menganalisis kebutuhan anak terhadap materi literasi sejarah pahlawan daerah yang akan disajikan melalui media Canva.

(Akuntabel)

Penulis melaksanakan konsultasi dan koordinasi secara bertanggung jawab dengan menyampaikan informasi yang akurat, jujur, dan sesuai data. Setiap hasil koordinasi dicatat dan ditindaklanjuti, sehingga semua proses dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung kelancaran kegiatan aktualisasi.

(Kompeten)

Penulis mempersiapkan diri dengan memahami materi, kebijakan, dan kebutuhan kegiatan sebelum melakukan konsultasi maupun koordinasi. Penulis memastikan bahwa setiap penjelasan yang diberikan tepat, relevan, dan menunjukkan kemampuan profesional dalam menyampaikan rencana kerja.

(Harmonis)



Selama konsultasi berlangsung, penulis berusaha menjalin hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik dengan sangat menghargai saran serta masukan yang diberikan mentor dan tidak memotong saat mentor sedang berbicara sehingga kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar.

menerima serta melaksanakan arahan dan masukan terhadap hasil konsultasi.

(Adaptif)

Penulis mampu menyesuaikan jadwal, metode komunikasi, dan alur pembahasan sesuai kebutuhan dan perubahan situasi saat konsultasi maupun koordinasi berlangsung. Penulis juga berusaha meningkatkan kompetensi dalam mengidentifikasi karakteristik anak serta menyesuaikan materi dan media literasi yang sesuai untuk mendukung pemahaman sejarah pahlawan daerah.

(Berorientasi pelayanan)

Penulis terlebih dahulu melihat kesibukan dari mentor, setelah dilihat dan dipastikan mentor tidak sedang dalam kesibukan kemudian penulis coba untuk mengetuk pintu ruangnya dengan pelan dan memberikan salam serta meminta izin kepada mentor untuk masuk keruangannya, menyampaikan tujuan untuk berkonsultasi. Kemudian setelah diizinkan masuk dan duduk, tentunya penulis mengucapkan terima kasih telah diberikan waktu untuk melakukan konsultasi. Ketika penulis melakukan konsultasi, penulis berbicara dengan sikap ramah, cermat dan aktif agar mentor mengetahui kegiatan apa saja yang akan penulis lakukan sehingga mentor dapat memberi dukungan, arahan dan masukan.

Tahapan 3 : Membuat surat persetujuan Mentor

(Akuntabel)

Saat meminta izin kepada mentor, penulis bertanggungjawab melaksanakan aktualisasi



sebaik-baiknya sesuai dengan persetujuan yang diberikan atas dasar kewenangan mentor yang dipercayakan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan hingga selesai dengan hasil yang baik.

(Kompeten)

Saat meminta persetujuan kepada mentor, penulis menerima masukan dan saran dari mentor sebagai bentuk untuk meningkatkan kompetensi diri terhadap hal yang belum sepenuhnya penulis pahami terhadap konsep rencana kegiatan serta melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi yang penulis miliki, dan juga selanjutnya menyimpan dengan baik surat persetujuan tersebut.

(Harmonis)

Setelah sesi diskusi berlangsung dengan mentor, penulis meminta izin kepada atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan meminta kesediannya untuk menandatangani surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang telah disiapkan dengan sikap sopan dan mengucapkan terima kasih saat mentor selesai menandatangani surat persetujuan.

(Adaptif)

Penulis fleksibel dalam menyesuaikan format, redaksi, maupun isi surat ketika terdapat revisi atau arahan baru dari mentor maupun pimpinan, sehingga dokumen dapat segera diperbaiki dan siap digunakan tanpa menghambat proses aktualisasi.

(Berorientasi Pelayanan)

Penulis menyusun surat persetujuan mentor secara rapi, jelas, dan mudah diproses, serta menyerahkannya dengan sikap ramah dan komunikatif sehingga memudahkan mentor dalam memahami, meninjau, dan memberikan persetujuan atas kegiatan yang diusulkan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik/evidence



a. Mempersiapkan bahan konsultasi dan mengusulkan jadwal pertemuan



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Berkas/LAR)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1	1. Persiapan dan Pelaksanaan Pembinaan Media Yang Menarik Sesuai Perkembangan Anak	1. Meninjau surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Lembar Persetujuan Mentor untuk pelaksanaan Kegiatan	Akuntabel (Belasungkrah tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), penulis akan menyusun surat persetujuan sesuai aturan	Mentor	Tidak		Nilai Akuntabel diukur melalui penyusunan dokumen perencanaan yang berdasarkan pada data, aturan, dan prosedur formal yang berlaku. Nilai Loyal tercermin dari kepatuhan terhadap kebijakan organisasi, serta insiatif dalam berkomunikasi dengan

Gambar 1. Tersedianya Bahan konsultasi dan jadwal pertemuan di tetapkan

b. Melaksanakan konsultasi



Gambar 2. Foto konsultasi dengan mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Hamliani Sukro, S.IP		
Satuan Kerja		: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pelayanan Perpustakaan		
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & Masukan Teknis dan Kebutuhan literasi sejarah pahlawan Daerah	Isu yg diangkat sangat menantang dan Substansi Sesuai	
	22 Okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Resmi dari Mentor	Disetujui	

Gambar 3. Catatan hasil konsultasi dengan mentor



Analisis Kebutuhan Anak terhadap Media Literasi Sejarah Tokoh Pahlawan Daerah Rokan Hulu Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan anak usia sekolah dasar terhadap media literasi sejarah yang menarik, edukatif, dan inovatif. Fokus analisis diarahkan pada aspek pahlawan daerah Rokan Hulu, yaitu Tuanku Tambusai, dengan mempertimbangkan karakteristik anak, gaya belajar, serta preferensi media.			
Aspek Analisis	Uraian / Temuan Kebutuhan Anak	Implikasi terhadap Desain Media Literasi	Referensi / Sumber Teori
Karakteristik Anak (Usia 7–12 tahun)	Anak berada pada tahap operasional konkrit (menurut Piaget), lebih mudah memahami informasi yang disertai gambar, cerita, dan aktivitas.	Media harus mengintegrasikan unsur visual, narasi sederhana, dan bagian interaktif.	Piaget (dalam Sumreck, 2019); Kemendikbud (2020).
Gaya Belajar Dominan	Sebagian besar anak memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, menyukai warna cerah, animasi, dan aktivitas langsung.	Gunakan gambar tokoh, peta perjalanan, ikon, dan elemen visual yang menarik dengan aktivitas sederhana seperti kuis, drag, atau kuis.	Fleming (2011); Rahayu (2022).
Motivasi Anak terhadap Sejarah Lokal	Anak lebih tertarik pada kisah heroik jika dikaitkan dengan tokoh daerahnya, seperti Tuanku Tambusai.	Fokuskan konten pada pahlawan lokal dengan cerita yang dekat dengan kehidupan anak (lokal, budaya, dan nilai-nilai daerah).	Sumantri (2021); Balai Bahasa Riau (2021).
Media yang Dituntut Anak	Anak lebih menyukai media gambar bergerak, video pendek, komik digital, dan	Gunakan Canva Slides interaktif, video storytelling, atau kuis digital untuk	Wahyuni & Lestari (2021); Stronger (2020).

	presentasi interaktif dibandingkan video panjang.	meningkatkan minat baca sejarah.	
Bahasa dan Narasi yang Dituju	Anak memahami teks dengan bahasa sederhana dan gaya bercerita (storytelling).	Gunakan narasi berbentuk cerita dengan gaya 'dongeng sejarah'.	Kemendikbud (2019); ITLA (2018).
Unsur Interaktif yang Dibutuhkan	Anak senang berpartisipasi langsung seperti menjawab pertanyaan, membuat gambar, atau kuis.	Tambahkan elemen interaktif seperti kuis tanya-jawab, kuis nilai-nilai kebangsaan, dan teka-teki.	UNESCO (2019).
Tantangan yang Diteliti Anak	Kurang memahami makna sejarah lokal, capai busan, atau internet terbatas.	Media harus bisa digunakan offline dan tetap menarik tanpa koneksi internet.	Perpusnas RI (2022); Sumantri (2021).
Nilai yang Ingin Ditanamkan	Anak perlu memahami nilai nasionalisme, religiusitas, dan semangat juang dari tokoh Tuanku Tambusai.	Media perlu menyajikan pesan moral dan nilai karakter dalam setiap bagian cerita.	Kemendikbud (2023); Permenadikbud (2015).
Harapan Anak terhadap Media Literasi	Anak ingin media yang seperti main game tapi belajar sejarah, mudah digunakan, dan bisa dilatih bersama teman.	Kembangkan media dengan tampilan menarik, interaktif, serta memungkinkan pembelajaran kolaboratif.	Rahayu (2022); Wahyuni (2021).
Kesimpulan Analisis Kebutuhan	Anak membutuhkan media digital interaktif yang memuatkan unsur gambar, cerita, dan	Media Canva Slides interaktif bertema 'Kisah Kebangsaan Tuanku Tambusai'.	Perpusnas RI (2023); UNESCO (2019).

	aktivitas belajar sederhana dengan tokoh pahlawan lokal.	menjadi nilai-nilai kebangsaan dan semangat juang dari tokoh Tuanku Tambusai.	
--	--	---	--

Daftar Referensi

- Balai Bahasa Riau. (2021). Kisah Tuanku Tambusai dalam Sejarah Riau.
- Fleming, N. (2011). VARK: A Guide to Learning Styles.
- ITLA. (2018). Guidelines for Library Services to Children.
- Kemendikbud. (2019). Nis dan Usur AIN Berkesel.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Permenadikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Pendidikan Baku Pahlari.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Profil Pelajar Pancasila dan Takap Pembelajaran Anak RI.
- Perpusnas Nasional RI. (2022). Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusif Sosial.
- Rahayu, I. (2022). Media Digital Interaktif dalam Literasi Anak. Jurnal Literasi Anak Indonesia, 5(2).
- Sumantri, A. (2021). Literasi Sejarah Lokal di Era Digital. Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Indonesia, 1(1).
- Sumantri, A. (2021). Literasi Sejarah Lokal di Era Digital. Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Indonesia, 1(1).
- UNESCO. (2019). Media and Information Literacy Framework.
- Wahyuni, R., & Lestari, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Literasi Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(2).

Gambar 4. Lembar analisis kebutuhan anak literasi sejarah pahlawan daerah

c. Membuat Surat Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
Jl. Tumbuk Tumbukan KM 1 Komplek Pemda Kabupaten Rokan Hulu Tagayra. (0762) 7392333
Kode Pos 28557 Website: Dispusip@rokanhulu.go.id e-mail : Dispusip@rokanhulu.go.id

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalfisri, S.PT., M.M.
NIP : 19710623 199403 1 002
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : Hamilani Sukro, S.IP
NIP : 19681121 202504 2 005
Jabatan : Calon Pustakawan Ahli Pertama

Untuk dapat melaksanakan Aktualisasi Lapangan CPNS Golongan III Angkatan XXXVI Mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025 dengan Judul "Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu"

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengarsian, Oktober 2025
Mentor,

KHALFISRI, S.PT., M.M.
Pembina / IV a
NIP. 19710623 199403 1 002

Gambar 5. Lembar persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2025 di mana sebelum melaksanakan konsultasi dengan mentor, penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan konsultasi dengan jujur, dan bertanggungjawab untuk melakukan konsultasi kepada mentor seperti daftar kegiatan dan tahapannya, lembar analisis kebutuhan anak literasi sejarah serta draft persetujuan yang akan ditandatangani oleh mentor. Penulis mengetik menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan komputer dan printer kantor, sehingga bahan konsultasi yang telah disiapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan informasi yang memudahkan pada saat pelaksanaan konsultasi agar berjalan dengan lancar menimbang jadwal pelaksanaan aktualisasi yang singkat.

penulis terlebih dahulu melihat kesibukan dari mentor sebelum masuk ke ruangan. Setelah dilihat dan dipastikan mentor tidak sedang dalam kesibukan kemudian penulis coba untuk mengetuk pintu ruangannya dengan pelan dan memberikan salam serta



meminta izin kepada mentor untuk masuk keruangannya, menyampaikan tujuan untuk berkonsultasi. Kemudian setelah diizinkan masuk dan duduk, tentunya penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berbicara dengan sikap ramah, cermat dan aktif agar mentor mengetahui kegiatan apa saja yang akan penulis lakukan, dengan tidak memotong saat mentor sedang berbicara sehingga kegiatan konsultasi berjalan dengan lancar.

Dari hasil diskusi dengan mentor diperoleh berupa masukan dan saran yang penulis cermati dengan baik dan penulis tuliskan menjadi sebuah catatan untuk kesempurnaan aktualisasi dan sebagai bentuk untuk meningkatkan kompetensi diri terhadap hal yang belum sepenuhnya penulis pahami terhadap konsep rencana kegiatan serta melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi yang penulis miliki, lalu mentor memberikan saran terhadap analisis kebutuhan anak pada materi literasi sejarah pahlawan daerah disesuaikan dengan usia atau umur dari anak yang akan mendengarkan materi storytelling ini. Setelah sesi diskusi berlangsung dengan mentor, penulis meminta kesedian mentor untuk menandatangani surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang telah disiapkan dengan sikap sopan dan mengucapkan terima kasih saat mentor selesai menandatangani surat persetujuan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat memberikan kontribusi untuk pencapaian visi organisasi yaitu terwujudnya keprofesionalan dalam pengelolaan perpustakaan dan informasi untuk mencapai sumber daya manusia Kabupaten Rokan Hulu yang berkualitas.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja



Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK seperti tidak dengan sikap ramah, cermat, cekatan, harmonis, jujur dan bertanggungjawab maka berdampak pada komunikasi tidak akan terjalin dengan baik kepada atasan, tidak terciptanya hubungan yang harmonis maka mentor tidak akan menerima penulis dengan baik saat berkonsultasi, hilangnya kepercayaan kepada penulis dan mentor tidak menyetujui permohonan persetujuan yang diajukan. Dan berdampak pada rendahnya citra diri penulis sehingga tidak terwujud lingkungan kerja yang kondusif.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka informasi dan pesan tidak akan tersampaikan dan akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman untuk melaksanakan kegiatan dengan kualitas yang baik, dan tidak berupaya mengembangkan kompetensi terhadap apa yang disampaikan mentor maka aktualisasi tidak akan terlaksana sehingga tidak adanya peningkatan dalam pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 2

Kegiatan 2	Pengumpulan Bahan Literasi Sejarah Anak dan Pembuatan media <i>Canva Slides</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Materi / koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai 2. Tersedianya Desain Canva Slides materi Tuanku Tambusai
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Membuat atau menyusun materi dari koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai. (Akuntabel) Penulis bertanggungjawab dengan materi yang diambil untuk dijadikan bahan cerita dalam kegiatan aktualisasi serta memastikan bahwa informasi yang digunakan akurat, sesuai sumber, dan disajikan secara tepat kepada anak-anak. (Kompeten) Penulis mampu memahami dan mengolah materi tentang Tuanku Tambusai secara tepat, serta menyesuaikannya menjadi cerita yang menarik dan mudah dipahami anak-anak sehingga mendukung peningkatan literasi sejarah mereka. (Adaptif) Penulis menyesuaikan materi dan cara penyampaian cerita mengenai Tuanku Tambusai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, sehingga media literasi yang dikembangkan lebih relevan, menarik, dan mudah dipahami. Tahapan 2 : Membuat desain canva <i>slides</i> Tuanku Tambusai (Akuntabel)	



Penulis bertanggung jawab dalam menyusun materi tentang Tuanku Tambusai secara akurat dan menyajikannya ke dalam desain Canva slides dengan cermat. Setiap informasi, gambar atau elemen visual dipastikan sesuai sumber, mudah dipahami anak, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai media literasi sejarah yang valid.

(Kompeten)

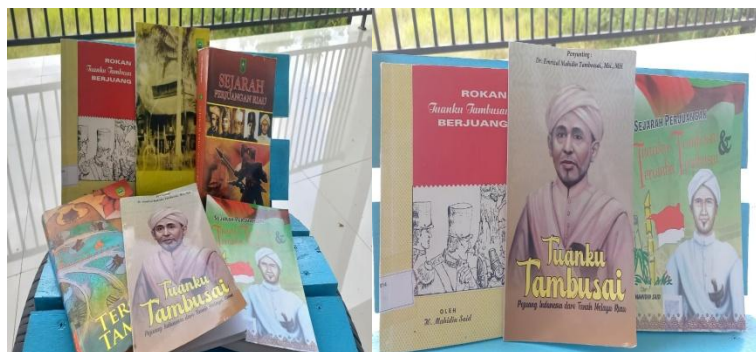
Penulis mampu mengolah materi tentang Tuanku Tambusai menjadi desain Canva slides yang menarik dan sesuai kebutuhan anak, serta menyesuaikan tampilan visual dan bahasa agar mudah dipahami sehingga mendukung peningkatan literasi sejarah anak.

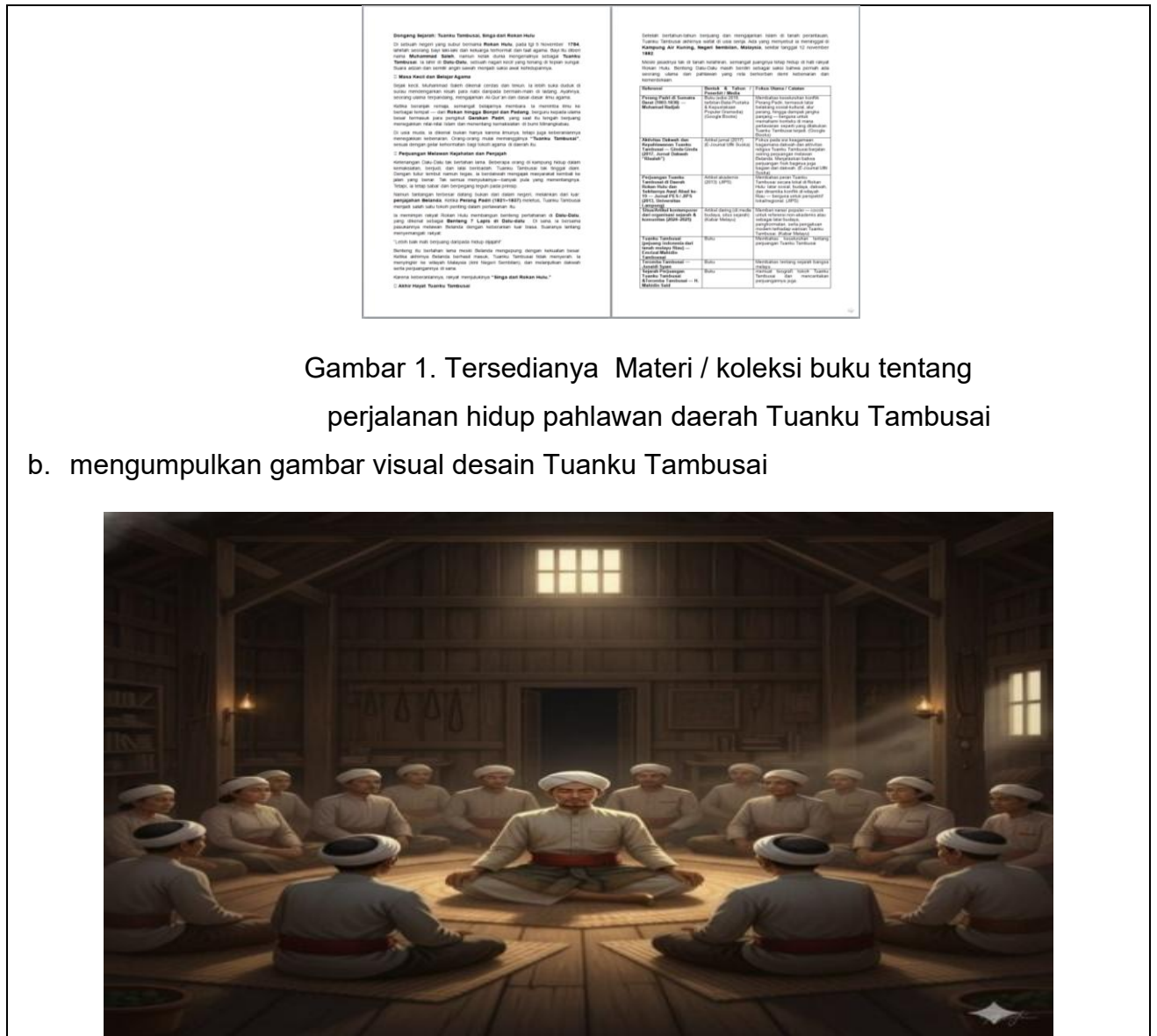
(Adaptif)

Penulis menyesuaikan desain Canva slides dengan karakteristik sesuai dengan lembar analisis kebutuhan anak, baik dari penyajiannya materi, dilengkapi juga dengan gambar atau tampilan visualnya, sehingga media yang dihasilkan lebih menarik, dan mudah dipahami.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik/evidence

- a. Membuat atau menyusun materi dari koleksi buku tentang perjalanan hidup pahlawan daerah Tuanku Tambusai.





b. mengumpulkan gambar visual desain Tuanku Tambusai









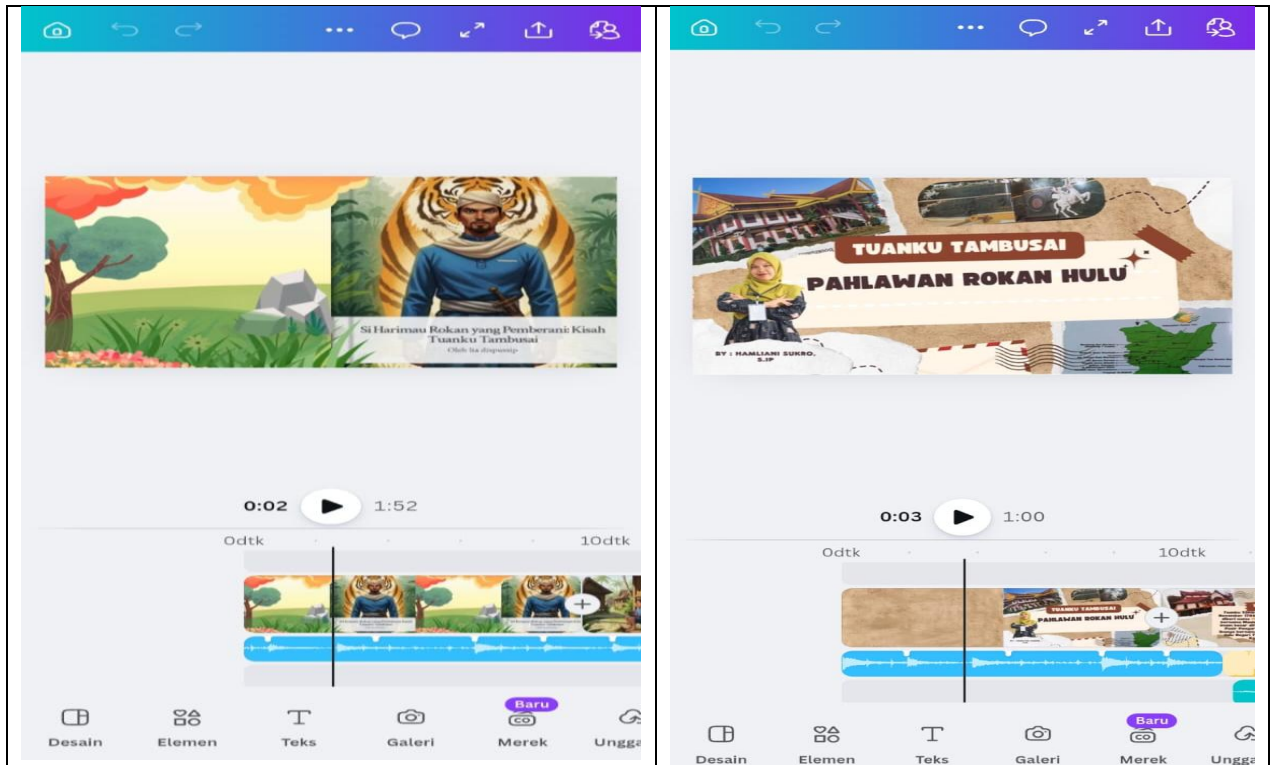
Gambar 8. Tersedianya gambar visual



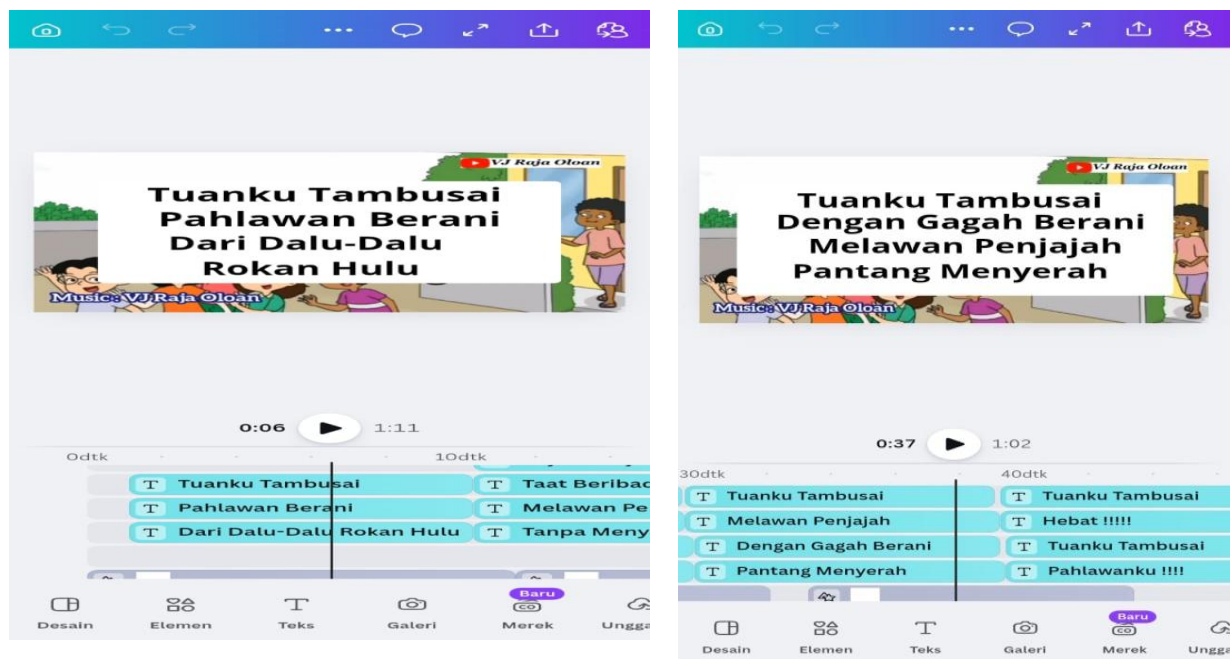
Gambar 2. Tersedianya gambar visual untuk dijadikan bahan Desain

Canva Slides

c. Membuat desain canva *slides* Tuanku Tambusai dan Lirik Lagu Tuanku Tambusai



Gambar 3. Tersedianya Desain Canva Slides materi Tuanku Tambusai



Gambar 4. Tersedianya Desain Canva Slides Lirik Lagu “Tuanku Tambusai”



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada hari Jumat tanggal 24 oktober 2025. Penulis sudah membuat dan mengumpulkan materi-materi berupa buku tentang Tuanku Tambusai di perpustakaan dan mulai membaca dan menyusun data yang akan dijadikan cerita dan dibuatkan desainnya. Penulis menyesuaikan materi yang disusun kedalam desain pada canva slides yang memiliki begitu banyak template yang bisa dipilih untuk dijadikan media storytelling pada anak yang berkunjung diperpustakaan daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya penulis menyiapkan materi dan menentukan template canva slides dan membuat kuis tentang tuanku tambusai untuk melihat pemahaman anak tentang materi yang akan disampaikan serta membuat sebuah nyanyian anak yang diubah liriknya tentang perjalanan perjuangan Tuanku Tambusai . agar anak lebih ingat lagi dengan menggunakan media belajar sambil bernyanyi. Lalu selanjutnya penulis akan berkoordinasi dengan mentor hal apa saja yang bisa dijadikan media penyampaian storytelling.

Pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2025, penulis menemui mentor untuk menyampaikan tentang materi dan desain yang akan dijadikan bahan penyampaian storytelling dan akan diujicoba juga kepada pihak internal bidang pelayanan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh mentor dan pihak internal bidang pelayanan. Penulis kemudian memperbaiki isi materi, tata letak, pemilihan ilustrasi, serta alur cerita agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Setelah revisi selesai, penulis memfinalisasi desain Canva slides dan mempersiapkannya sebagai media yang akan digunakan dalam kegiatan storytelling pada tahap ujicoba pelaksanaan materi storytelling.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi



giatan ini bermanfaat memberikan kontribusi terhadap pencapaian misi organisasi, yaitu peningkatan upaya pengembangan layanan literasi melalui penyediaan bahan literasi sejarah anak dan media penyampaian yang menarik. Melalui pengumpulan bahan literasi sejarah Tuanku Tambusai dan pembuatan media Canva Slides, perpustakaan dapat memperkuat perannya dalam edukasi sejarah lokal, meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, serta mendukung pementapan pengelolaan perpustakaan yang berbasis literasi budaya daerah

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka akan berdampak pada tidak tersedianya materi literasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tidak terciptanya kualitas media penyampaian literasi yang sesuai standar pelayanan, serta menurunnya profesionalisme SDM dalam mengolah konten dan menyesuaikannya dengan kebutuhan anak

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka akan berdampak pada tidak tersedianya media literasi sejarah yang berkualitas dan mudah dipahami anak, sehingga upaya menumbuhkan minat baca serta pengenalan sejarah lokal tidak berjalan optimal. Hal ini juga dapat menghambat terciptanya hubungan yang baik antara perpustakaan dan masyarakat dalam memberikan layanan literasi yang edukatif, sehingga tujuan peningkatan pemahaman sejarah daerah dan penguatan budaya literasi tidak tercapai secara maksimal.



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 3

Kegiatan 3	Pelaksanaan Uji Coba dan Penyempurnaan media <i>Canva Slides</i>
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Laporan hasil Uji coba beserta Dokumentasi 2. Tersedianya Laporan evaluasi sistem berdasarkan hasil uji coba
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Melakukan uji coba internal terhadap media <i>Canva Slides</i> yang sudah dibuat. (Kompeten) Penulis mampu melakukan uji coba internal terhadap media Canva Slides dengan menelaah kembali alur cerita, akurasi materi, serta kesesuaian tampilan visual, sehingga media yang dihasilkan semakin berkualitas dan layak digunakan dalam kegiatan literasi anak. (Akuntabel) Penulis bertanggung jawab memastikan bahwa media Canva Slides yang diuji coba secara internal telah memuat informasi yang benar, tersusun rapi, dan sesuai sumber, sehingga setiap aspek materi dapat dipertanggungjawabkan sebelum digunakan dalam kegiatan literasi anak. (Berorientasi Pelayanan) Penulis memberikan pelayanan yang baik kepada pihak internal dengan menyampaikan materi uji coba media Canva Slides secara sopan, jelas, dan komunikatif, sehingga proses	



penilaian berjalan efektif dan substansi media dapat dipahami dengan optimal untuk mendukung peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Kolaboratif:

Penulis berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak internal dalam proses uji coba media Canva Slides, dengan terbuka menerima masukan serta mengintegrasikan saran yang diberikan guna menghasilkan media literasi yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan layanan perpustakaan.

Adaptif:

Penulis menyesuaikan materi dan tampilan media Canva Slides berdasarkan masukan dari pihak internal, sehingga media dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan layanan literasi di perpustakaan.

Harmonis:

Penulis membangun hubungan kerja yang harmonis dengan pihak internal selama proses uji coba media Canva Slides, dengan menghargai setiap pendapat yang disampaikan serta menciptakan suasana kerja yang saling mendukung untuk mencapai hasil yang optimal.

Tahapan 2 : Melaksanakan Revisi dan Penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba

(Akuntabel)

Penulis bertanggung jawab melaksanakan revisi dan penyempurnaan media Canva Slides sesuai hasil uji coba, dengan memastikan setiap perbaikan dilakukan secara cermat, sesuai masukan, dan dapat dipertanggungjawabkan agar media yang dihasilkan semakin akurat, rapi, dan layak digunakan dalam kegiatan literasi anak.

(Kompeten)

Penulis melakukan revisi dan penyempurnaan secara teliti berdasarkan hasil uji coba, dengan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang relevan agar produk akhir



menjadi lebih tepat, efektif, dan sesuai standar profesional.

(Adaptif)

penulis menyesuaikan revisi dan penyempurnaan materi sesuai temuan uji coba, serta merespons setiap masukan secara fleksibel guna meningkatkan kualitas media secara berkelanjutan.

(Berorientasi Pelayanan)

Penulis memastikan bahwa setiap revisi dan penyempurnaan dilakukan guna memberikan kemudahan pemahaman bagi pengguna, sehingga media yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak yang akan memanfaatkannya.

(Harmonis)

Penulis menjaga keharmonisan dalam proses revisi dengan mengedepankan komunikasi yang sopan dan saling menghargai masukan dari seluruh pihak, sehingga penyempurnaan media dapat dilakukan dalam suasana kerja yang positif dan kondusif.

(Kolaboratif)

Penulis melaksanakan proses revisi secara kolaboratif dengan melibatkan masukan dari berbagai pihak terkait, sehingga penyempurnaan media dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan sesuai kebutuhan bersama.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik/evidence

- a. Mempersiapkan penyajian materi pada Canva *Slides* diruangan yang disetting untuk melakukan penyampaian materi ujicoba.



	Uji Coba Internal Desain Canva Slides Tentang <i>Historytelling</i> Tuanku Tambusai Materi: Pahlawan Rokan Hulu – Tuanku Tambusai. Tujuan: Sebagai instrumen refleksi dan diskusi antar Staf dan pustakawan di Bidang Pelayanan Perpustakaan Kabupaten Rokan Hulu, untuk menilai kelayakan dan efektivitas materi <i>storytelling</i> sebelum ditampilkan kepada anak-anak SD. * Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi Nama : * Jawaban Anda Jabatan : * Jawaban Anda A. Kelayakan Isi dan Struktur Cerita 1. Apakah alur cerita Tuanku Tambusai disusun secara runtut dan mudah dipahami. (dari lahir – belajar – berivang – wafat)? *
--	---

Gambar 1. Tersedianya Materi dan alat pendukung untuk menyampaikan *storytelling* dan google form untuk dijadikan bahan tanggapan dari pihak internal perpustakaan

b. Persentasi materi *storytelling* kepada pihak internal perpustakaan





Gambar 2. Suasana Persentasi materi storytelling diruangan pelayanan perpustakaan bersama pihak internal bidang pelayanan perpustakaan



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Hamilani Sukro, S.IP		
Satuan Kerja		: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pelayanan Perpustakaan		
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & Masukan Teknis dan Kebutuhan literasi sejarah pahlawan Daerah	Isu yg diangkat sangat mendukung dan Substansi sesuai	
	22 okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Resmi dari Mentor	Disetujui	
2	03 Nov 2025 11:24 wib	- Tersedia Desain Canva slides - Melakukan uji coba	Sudah Tersampaikan	

Gambar 3. Tersedianya catatan mentor dari hasil kegiatan Uji coba

c. Membuat laporan hasil Uji coba dari persentasi materi storytelling Tuanku

Tambusai



LAPORAN HASIL UJI COBA MEDIA CANVA SLIDES – STORYTELLING TUANKU TAMBUSAI 1. Latar Belakang Kegiatan uji coba ini merupakan bagian dari tahapan aktualisasi peserta Lektor CPNS dalam proyek penelitian berjudul "Peningkatan Media Literasi Belajar Anak pada Suku Palawan Daerah Rukun Hibu (Tuanku Tambusai)". Media yang diuji berupa Canva Slides Storytelling yang dirancang untuk anak-anak SD kelas 2-6. Uji coba dilakukan oleh Staf dan Pustakawan Internal Bidang Pelayanan sebagai bentuk validasi awal sebelum media digunakan pada sesi literasi sejarah kepada anak-anak. 2. Tujuan Uji Coba 1. Mengukur kelayakan isi cerita, runtutan sejarah, dan kesesuaian materi dengan usia anak. 2. Menilai bahasa, gaya, dan tingkat keterpahaman. 3. Mengukur kualitas teknik storytelling dan efektivitas media visual. 4. Menilai nilai pendidikan yang tersampaikan serta potensi dampak bagi anak-anak. 5. Mengidentifikasi masukan perbaikan untuk penyempurnaan media Canva Slides. 3. Metode Uji Coba Instrumen berupa Formula Uji Coba Internal Storytelling (Google Form) dan melibatkan 8 orang staf/pustakawan. Aspek yang dinilai meliputi Kelayakan Isi, Bahasa & Gaya Cerita, Teknik Storytelling & Media, Nilai & Pesan Pendidikan, serta Dampak dan Kelayakan Penyajian. 4. Hasil Uji Coba A. Kelayakan Isi dan Struktur Cerita - Alur cerita sudah runtut namun masih terlalu singkat dan perlu ditambah detail perjalanan, masa belajar, dan konteks Benteng 7 Lapis. B. Bahasa dan Gaya Cerita - Bahasa sederhana dan sesuai anak SD, namun narasi perlu diperkaya agar tidak terlalu singkat. C. Teknik Storytelling & Media - Storyteller ekspresif namun slide terlalu cepat berganti dan kurang visual dari Tuanku Tambusai.	D. Nilai dan Pesan Pendidikan - Nilai religius, keberanian, dan semangat belajar tersampaikan. Nilai cinta daerah perlu diperkuat. E. Dampak dan Kelayakan Penyajian - Media layak digunakan, namun butuh penyempurnaan materi dan visual. 5. Rekomendasi Masukan Utama Tim Internal 1. Perbanyak visual (foto Tuanku Tambusai, Benteng 7 Lapis). 2. Tambahkan detail sejarah dan alur perjalanan. 3. Perjelas ending cerita. 4. Perpanjang tempo slide dan kurangi teks. 5. Tambah interaksi dan perbaikan audio. 6. Kesimpulan Media Canva Slides Storytelling Tuanku Tambusai dinilai layak digunakan sebagai media literasi sejarah daerah dengan beberapa penyempurnaan pada isi sejarah, visual, dan teknik penyajian. 7. Tindak Lanjut Penyempurnaan 1. Menambah 10-15 slide baru tentang perjalanan. 2. Mengganti ilustrasi dengan visual yang lebih relevan. 3. Memperbaiki tempo dan struktur slide. 4. Menambahkan bagian penutup yang lebih inspiratif. Pasar Pengajaran, 03 November 2025 Peserta Hamdani Sukro, S.IP NIP. 19981121 202504 2 005
---	--

Gambar 3. Tersedianya Laporan hasil Uji coba

d. Membuat laporan evaluasi berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan

LAPORAN EVALUASI SISTEM MEDIA CANVA SLIDES STORYTELLING TUANKU TAMBUSAI 1. Pendahuluan Evaluasi sistem ini disusun berdasarkan hasil Uji Coba Internal Media Canva Slides "Storytelling Tuanku Tambusai" yang dilakukan oleh staf dan pustakawan Bidang Pelayanan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta efektivitas media dalam mendukung literasi sejarah anak SD kelas 2-6. 2. Metode Evaluasi Evaluasi menggunakan instrumen Google Form dengan responden 8 orang pustakawan/staf. Aspek evaluasi meliputi: Kelayakan Isi, Bahasa & Gaya Cerita, Teknik Storytelling & Media, Nilai & Pesan Pendidikan, dan Dampak & Kelayakan Penyajian. 3. Hasil Evaluasi Sistem a. Sistem Penyajian Materi - Alur cerita runtut namun terlalu singkat. - Detail perjalanan, pendidikan, dan konteks Benteng 7 Lapis perlu diperkuat. b. Sistem Bahasa & Gaya Cerita - Bahasa sederhana, komunikatif, dan sesuai anak SD. - Narasi mengalir seperti dongeng namun kurang detail. c. Sistem Teknik Storytelling & Media - Storyteller ekspresif dan menarik. - Slide terlalu cepat dan teks terlalu padat. - Visual kurang (foto Tuanku Tambusai & Benteng 7 Lapis belum ditampilkan). d. Sistem Nilai & Pesan Pendidikan - Nilai religius, keberanian, dan semangat belajar tersampaikan.	- Nilai cinta daerah belum kuat. e. Dampak & Kelayakan Penyajian - Media layak digunakan tetapi perlu penambahan materi dan visual. 4. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem <table border="1"><thead><tr><th>Kelebihan</th><th>Kekurangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>Bahasa ramah anak</td><td>Konten sejarah terlalu singkat</td></tr><tr><td>Storytelling ekspresif dan interaktif</td><td>Visual kurang lengkap</td></tr><tr><td>Nilai kepelatihan tersampaikan</td><td>Tempo slide terlalu cepat & Ending cerita kurang kuat.</td></tr></tbody></table> 5. Rekomendasi Pengembangan Sistem 1) Menambah detail sejarah perjalanan. 2) Menambah visual sejarah (foto rumah, Benteng 7 Lapis). 3) Mengganti format video menjadi slide manual. 4) Melambatkan tempo storytelling. 5) Menambah bagian interaktif. 6) Memperkuat pesan penutup (ending). 7) Menambah audio yang lebih halus dan mendukung suasana. 6. Kesimpulan Media Canva Slides Storytelling Tuanku Tambusai dinilai layak digunakan dengan penyempurnaan. Media ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepelatihan, tetapi membutuhkan perbaikan visual, konten, dan teknik penyajian untuk meningkatkan kualitas literasi sejarah anak. Pasar Pengajaran, 04 November 2025 Peserta Hamdani Sukro, S.IP NIP. 19981121 202504 2 005	Kelebihan	Kekurangan	Bahasa ramah anak	Konten sejarah terlalu singkat	Storytelling ekspresif dan interaktif	Visual kurang lengkap	Nilai kepelatihan tersampaikan	Tempo slide terlalu cepat & Ending cerita kurang kuat.
Kelebihan	Kekurangan								
Bahasa ramah anak	Konten sejarah terlalu singkat								
Storytelling ekspresif dan interaktif	Visual kurang lengkap								
Nilai kepelatihan tersampaikan	Tempo slide terlalu cepat & Ending cerita kurang kuat.								

Gambar 4. Tersedianya Laporan evaluasi berdasarkan hasil uji coba

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada hari Senin tanggal 03 November 2025. Penulis menemui mentor pagi jam 08.30 WIB untuk memberitahukan bahwa hari ini dijam 09.00 WIB akan ada uji Coba Materi storytelling Tuanku Tambusai di ruang pelayanan gedung B perpustakaan. Mentor pun langsung menyampaikan kepada rekan-rekan staf perpustakaan untuk segera berkumpul di ruangan yang telah disediakan.

Dalam mempersiapkan materi persentasi, penulis sudah menyiapkan flashdisk berisi



materi dan nyanyian yang akan disampaikan nanti serta menyiapkan alat pendukung seperti TV, speaker, microphone untuk mendukung berjalannya kegiatan ujicoba persentasi storytelling tersebut. Setelah berkumpul semua didalam ruangan, dan meminta izin kepada mentor untuk segera membuka persentasinya. penulis segera membuka persentasinya dengan memberi salam serta memperkenalkan diri serta tujuan dilakukan kegiatan ujicoba materi storytelling Tuanku Tambusai.

Selama berjalanya persentasi, pihak internal staf perpustakaan memperhatikan dengan seksama dan penulis mengakhiri persentasinya dengan bernyanyi bersama-sama. Selanjutnya penulis meminta kepada pihak internal untuk memberi tanggapan kepada materi yang telah disampaikan melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/1wXqW6dreqGd47MD6> yang penulis kirim melalui *whatsapp* grup pelayanan perpustakaan.

Setelah menerima tanggapan dari pihak internal penulis membuat laporan hasil uji coba media canva slides beserta laporan hasil evaluasi persentasi dan media Canva slides sebagai bahan revisi penyempurnaan dari media canva *slides* yang akan dipersentasikan kepada anak SD yang akan berkunjung diperpustakaan daerah Rokan Hulu.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat memberikan kontribusi untuk pencapaian misi organisasi, yaitu: peningkatan kualitas layanan literasi melalui penyediaan media pembelajaran yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh anak.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka akan



berdampak pada tidak terarahnya proses penyusunan materi dan kurang profesionalnya pengembangan media. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya kualitas media pembelajaran yang dihasilkan, menurunnya efektivitas layanan literasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu, serta berakibat pada berkurangnya produktivitas dan kepercayaan internal terhadap pelaksanaan tugas yang akuntabel dan sesuai standar organisasi.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka akan berdampak pada tidak tersedianya media literasi yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh anak. Hal ini dapat mengurangi minat baca serta pemahaman anak terhadap sejarah lokal, khususnya tentang Tuanku Tambusai. Kondisi tersebut juga dapat menurunkan kualitas layanan literasi kepada masyarakat dan menghambat upaya peningkatan budaya baca yang menjadi tujuan pelayanan perpustakaan daerah.



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 3, 4 dan 5

Kegiatan 4	Pelaksanaan Storytelling dan Pemantauan (Monitoring) <i>Storytelling</i> Tuanku Tambusai kepada anak-anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	05, 11, 20 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto dokumentasi tour library 2. Tersedianya file storytelling (materi, lembar daftar hadir, kuis, dan ice breaking(nyanyian)) 3. Tersedianya Laporan kegiatan <i>Storytelling</i> 4. Tersedianya data hasil Monitoring <i>Storytelling</i>
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Melaksanakan Tour Library (keliling perpustakaan) (Akuntabel) Penulis melaksanakan kegiatan <i>Tour Library</i> dengan penuh tanggung jawab, memastikan setiap tahapan berjalan sesuai jadwal, memberikan informasi layanan perpustakaan secara tepat dan benar, serta mendokumentasikan seluruh proses kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. (Kompeten) Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyampaikan penjelasan tentang ruang, fasilitas, dan layanan perpustakaan secara jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak-anak, serta menguasai materi yang dipaparkan sehingga peserta mendapatkan pemahaman yang tepat. (Berorientasi Pelayanan) Penulis memberikan pelayanan terbaik kepada peserta Tour Library dengan bersikap ramah, sigap membantu, dan responsif menjawab pertanyaan. Penulis memastikan peserta merasa nyaman, terlayani, dan memperoleh pengalaman positif selama berkeliling	



perpustakaan.

(Harmonis)

Penulis menjaga suasana kegiatan agar tetap menyenangkan dan penuh keakraban dengan berinteraksi sopan, menghargai setiap peserta, serta menciptakan hubungan yang baik antara pustakawan, guru pendamping, dan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

(Kolaboratif)

Penulis bekerja sama dengan rekan pustakawan dan guru pendamping dalam mengatur alur kegiatan, membimbing peserta secara bergiliran di setiap ruang, serta saling mendukung agar kegiatan berjalan tertib, aman, dan efektif.

(Loyal)

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan Tour Library sesuai dengan standar layanan yang ditetapkan, menjaga citra positif Dinas Perpustakaan dan Arsip, serta mendukung visi dan misi organisasi dalam meningkatkan literasi dan kunjungan perpustakaan.

(Adaptif)

Penulis menyesuaikan penyampaian penjelasan dan tempo kegiatan dengan usia dan kemampuan peserta, mengatur ulang alur tur ketika jumlah peserta lebih banyak, serta menyesuaikan metode komunikasi agar kegiatan tetap berjalan lancar dan menarik.

Tahapan 2 : Melaksanakan *Storytelling* Tokoh Tuanku Tambusai Kepada anak disertai penjelasan dan berinteraksi melalui tanya jawab dan kuis ringan

(Akuntabel)

penulis melaksanakan kegiatan storytelling dengan penuh tanggung jawab, memastikan penyampaian materi tentang tokoh Tuanku Tambusai dilakukan secara jelas, sesuai alur yang telah disiapkan, serta menjaga ketepatan informasi selama proses penjelasan, tanya



jawab, dan pelaksanaan kuis ringan

(Kompeten)

penulis menunjukkan kompetensi dengan menyampaikan cerita tentang tokoh Tuanku Tambusai secara runtut, komunikatif, dan sesuai karakteristik anak, serta mampu menjawab pertanyaan dan memandu kuis ringan dengan tepat dan informatif.

(Adaptif)

penulis bersikap adaptif dengan menyesuaikan gaya penyampaian storytelling, penjelasan materi, serta metode tanya jawab dan kuis ringan sesuai respon, kebutuhan, dan tingkat pemahaman anak sehingga kegiatan berjalan lebih efektif dan menarik.

(Berorientasi Pelayanan)

penulis menunjukkan sikap berorientasi pelayanan dengan menyambut anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan dengan senyum ramah, serta menyampaikan storytelling, penjelasan materi, tanya jawab, dan kuis ringan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang positif.

(Harmonis)

penulis menerapkan nilai harmonis dengan menjalin hubungan yang baik bersama pendamping guru yang hadir serta berkoordinasi secara sopan dan saling membantu dengan staf perpustakaan, sehingga pelaksanaan storytelling dapat berlangsung dalam suasana yang suportif dan kondusif.

(Kolaboratif)

Penulis bekerja sama secara aktif dengan pendamping guru dan staf perpustakaan dalam mengatur alur kegiatan, mendampingi anak-anak, serta memastikan storytelling, tanya jawab, dan kuis ringan berlangsung lancar dan terkoordinasi.

Tahapan 3 : Melaksanakan pemantauan (monitoring) pada anak

**(Akuntabel)**

penulis melaksanakan pemantauan terhadap anak secara bertanggung jawab dengan mencatat setiap perkembangan, respon, dan tingkat pemahaman mereka, guna memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan hasil pemantauan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

(Kompeten)

Penulis melakukan pemantauan secara cermat terhadap respon dan perilaku anak, serta mampu mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka sebagai dasar evaluasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

(Kolaboratif)

Penulis berkoordinasi bersama pendamping guru dalam melakukan pemantauan, sehingga informasi mengenai respon dan perkembangan anak dapat dihimpun secara lebih lengkap dan mendukung evaluasi kegiatan secara menyeluruh.

(Harmonis)

Penulis membangun interaksi yang sopan dan saling menghargai bersama pendamping guru serta staf perpustakaan selama proses pemantauan, sehingga kegiatan berlangsung dalam suasana yang nyaman dan mendukung perkembangan anak.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik/evidence**a. Tour Library**



Gambar 1. Foto Tour Library

b. Materi Storytelling dan Daftar Hadir Siswa, Quis serta Lirik Lagu



Gambar 2. Materi Canva Slides Storytelling



DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 4,5,6 MIS DARUSSALAM RAMBAH

NO	NAMA	KELAS
1	ADIP BURNADIA TUS SANTO	IV A
2	ABIRAH HENDI A TUS SANTO	IV A
3	AULIA USATUNNELA RADDIYA	IV A
4	CHIA MEAHARA	IV A
5	CANDRA PUTRI	IV A
6	FAUZ ABADAH	IV A
7	PRISAL SUDAPUTRA	IV A
8	FRANSIS DINA KALIMANDAN	IV A
9	HAIRATI	IV A
10	HANIPATIA LUTHFIHAR	IV A
11	MUHAMMAD SHOFAR MUWA	IV A
12	MUHAMMAD YUSUF ALAMIR	IV A
13	MUHAMMAD ZAHID AL FAHRI	IV A
14	NARA KIRANA AGHA	IV A
15	RANIMA SYIFA AFSA	IV A
16	TORRELLA NORRIS SUKIRI	IV A
17	PRASITPA KRUGHEL YEFRI	IV A
18	RAFFA AL KAWIR	IV A
19	KATIA OLIN TALABIA	IV A
20	RAHMAD RYKA LUTRAN	IV A
21	RIKA ADILA	IV A
22	SABIRA ISYATANI FATIMA	IV A
23	YUSUF NALA PUTRI	IV A
24	YUNA AL QURAN	IV A
25	YUNA KANDARAH	IV A
26	ALFA NALA RYFIR	V
27	ALFA PUTRI ULZAL	V
28	ALFA RYFIR	V
29	ALFA ZAHRA	V
30	KIZAM AL AMMAN	V
31	ALFA RYFIR	V
32	FADHARA AULI YUSMANIAN	V
33	FARIS SYELLY PRATAMA	V
34	FATHIR AL YUSMANIAN	V
35	IRVANI	V
36	IRHAN KALAMIA SARAH	V
37	IRHAN KALAMIA SARAH	V
38	IRHAN KALAMIA SARAH	V
39	IRHAN KALAMIA SARAH	V
40	IRHAN KALAMIA SARAH	V
41	IRHAN KALAMIA SARAH	V
42	IRHAN KALAMIA SARAH	V
43	IRHAN KALAMIA SARAH	V
44	IRHAN KALAMIA SARAH	V
45	IRHAN KALAMIA SARAH	V
46	IRHAN KALAMIA SARAH	V
47	IRHAN KALAMIA SARAH	V
48	IRHAN KALAMIA SARAH	V
49	IRHAN KALAMIA SARAH	V
50	IRHAN KALAMIA SARAH	V
51	IRHAN KALAMIA SARAH	V
52	IRHAN KALAMIA SARAH	V
53	IRHAN KALAMIA SARAH	V
54	IRHAN KALAMIA SARAH	V
55	IRHAN KALAMIA SARAH	V
56	IRHAN KALAMIA SARAH	V
57	IRHAN KALAMIA SARAH	V
58	IRHAN KALAMIA SARAH	V
59	IRHAN KALAMIA SARAH	V
60	IRHAN KALAMIA SARAH	V
61	IRHAN KALAMIA SARAH	V
62	IRHAN KALAMIA SARAH	V
63	IRHAN KALAMIA SARAH	V
64	IRHAN KALAMIA SARAH	V
65	IRHAN KALAMIA SARAH	V
66	IRHAN KALAMIA SARAH	V
67	IRHAN KALAMIA SARAH	V
68	IRHAN KALAMIA SARAH	V
69	IRHAN KALAMIA SARAH	V
70	IRHAN KALAMIA SARAH	V

44	BANI KADAM	V
45	BANJA KALIA PUTRI	V
46	BANJA KALIA PUTRI	V
47	BANJA KALIA PUTRI	V
48	BANJA KALIA PUTRI	V
49	BANJA KALIA PUTRI	V
50	BANJA KALIA PUTRI	V
51	BANJA KALIA PUTRI	V
52	BANJA KALIA PUTRI	V
53	BANJA KALIA PUTRI	V
54	BANJA KALIA PUTRI	V
55	BANJA KALIA PUTRI	V
56	BANJA KALIA PUTRI	V
57	BANJA KALIA PUTRI	V
58	BANJA KALIA PUTRI	V
59	BANJA KALIA PUTRI	V
60	BANJA KALIA PUTRI	V
61	BANJA KALIA PUTRI	V
62	BANJA KALIA PUTRI	V
63	BANJA KALIA PUTRI	V
64	BANJA KALIA PUTRI	V
65	BANJA KALIA PUTRI	V
66	BANJA KALIA PUTRI	V
67	BANJA KALIA PUTRI	V
68	BANJA KALIA PUTRI	V
69	BANJA KALIA PUTRI	V
70	BANJA KALIA PUTRI	V

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 3 DAN 4 MIS DARUSSALAM RAMBAH

NO	NAMA	KELAS
1	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
2	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
3	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
4	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
5	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
6	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
7	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
8	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
9	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
10	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
11	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
12	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
13	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
14	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
15	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
16	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
17	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
18	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
19	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
20	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
21	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
22	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
23	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
24	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
25	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
26	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
27	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
28	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
29	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
30	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
31	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
32	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
33	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
34	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
35	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
36	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
37	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
38	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
39	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
40	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
41	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
42	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
43	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
44	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
45	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
46	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
47	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
48	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
49	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
50	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
51	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
52	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
53	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
54	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
55	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
56	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
57	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
58	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
59	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
60	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
61	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
62	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
63	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
64	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
65	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
66	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
67	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
68	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
69	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III
70	ADIP BURNADIA TUS SANTO	III

44	BANJA KALIA PUTRI	IV B
45	BANJA KALIA PUTRI	IV B
46	BANJA KALIA PUTRI	IV B
47	BANJA KALIA PUTRI	IV B
48	BANJA KALIA PUTRI	IV B
49	BANJA KALIA PUTRI	IV B
50	BANJA KALIA PUTRI	IV B
51	BANJA KALIA PUTRI	IV B
52	BANJA KALIA PUTRI	IV B
53	BANJA KALIA PUTRI	IV B
54	BANJA KALIA PUTRI	IV B
55	BANJA KALIA PUTRI	IV B
56	BANJA KALIA PUTRI	IV B
57	BANJA KALIA PUTRI	IV B
58	BANJA KALIA PUTRI	IV B
59	BANJA KALIA PUTRI	IV B
60	BANJA KALIA PUTRI	IV B
61	BANJA KALIA PUTRI	IV B
62	BANJA KALIA PUTRI	IV B
63	BANJA KALIA PUTRI	IV B
64	BANJA KALIA PUTRI	IV B
65	BANJA KALIA PUTRI	IV B
66	BANJA KALIA PUTRI	IV B
67	BANJA KALIA PUTRI	IV B
68	BANJA KALIA PUTRI	IV B
69	BANJA KALIA PUTRI	IV B
70	BANJA KALIA PUTRI	IV B

Gambar 3. Daftar Hadir Siswa MIS Darussalam Rambah

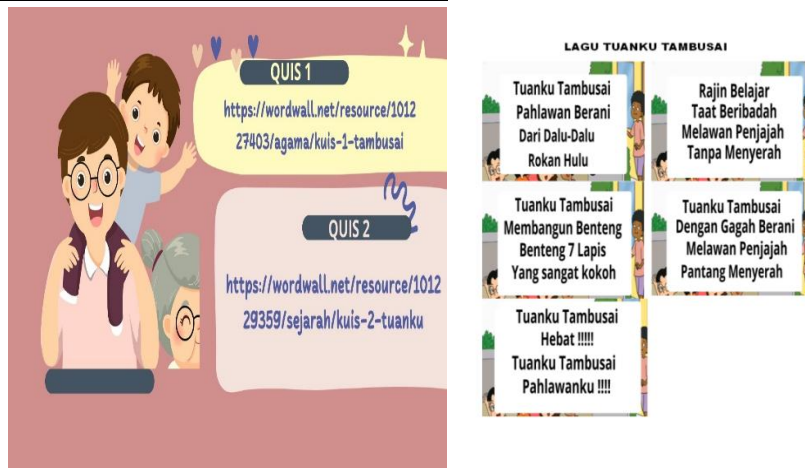
DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 2 SDIT INAYAH UJUNG BATU

NO	NAMA	KELAS
1	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
2	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
3	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
4	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
5	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
6	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
7	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
8	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
9	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
10	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
11	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
12	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
13	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
14	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
15	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
16	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
17	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
18	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
19	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
20	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
21	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
22	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
23	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
24	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
25	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
26	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
27	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
28	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
29	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
30	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
31	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
32	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
33	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
34	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
35	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
36	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
37	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
38	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
39	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
40	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
41	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
42	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
43	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
44	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
45	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
46	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
47	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
48	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
49	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
50	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
51	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
52	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
53	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
54	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
55	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
56	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
57	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
58	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
59	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
60	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
61	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
62	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
63	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
64	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
65	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
66	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
67	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
68	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
69	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II
70	ADIP BURNADIA TUS SANTO	II

44	BANJA KALIA PUTRI	IV B
45	BANJA KALIA PUTRI	IV B
46	BANJA KALIA PUTRI	IV B
47	BANJA KALIA PUTRI	IV B
48	BANJA KALIA PUTRI	IV B
49	BANJA KALIA PUTRI	IV B
50	BANJA KALIA PUTRI	IV B
51	BANJA KALIA PUTRI	IV B
52	BANJA KALIA PUTRI	IV B
53	BANJA KALIA PUTRI	IV B
54	BANJA KALIA PUTRI	IV B
55	BANJA KALIA PUTRI	IV B
56	BANJA KALIA PUTRI	IV B
57	BANJA KALIA PUTRI	IV B
58	BANJA KALIA PUTRI	IV B
59	BANJA KALIA PUTRI	IV B
60	BANJA KALIA PUTRI	IV B
61	BANJA KALIA PUTRI	IV B
62	BANJA KALIA PUTRI	IV B
63	BANJA KALIA PUTRI	IV B
64	BANJA KALIA PUTRI	IV B
65	BANJA KALIA PUTRI	IV B
66	BANJA KALIA PUTRI	IV B
67	BANJA KALIA PUTRI	IV B
68	BANJA KALIA PUTRI	IV B
69	BANJA KALIA PUTRI	IV B
70	BANJA KALIA PUTRI	IV B

44	BANJA KALIA PUTRI	IV B
45	BANJA KALIA PUTRI	IV B
46	BANJA KALIA PUTRI	IV B
47	BANJA KALIA PUTRI	IV B
48	BANJA KALIA PUTRI	IV B
49	BANJA KALIA PUTRI	IV B
50	BANJA KALIA PUTRI	IV B
51	BANJA KALIA PUTRI	IV B
52	BANJA KALIA PUTRI	IV B
53	BANJA KALIA PUTRI	IV B
54	BANJA KALIA PUTRI	IV B
55	BANJA KALIA PUTRI	IV B
56	BANJA KALIA PUTRI	IV B
57	BANJA KALIA PUTRI	IV B
58	BANJA KALIA PUTRI	IV B
59	BANJA KALIA PUTRI	IV B
60	BANJA KALIA PUTRI	IV B
61	BANJA KALIA PUTRI	IV B
62	BANJA KALIA PUTRI	IV B
63	BANJA KALIA PUTRI	IV B
64	BANJA KALIA PUTRI	IV B
65	BANJA KALIA PUTRI	IV B
66	BANJA KALIA PUTRI	IV B
67	BANJA KALIA PUTRI	IV B
68	BANJA KALIA PUTRI	IV B
69	BANJA KALIA PUTRI	IV B
70	BANJA KALIA PUTRI	IV B

Gambar 4. Daftar Hadir Siswa SDIT Inayah Ujung Batu



Gambar 5. Quis dan Lirik Lagu “Tuanku Tambusai”

c. Storytelling interaktif

1) MIS Darussalam Rambah Kelas 4A, 5 dan 6



Gambar 6. Pelaksanaan Storytelling MI Darussalam Kelas 4 s/d



6

2) MIS Darussalam Kelas 3 dan 4B



Gambar 7. Pelaksanaan Storytelling MI Darussalam Kelas 3 dan 4B

3) SDIT Inayah Ujung Batu



Gambar 8. Pelaksanaan Storytelling SDIT Inayah Kelas 2

d. Anak menceritakan kembali tentang apa yang disampaikan



Gambar 9. MIS Darussalam Rambah Kelas 4A s/d 6



Gambar 10. MIS Darussalam Rambah Kelas 3 dan 4B



Gambar 11. SDIT Inayah Ujung Batu Kelas 2

e. Respon anak melalui kuis dan *ice breaking* (Bernyanyi tentang Tuanku Tambusai)



Gambar 12. Kuis dan Bernyanyi Bersama MIS Darussalam Rambah Kelas 4A
s/d 6





Gambar 13. Kuis dan Bernyanyi Bersama MIS Darussalam Rambah Kelas 3 dan 4B



Gambar 14. SDIT Inayah Ujung Batu Kelas 2

- f. Pemantauan atau monitoring guru pendamping tentang materi storytelling dan ditutup sesi foto bersama



LAPORAN HASIL MONITORING KEGIATAN STORYTELLING PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI	
A. Identitas Kegiatan Nama Kegiatan: Storytelling Pahlawan Daerah – Tuanku Tambusai Tempat: Perpustakaan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Sasaran: Anak-anak SD Pelaksana: Hamliani Sukro, S.IP Tanggal Pelaksanaan: 5 s/d 20 November 2025 B. Formulir Monitoring (Check List)	
1. Aspek Pemahaman Materi ☒ Anak mampu menceritakan kembali isi cerita Tuanku Tambusai ☒ Anak memahami tokoh utama dan peranannya ☒ Anak dapat menjelaskan pesan moral dari cerita	Tuanku Tambusai dengan penuh keceriaan dan semangat. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung efektif dan meningkatkan pemahaman sejarah serta keberanian berbicara di depan umum.
2. Aspek Kemampuan Menjawab Kuis ☒ Jumlah soal kuis: 10 soal ☒ Anak mampu menjawab 8-9 soal dengan benar ☒ Satu soal dijawab oleh satu anak (bergiliran)	D. Kesimpulan Kegiatan storytelling dinilai sangat efektif. Anak-anak mampu memahami materi, mengikuti alur hingga pada kuis, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Storytelling berkontribusi positif dalam penguatan literasi sejarah lokal.
3. Aspek Partisipasi dan Keterampilan Lain ☒ Anak aktif bertanya atau menanggapi ☒ Anak mengikuti instruksi bernyanyi Lagu Tuanku Tambusai ☒ Anak terlihat antusias dan ceria	Pasia Pengantar, 20 November 2025 Peserta Hamliani Sukro, S.IP NIP. 19981121 202504 2 005
C. Hasil Monitoring Secara Langsung (Narrasi) Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu dan berani menceritakan kembali materi storytelling yang telah disampaikan. Pada sesi kuis sebanyak 10 soal, anak mampu menjawab 8-9 soal dengan benar secara bergiliran. Selain itu, anak-anak dapat mengikuti instruksi menyanyikan Lagu	

Gambar 15. Tersedianya dokumen monitoring

PENILAIAN MONITORING KEGIATAN STORYTELLING	
Materi: Pahlawan Rokan Hulu – Tuanku Tambusai	
Sasaran: Siswa SD Kelas 3-6	
Tempat: Perpustakaan Daerah	
Tujuan: Menilai efektivitas penyampaian materi storytelling agar anak memahami isi cerita, nilai-nilai moral, dan sejarah Tuanku Tambusai.	
I. Identitas Kegiatan Nama Kegiatan : Storytelling Pahlawan Daerah – Tuanku Tambusai Pelaksana : Hamliani Sukro, S.IP Guru Pendamping : Roslan Ranti S.Pd Tanggal Pelaksanaan : 5 November 2025 Nama Sekolah : MI Darussalam Jumlah Peserta : 70 Orang	

Gambar 16. Tersedianya dokumen penilaian monitoring guru pendamping

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 05 s/d 20 November 2025. Sesuai dengan surat yang dikirim sekolah MI Darussalam yang mau berkunjung ke perpustakaan. Sebelum anak tiba ke perpustakaan, penulis sudah mempersiapkan ruangan yang disetting untuk dijadikan tempat storytelling dengan alat-alat pendukung seperti proyektor Infocus, speaker, microphone, komputer, lembar penilaian monitoring dan snack atau hadiah.

Sekitar jam 09.00 WIB Anak-anak tiba di perpustakaan daerah Rokan Hulu. Saat tiba anak-anak disuruh berbaris di lobby untuk diberikan bimbingan pemustaka atau pengenalan tentang perpustakaan dan dilanjut dengan *Tour Library* (keliling perpustakaan) dengan



tujuan anak-anak bisa mengetahui ruangan dan layanan yang ada dipergustakaan dan diarahkan ke layanan umum yang akan dijadikan ruang storytelling.

Setelah itu ada pengarahan dari staf perpustakaan seperti pembukaan kegiatan kunjungan perpustakaan oleh MC dan dilanjut dengan storytelling.

Sebelum storytelling pada anak, Penulis memberikan lembar penilaian monitoring kepada guru pendamping, lalu penulis melakukan storytelling kepada anak dengan menyapa dan memperkenalkan diri dan bercerita tentang sosok pahlawan Tuanku Tambusai, anak-anak memperhatikan dan selama proses penyampaian materi anak-anak memperhatikan dan ada juga yang menulis pada kertas.

Setelah storytelling, penulis bertanya atau meminta perwakilan anak baik perempuan dan laki-laki untuk menceritakan kembali materi yang disampaikan dihadapan teman-temannya.

Seusai itu penulis menampilkan kuis sekitar 8 atau 10 soal tentang Tuanku Tambusai menggunakan media web *wordwall*, dimana nanti kuis muncul dilayar dan penulis menyebutkan soal yang tampil dilayar dan menentukan anak yang menjawab kuis tersebut. Anak yang terpilih maju kedepan dan langsung mengklik jawaban dikomputer untuk melihat jawabannya benar atau salah. selama proses kuis anak-anak antusias menjawab kuis yang disediakan.

Selanjutnya anak-anak yang menjawab kuis dengan benar maju kedepan bersama anak yang menceritakan kembali materi tuanku tambusai untuk diberikan Hadiah. Kemudian kegiatan storytelling ini ditutup dengan ice breaking yaitu bernyanyi bersama dengan judul lagu “Naik Becak” tapi diubah liriknya tentang perjuangan Tuanku Tambusai. Penulis mendemonstrasikan cara menyanyikan lagu *Tuanku Tambusai*, kemudian peserta didik mengikuti sesuai dengan instruksi yang disampaikan. Setelah bernyanyi bersama penulis



mengakhiri kegiatan storytelling dengan ucapan terima kasih atas kunjungannya ke perpustakaan dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan berharap kegiatan storytelling dapat menambah wawasan dan bermanfaat untuk anak mengenal dan mengetahui pahlawan Tuanku Tambusai dan ditutup dengan foto bersama anak dan guru pendampingnya.

Selanjutnya penulis meminta kepada pendamping untuk mengumpulkan lembar penilaian monitoring untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan storytelling.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat memberikan kontribusi untuk pencapaian misi organisasi yaitu dalam peningkatan kualitas layanan literasi dan edukasi berbasis kearifan lokal. Melalui kegiatan ini, perpustakaan mampu menyediakan layanan pembelajaran yang menarik, informatif, dan relevan sehingga memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat dilingkungan Kabupaten Rokan Hulu.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka kegiatan dapat berlangsung tidak terarah dan kurang profesional. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas penyampaian materi, menghambat efektivitas layanan literasi, serta berdampak pada menurunnya kinerja dan kepercayaan internal terhadap kemampuan satuan kerja dalam memberikan layanan di perpustakaan

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka media dan layanan literasi yang diberikan kepada anak-anak berpotensi tidak



menarik, tidak informatif, dan tidak sesuai kebutuhan mereka. Kondisi ini dapat menurunkan minat baca, melemahkan pemahaman anak terhadap sejarah daerah, dan mengurangi manfaat kegiatan literasi yang seharusnya diterima masyarakat. Selain itu, kurangnya pelayanan yang ramah dan berkualitas dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perpustakaan sebagai pusat layanan pendidikan, sehingga tujuan peningkatan literasi dan pembinaan budaya baca tidak tercapai.



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke –5 dan 6

Kegiatan 5	Pelaksanaan Evaluasi Dampak Dan Efektivitas Media Canva Slides Dalam Peningkatan Pemahaman Sejarah Anak - Anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	05 November - 24 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Data Inputan di Microsoft Excel 2. Laporan analisis hasil evaluasi
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Melaksanakan evaluasi dan perbaikan (Akuntabel) penulis melaksanakan evaluasi dan perbaikan media Canva Slides secara akuntabel dengan meninjau kembali seluruh masukan dan hasil pengamatan selama storytelling, memastikan setiap perbaikan dilakukan secara tepat, sesuai data, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi kepada anak. (Kompeten) Penulis menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta teknik literasi yang tepat sehingga hasil media menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. (Adaptif) Penulis menyesuaikan desain, konten, serta metode penyampaian Storytelling Media Canva Slides berdasarkan hasil evaluasi, masukan dari anak, serta dinamika kebutuhan pembelajaran sehingga media tetap relevan, menarik, dan mudah dipahami. Tahapan 2 : Melakukan Analisa Hasil Evaluasi	



(Akuntabel)

Penulis menganalisis hasil evaluasi secara objektif, transparan, dan berbasis data, serta memastikan setiap temuan dan rekomendasi dapat dipertanggungjawabkan untuk peningkatan kualitas kegiatan secara berkelanjutan.

(Kompeten)

Penulis mengolah dan menafsirkan hasil evaluasi menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, sehingga analisis yang dihasilkan akurat, mendalam, dan dapat menjadi dasar perbaikan yang tepat.

(Adaptif)

Penulis menyesuaikan metode analisis berdasarkan temuan di lapangan serta masukan yang diterima, sehingga proses evaluasi tetap relevan, responsif, dan mampu mengikuti perubahan kebutuhan.

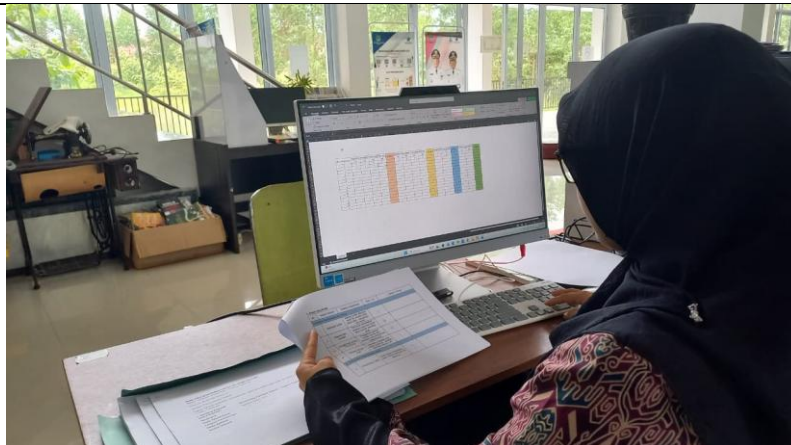
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik / evidence

1. Menganalisis lembar penilaian monitoring kegiatan storytelling



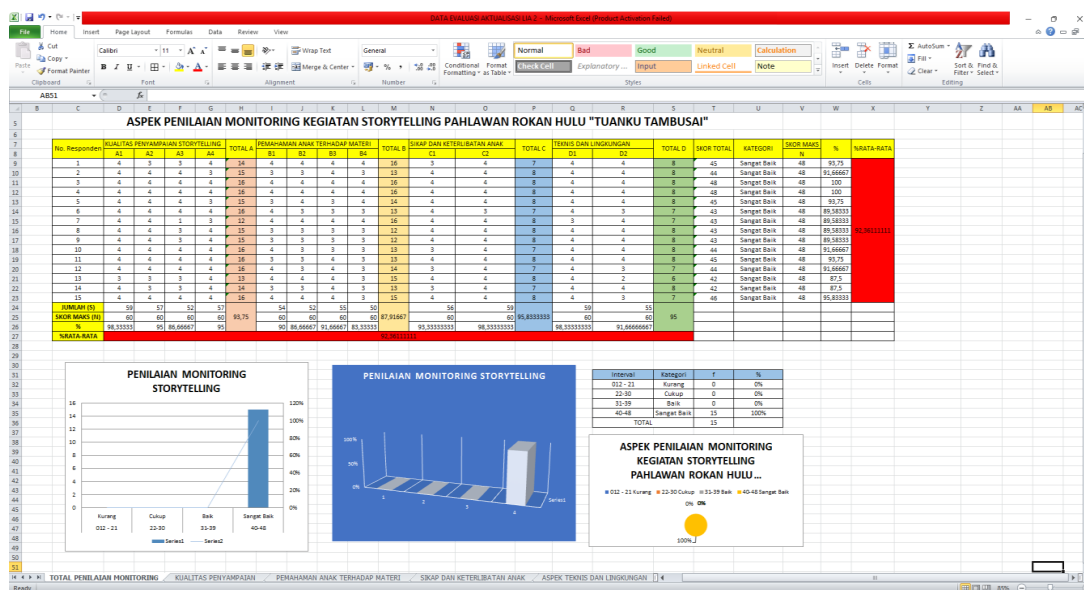
Gambar 1. Analisis Lembar Penilaian monitoring guru

2. Memasukan Aspek Penilaian dari kegiatan Storytelling kedalam microsoft excell.



Gambar 2. Terlaksananya input data Aspek Penilaian monitoring guru ke dalam Microsoft Excel

3. Olah data menggunakan rumus excel untuk memperoleh penilaian dari guru pendamping



Gambar 3. Data setelah diolah microsoft Excell

4. Membuat laporan singkat tentang penilaian monitoring dan pengamatan secara langsung kepada anak saat kegiatan storytelling.



LAPORAN PELAKSANAAN EVALUASI DAMPAK DAN EFEKTIVITAS MEDIA CANVA SLIDES DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH ANAK-ANAK

A. Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai dampak serta efektivitas penggunaan media Canva Slides dalam mendukung pemahaman sejarah anak-anak, khususnya terkait materi Pahlawan Daerah Rokan Hulu "Tuanku Tambulau". Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa media visual yang dikembangkan benar-benar mendukung tujuan peningkatan literasi sejarah daerah pada peserta didik SD. Evaluasi ini juga menjadi dasar peningkatan dan penyempurnaan media literasi serta bagian dari implementasi tugas organisasi dalam menyediakan layanan edukatif yang inovatif, menarik, dan mudah dipahami oleh anak.

B. Tujuan Evaluasi

1. Mengetahui efektivitas media Canva Slides dalam meningkatkan pemahaman sejarah anak.
2. Mengukur kualitas penyampaian materi dengan dukungan media visual.
3. Menilai keterlibatan, antusiasme, dan daya serap peserta selama kegiatan.
4. Mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki untuk pengembangan media selanjutnya.

C. Metode Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan lembar penilaian monitoring storytelling yang memuat empat aspek utama:

1. Kualitas Penyampaian Storytelling
Kualitas penyampaian storytelling memuat penilaian:
 - a. Kejelasan Cerita (Bahasa mudah dipahami anak SD, struktur cerita runtut (awal – perjuangan – nilai moral)
 - b. Ekspresi dan Intonasi (Pencerita menampilkan ekspresi suara dan mimik yang menarik perhatian anak)
 - c. Penggunaan Media Pendukung (Penggunaan gambar, Desain Canva, atau tayangan yang mendukung imajinasi anak)

- d. Interaksi dengan Anak (Pencerita mengajak anak terlibat (bertanya, menebak, menunjuk adegan, dll.)

2. Pemahaman Anak terhadap Materi

Pemahaman Anak terhadap Materi memuat penilaian:

- a. Pemahaman Tokoh (Anak mampu menjelaskan siapa Tuanku Tambulau dan perannya)
- b. Pemahaman Sejarah (Anak memahami peristiwa penting: Gerakan Padri, Benteng 7 Lapis, perjuangan melawan Belanda)
- c. Pemahaman Nilai Moral (Anak dapat menyebutkan nilai seperti keberanian, iman, cinta tanah air)
- d. Daya Ingat Cerita (Anak mampu menceritakan kembali secara sederhana isi dongeng)

3. Sikap dan Keterlibatan Anak

Sikap dan Keterlibatan Anak memuat penilaian:

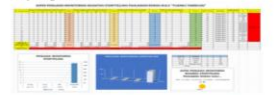
- a. Antusiasme & Perhatian (Anak mendengarkan dengan fokus dan menunjukkan minat)
 - b. Partisipasi Aktif (Anak aktif menjawab, bertanya, atau menanggapi)
- Aspek Teknis dan Lingkungan
- Aspek Teknis dan Lingkungan memuat penilaian:
- a. Kenyamanan Ruang & Fasilitas (Tempat storytelling kondusif, pencahayaan cukup, duduk nyaman)
 - b. Durasi dan Alur Kegiatan (Waktu storytelling ideal (20-30 menit), tidak terlalu panjang atau membosankan)

Penilaian-penilaian ini akan dijadikan acuan monitoring guru pendamping dengan instrumen penilaian menggunakan skala 1-4 (1=Kurang, 2=Cukup, 3=Baik dan 4=Sangat Baik).

D. Waktu dan Tempat

Kegiatan evaluasi dilakukan pada tanggal 21 November 2025, setelah 3 (tiga) kunjungan sekolah SD ke perpustakaan daerah Rokan Hulu dari tanggal 5 November 2025 ke SD MIS Darussalam, 11 November 2025 SD

Penilaian aspek teknis seperti kenyamanan ruangan, durasi kegiatan, dan alur kegiatan memperoleh skor rata-rata 95% (Sangat Baik). Kegiatan dinilai berlangsung kondusif dan sesuai durasi ideal storytelling untuk anak.



Gambar 5. Aspek Penilaian Monitoring keseluruhan

F. Analisis Dampak Penggunaan Media Canva Slides

Berdasarkan keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva Slides memberikan dampak positif dalam:

1. Peningkatan pemahaman sejarah
Visualisasi lokasi, tempat, dan alur cerita membuat anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi sejarah.
2. Meningkatkan minat dan antusiasme belajar.
Tampilan visual yang menarik membuat kegiatan tidak monoton dan meningkatkan partisipasi aktif.
3. Mempermudah penyampaian materi yang kompleks.
Peristiwa sejarah yang panjang dan beraneka ragam menjadi lebih sederhana ketika ditampilkan melalui gambar bergerak.
4. Menumbuhkan nilai karakter
Nilai keberanian, keteguhan iman, dan cinta tanah air lebih mudah disampaikan melalui adegan visual.

G. Manfaat Kegiatan bagi Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

Kegiatan evaluasi ini memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip, yaitu:

1. Mendukung visi organisasi dalam membentuk masyarakat yang cerdas, berpengetahuan, dan berbudaya melalui peningkatan literasi sejarah lokal sejak usia dini.
2. Mengukuhkan misi organisasi dalam menyediakan layanan literasi yang inovatif, menarik, dan relevan bagi anak-anak.
3. Memenuhi tugas organisasi dalam pengembangan bahan literasi yang efektif dan mudah dipahami, khususnya media pembelajaran sejarah daerah.
4. Menjadi dasar peningkatan kualitas layanan edukasi berbasis media digital.

H. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan temuan evaluasi, rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menambahkan variasi visual seperti poster, animasi singkat atau ilustrasi karakter.
2. Pemilihan layar yang jelas, karena efek layar dari balho, tampilan canva sebaiknya kurang jeda. Jadi ada anak yang tidak bisa melihat dengan jelas.
3. Mengembangkan kuis interaktif pada akhir sesi untuk memperkuat daya ingat anak.
4. Menyesuaikan ukuran teks dan warna agar lebih ramah untuk anak usia SD.
5. Menambahkan unsur audio atau musik latar ringan untuk meningkatkan suasana belajar.
6. Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan media terus sesuai kebutuhan belajar anak.

I. Kesimpulan

Pelaksanaan Evaluasi Dampak dan Efektivitas Media Canva Slides menunjukkan bahwa media ini **sangat efektif** dalam meningkatkan pemahaman sejarah anak-anak. Hampir seluruh aspek memperoleh **skor baik hingga sangat baik**, dan penggunaan media visual terbukti mampu memperkuat perhatian, pemahaman, serta keterampilan anak terhadap sejarah daerah.

MIS Darussalam Pasir Pengaraen, dan kunjungan dari SDIT Inayah Ungu Batu.

E. Hasil

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan data penilaian monitoring kegiatan storytelling dari 3 (tiga) kunjungan, 2 (dua) sekolah SD di kabupaten Rokan Hulu diperoleh data aspek penilaian yaitu:

- 1) Kualitas Penyampaian Storytelling



Gambar 1. Aspek Kualitas Penyampaian Storytelling

Berdasarkan data, seluruh indikator pada aspek ini mendapatkan skor rata-rata 93.75% (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa:

- Cerita disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
- Ekspresi, intonasi, dan interaksi dengan peserta berlangsung baik.
- Media Canva Slides sangat membantu menjelaskan alur sejarah secara visual.

- 2) Pemahaman Anak terhadap Materi



Gambar 2. Aspek Pemahaman Anak Terhadap Materi

Indikator pemahaman tokoh, pemahaman sejarah, nilai moral, dan daya ingat cerita memperoleh skor rata-rata 87,81% (Baik – Sangat Baik).

Anak-anak mampu:

- Menyebutkan siapa Tuanku Tambulau.
- Menjelaskan peran dan perjuangannya.
- Mengingat peristiwa sejarah penting seperti Benteng Tujuh Lapis dan Gerakan Padri.

- 3) Sikap dan Keterlibatan Anak



Gambar 3. Aspek Sikap dan Keterlibatan Anak

Indikator perhatian dan partisipasi aktif memperoleh skor Rata-Rata 95,83% (Sangat Baik).

Media Canva Slides dinilai mampu:

- Menarik perhatian dengan gambar, warna, dan transisi.
- Mendukung anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan kuis tanya jawab.

- 4) Aspek Teknis dan Lingkungan



Gambar 4. Aspek Teknis dan Lingkungan



Gambar 4. Laporan Evaluasi Terlaksananya penilaian monitoring Storytelling.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal **5 s/d 24 November 2025**, di mana penulis menganalisis dokumen penilaian monitoring kegiatan storytelling yang diberikan kepada guru pendamping untuk di olah menjadi sebuah data untuk dijadikan evaluasi bagi penulis.

Data yang diperoleh dari lembar penilaian monitoring tersebut di entri kedalam microsoft excell, dan diolah menggunakan *rumus countif* dan *Average* untuk menghitung nilai sesuai kriteria penilaian dari storytelling serta menentukan skor rata-rata dan diperoleh bahwa poin-poin dalam penilaian seperti aspek kualitas penyampaian storytelling mendapat skor rata-rata 93,75% (Sangat Baik) dan skor pemahaman anak terhadap materi mendapat skor rata-rata 87,91% (Baik – Sangat Baik). selanjutnya aspek sikap dan keterlibatan anak mendapat skor rata-rata 95,83% (Sangat Baik) dan untuk aspek penilaian pada aspek teknis dan lingkungan mendapat skor rata-rata 95% (Sangat Baik). Lalu dari data-data tersebut diperoleh temuan dimana dari media pendukung seperti layarnya yang tidak jelas, kurangnya media visual seperti poster, animasi singkat atau ilustrasi karakter yang masih sediki. Sehingga penulis mengusahakan kunjungan



selanjutnya penulis menyediakan layar yang cukup jelas agar anak bisa melihat materi yang disampaikan. Sehingga dari kegiatan storytelling ini, anak bisa memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh penulis. pada kegiatan storytelling.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini bermanfaat memberikan kontribusi untuk pencapaian misi organisasi yaitu untuk menilai sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman sejarah anak-anak. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan layanan literasi, sehingga mendukung terwujudnya visi organisasi dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan serta memperkuat misi penyediaan layanan edukasi yang inovatif, berkualitas, dan mudah diakses. Selain itu, kegiatan ini membantu organisasi menjalankan tugas pengembangan bahan dan metode literasi yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan wawasan sejarah generasi muda.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka hasil penilaian efektivitas media dapat menjadi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas perbaikan media, menghambat peningkatan mutu layanan literasi, serta berdampak pada tidak optimalnya program penguatan pemahaman sejarah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka media Canva Slides yang digunakan mungkin tidak mengalami penyempurnaan



yang diperlukan, sehingga anak-anak menerima materi pembelajaran yang kurang menarik, kurang akurat, atau tidak sesuai kebutuhan. Dampak ini dapat menurunkan minat belajar anak terhadap sejarah lokal, menghambat peningkatan literasi budaya, serta melemahkan peran perpustakaan sebagai pusat edukasi masyarakat. Akhirnya, kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan perpustakaan dapat menurun.



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 6

Kegiatan 6	Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi akhir
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 November - 28 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia Draf Laporan Aktualisasi 2. Catatan Konsultasi 3. Lembar Pengesahan Laporan Aktualisasi
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Tahapan 1 : Menyusun draf lembar pengesahan Mentor (Akuntabel) penulis mengolah data kegiatan secara jujur, menyertakan bukti pendukung, serta memastikan setiap informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan sesuai hasil pelaksanaan di lapangan. (Kompeten) Penulis menganalisis data dengan teliti, pemilihan format penulisan yang tepat, serta penyusunan narasi yang runtut dan informatif secara jelas dan profesional. (Adaptif) Penulis menyesuaikan struktur, bahasa, dan isi lembar pengesahan dari laporan mengikuti arahan mentor serta kebutuhan instansi, sehingga laporan tetap relevan dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Tahapan 2 : Melakukan Konsultasi akhir (Akuntabel) Penulis menyampaikan seluruh perkembangan, hasil kegiatan, dan bukti pendukung secara jujur dan transparan, sehingga setiap keputusan yang diambil bersama mentor	



dapat dipertanggungjawabkan.

(Loyal)

Penulis penyampaian laporan yang selaras dengan kebijakan instansi, serta memastikan setiap rekomendasi mentor diterapkan untuk mendukung tujuan organisasi.

(Kolaboratif)

Penulis melakukan konsultasi akhir dengan membuka ruang diskusi, menerima masukan mentor, serta menyepakati langkah perbaikan secara bersama untuk menyempurnakan hasil aktualisasi.

(Kompeten)

Penulis melaksanakan konsultasi akhir melalui penyajian data dan hasil analisis yang lengkap, sistematis, dan relevan sehingga memudahkan mentor dalam memberikan arahan penyempurnaan.

(Harmonis)

Penulis menjaga komunikasi yang sopan, saling menghargai, dan menciptakan suasana diskusi yang nyaman sehingga proses konsultasi berjalan lancar.

(Adaptif)

Penulis menyesuaikan diri terhadap masukan dan arahan terbaru, serta melakukan perubahan yang diperlukan agar hasil laporan lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi dan standar penilaian.

Tahap 3 : Mendapatkan Lembar pengesahan Laporan Aktualisasi

(Akuntabel)

Penulis memastikan laporan yang diajukan untuk pengesahan telah lengkap, valid, dan sesuai data pelaksanaan agar setiap isi dokumen dapat dipertanggungjawabkan.

(Kompeten)



Penulis menyusun laporan pengesahan dengan rapi, sistematis, dan memenuhi standar penilaian, sehingga proses verifikasi dapat berlangsung lancar.

(Loyal)

Penulis mengikuti seluruh prosedur dan ketentuan instansi dalam pengajuan lembar pengesahan, serta menghormati alur administrasi yang telah ditetapkan.

(Kolaboratif)

Penulis berkoordinasi dengan mentor dan pihak terkait untuk memastikan setiap bagian laporan telah diverifikasi sebelum diajukan untuk ditandatangani.

(Harmonis)

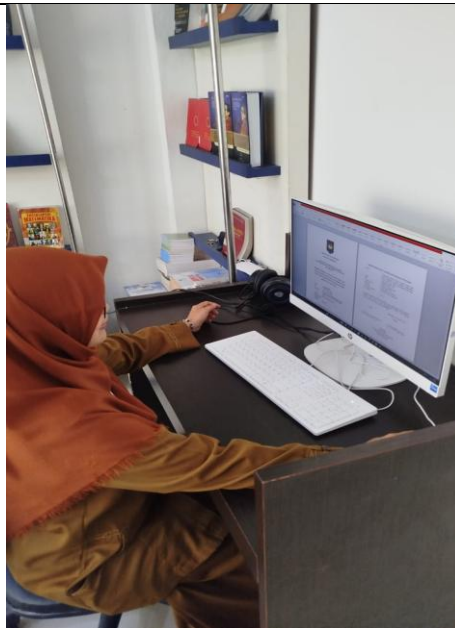
Penulis menjaga komunikasi yang sopan dan menghargai waktu pejabat penandatangan, sehingga proses pengesahan berlangsung nyaman dan tanpa hambatan.

(Adaptif)

Penulis menyesuaikan format, kelengkapan, dan revisi laporan sesuai arahan yang diterima, sehingga lembar pengesahan dapat diterbitkan tepat waktu.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik / evidence

1. Membuat Draf Laporan Aktualisasi




KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SPIL
GOLONGAN III

PENINGKATAN MEDIA LITERASI SEJARAH ANAK PADA
SOSOK PAHLAWAN DAERAH MELALUI PEMANFAATAN
CANVA SLIDES DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KABUPATEN ROKAN HULU

Disusun Oleh:
 Nama : Hamilani Sukro, S.IP.
 NIP : 19981121 202504 2 005
 Unit Kerja : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Dinas
 Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan
 Hulu
 Jabatan : Pustakawan Ahli Pertama
 Kelas/Kelompok : 1
 No Absensi : 8
 Angkatan : XXXVI / 36

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Gambar 1. Draf Laporan Aktualisasi

2. Melakukan Konsultasi akhir



Gambar 2. Terlaksananya konsultasi akhir



CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR			
Nama Peserta	: Hamilani Sukro, S.IP		
Satuan Kerja	: Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi	: Bidang Pelayanan Perpustakaan		
No.	Tanggal/Waktu	Uraian	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025 10:00 wib	Meminta saran & masukan terkait dan kebutuhan literasi sejarah pahlawan Daerah	1 su 40 Disetujui Sangat memuaskan dan sudah sesuai
	22 okt 2025 10:10 wib	Meminta persetujuan Revisi dari mentor	Disetujui
2	03 Nov 2025 11:24 wib	- Tersedia Desain Canva slides - Melakukan uji coba	Sudah Terlaksana
3.	26 Nov 2025 13:09 wib	- Meminta saran & masukan tentang laporan akhir aktualisasi; - Meminta persetujuan pengesahan	Sudah baik & disetujui

Gambar 3. Catatan Konsultasi dari Mentor

3. Mendapatkan lembar pengesahan laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
Jl. Tumbak Tumbuh KM 4 Komplek Pemda Kab. Rokan Hulu Telipin (0762) 7192111
Kode Pos 28157 Website: dpaip.rh.go.id e-mail : dpaip@kabrokanhulu.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalifan, S.PT., M.M

NIP : 19710623 199403 1 002

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perpustakaan

Dengan ini menyatakan persetujuan terhadap laporan saudara :

Nama : Hamilani Sukro, S.IP

NIP : 19981121 202504 2 005

Jabatan : Calon Pustakawan Ahli Pertama

Judul Laporan : "Peningkatan Media Literasi Sejarah Anak Pada Sosok Pahlawan Daerah Melalui Pemanfaatan Canva Slides Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu"

Laporan ini telah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang ditetapkan mulai dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan 26 November 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, November 2025

Mentor,


KHALIFAN, S.PT., M.M
 Pembina / IV/a
 NIP. 19710623 199403 1 002

Gambar 4. Lembar Pengesahan dari Mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal **25 s/d 28 November 2025**, di mana penulis membuat draf laporan aktualisasi dengan sesuai dengan panduan dari ppsdm, setelah itu penulis menemui mentor dengan mempersiapkan lembar konsultasi yang akan berisi catatan dari mentor, membawa draf laporan aktualisasi yang sudah disiapkan beserta lembar pengesahan laporan aktualisasi.



Selanjutnya mentor membubuhkan tanda tangan pada lembar pengesahan untuk laporan aktualisasinya penulis atas telah terlaksananya kegiatan habituasi dan laporan aktualisasi penulis.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Penyusunan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi Akhir memberikan manfaat langsung bagi pencapaian visi dan misi organisasi karena laporan ini menyajikan hasil program secara jelas dan terukur sebagai dasar peningkatan layanan literasi. Masukan dari konsultasi akhir membantu penyempurnaan program agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan . Dengan demikian, kegiatan ini mendukung tugas organisasi dalam mengembangkan layanan literasi yang berkualitas, memperbaiki bahan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan minat baca generasi muda.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS.

- Dampak terhadap satuan kerja

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka data hasil kegiatan dapat menjadi tidak lengkap atau tidak valid. Kondisi ini berpotensi menghambat perbaikan program, menurunkan kualitas perencanaan layanan, serta membuat tindak lanjut pengembangan literasi kurang tepat sasaran. Akibatnya, satuan kerja kehilangan dasar yang kuat untuk meningkatkan mutu program dan layanan perpustakaan.

- Dampak terhadap masyarakat

Jika dalam pelaksanaan aktualisasi tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak menggambarkan kebutuhan dan dampak kegiatan secara nyata. Hal ini dapat menyebabkan program literasi yang dirancang



menjadi kurang relevan, kurang efektif, dan tidak mendukung peningkatan minat baca maupun pemahaman masyarakat. Dalam jangka panjang, kualitas layanan yang tidak berkembang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap peran perpustakaan sebagai pusat edukasi.